



BALAI BESAR
TEKSTIL

LAPORAN

Akuntabilitas Kinerja
Instansi Pemerintah
(LAKIP)

2017

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Balai Besar Tekstil disusun sebagai perwujudan pelaksanaan kewajiban Balai Besar Tekstil selaku instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan secara tepat, jelas dan terukur baik keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi Balai Besar Tekstil dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah dirumuskan dalam Rencana Strategis Balai.

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, kami dapat menyelesaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Tekstil untuk memenuhi kewajiban dari kegiatan DIPA tahun anggaran 2017 Balai Besar Tekstil Kementerian Perindustrian. Laporan ini disusun sesuai dengan format yang ditetapkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 150/M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Nomor 75/M-IND/PER/9/2014 tentang Petunjuk Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

LAKIP Balai Besar Tekstil Tahun 2017 ini disusun dan disajikan dalam rangka pengejawantahan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas, penyampaian informasi kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan Balai Besar Tekstil kepada *stakeholder* dan pihak terkait lainnya. LAKIP ini memuat laporan pencapaian kinerja utama Balai Besar Tekstil sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, yang dibiayai dari Anggaran Tahun 2017.

Semoga LAKIP Balai Besar Tekstil Tahun 2017 ini dapat menjadi media pertanggungjawaban kinerja serta peningkatan kinerja bagi seluruh anggota organisasi Balai Besar Tekstil dan bermanfaat adanya bagi pihak-pihak terkait yang membutuhkan.

Bandung, Januari 2018

Plt. Kepala Balai Besar Tekstil,



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Besar Tekstil tahun 2017 ini merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan Perencanaan Strategik (Renstra), yang berisi informasi tentang keberhasilan maupun kegagalan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan, termasuk hambatan yang dihadapi dan rekomendasi perbaikan kinerja

Renstra Balai Besar Tekstil merupakan suatu rencana jangka menengah tahun 2015 – 2019 yang sangat menentukan dalam meningkatkan kinerja Balai Besar Tekstil. satu pernyataan Visi, tiga pernyataan Misi yang diemban, serta dua tujuan yang harus dicapai pada akhir tahun 2017 yaitu 1) Meningkatkan kualitas hasil litbang bidang tekstil dan 2) Meningkatkan layanan jasa teknis yang profesional dan berorientasi pada pelanggan.

Sesuai Penetapan Kinerja yang telah disusun pada tahun 2017 terdapat 3 sasaran strategis yang harus dicapai / dilaksanakan, dengan dukungan anggaran Tahun 2017 yang tersedia sebesar Rp. 22.536.641.000,- termasuk belanja pegawai. Dari evaluasi kinerja secara mandiri (*Self assesment*), dari 3 sasaran strategis yang ditetapkan dikategori berhasil mencapai target.

Nilai Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) dari 6 indikator yang ada sudah mencapai target seluruhnya.

Akuntabilitas penggunaan anggaran Balai Besar Tekstil telah diuraikan dalam laporan ini. Secara keseluruhan realisasi anggaran per 31 Desember tahun 2017 mencapai Rp. 20.854.390.00,- dari pagu anggaran Rp. 22.536.641.000,- atau realisasi capaian sebesar 92,53%.

Hasil evaluasi kegiatan Balai Besar Tekstil Tahun 2017 akan menjadi masukan yang sangat berarti pada penyusunan Rencana Kinerja Tahun 2018 dan memberikan kontribusi pada upaya pencapaian sasaran, tujuan, misi, dan visi Balai Besar Tekstil Tahun 2015 – 2019.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi	1
1.2. Peran Strategis Organisasi	1
1.3. Struktur Organisasi	4
BAB II : PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
2.1. Rencana Strategis 2015-2019	7
2.2. Rencana Kinerja Tahun 2017	17
2.3. Rencana Anggaran	19
2.4. Dokumen Perjanjian Kinerja	24
BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	27
3.2. Akuntabilitas Keuangan.....	76
BAB IV : PENUTUP	
1. Kesimpulan	96
2. Permasalahan dan Kendala	97
3. Saran dan Rekomendasi	98

LAMPIRAN

Pengukuran Kinerja (PK) TA. 2017

Data Capaian Kinerja

DAFTAR TABEL

2.1	Keterkaitan Renstra Kemenperin dan Renstra BBT.....	7
2.2	Indikator Kinerja Sasaran Strategis 1.....	10
2.3	Indikator Kinerja Sasaran Strategis 2.....	10
2.4	Indikator Kinerja Sasaran Strategis 3.....	11
2.5	Indikator Kinerja Sasaran Strategis 4.....	11
2.6	Komponen Kegiatan BBT.....	17
2.7	Rencana Kinerja Balai Besar Tekstil 2017.....	18
2.8	Output Kegiatan dan Indikator Keluaran BBT Tahun 2017.....	19
2.9	Output Kegiatan dan Anggaran BBT Tahun 2017.....	20
2.10	Rencana Anggaran BBT Tahun 2017.....	18
2.11	Perjanjian Kinerja (Perjakin) Balai Besar tekstil Tahun 2017.....	23
2.12	Rencana Aksi Kegiatan Perjanjian Kinerja BBT Tahun 2017.....	24
3.1	Capaian Kinerja Renstra BBT TA 2015-2017.....	28
3.2	Matrik Alur IKU BPPI Sampai Perjanjian Kinerja BBT TA 2017	32
3.3	Capaian Rencana Aksi Per Triwulanan TA 2017.....	24
3.4	Capaian Indikator Kinerja I.1.....	36
3.5	Ringkasan Hasil Pengukuran Tingkat Kesiapan Teknologi(TRL).....	38
3.6	Ringkasan Hasil Pengukuran Tingkat Kesiapan Teknologi(TRL).....	41
3.7	Ringkasan Hasil Pengukuran Tingkat Kesiapan Teknologi(TRL).....	49
3.8	Ringkasan Hasil Pengukuran Tingkat Kesiapan Teknologi(TRL).....	51
3.9	Perbandingan Capaian Jumlah Hasil Litbang yang Siap Diterapkan TA. 2013-2017.....	57
3.10	Capaian Indikator Kinerja I.2.....	58
3.11	Perbandingan Capaian Jumlah Hasil Litbang yang telah Diimplementasikan TA. 2013-2017.....	64
3.12	Capaian Indikator Kinerja I.3.....	65
3.13	Perbandingan Capaian Jumlah Hasil Litbang/Jasa Konsultasi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri TA. 2013-2017.....	66
3.14	Capaian Indikator Kinerja II.1	67

3.15	Perbandingan Capaian Jumlah Kerjasama Litbang Instansi dengan Industri TA. 2013-2017.....	72
3.16	Capaian Indikator Kinerja III.....	74
3.17	Perbandingan Tingkat Kepuasan Pelanggan TA. 2013-2017.....	74
3.18	Capaian Indikator Kinerja IV.....	75
3.19	Perbandingan Capaian Jumlah Paket Peralatan laboratorium dan Saran Pendukung Balai TA. 2014-2017.....	75
3.20	Realisasi Keuangan Berdasarkan Renstra BBT TA 2015-2017.....	77
3.21	Realisasi Keuangan Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA 2017	78
3.22	Target dan Realisasi Output Kegiatan TA 2017	81
3.23	Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan TA. 2017.....	82
3.24	Realisasi Anggaran Kegiatan BBT TA 2017	89
3.25	Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2013- 2017.....	44
3.18	Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2013-2017.....	46
3.19	Pagu dan Realisasi PNBPA TA. 2017.....	47
3.20	Tabel Penerimaan PNBPA Berdasarkan Jenis JPT Tahun 2013-2017..	49
3.21	Realisasi Keuangan Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA 2017.....	80
3.22	Target dan Realisasi Output Kegiatan TA 2017	81
3.23	Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan Tahun 2017	82
3.24	Realisasi Anggaran Kegiatan BBT TA 2017	86
3.25	Perkembangan Realisasi Anggaran TA 2013-2017	89
3.26	Pagu dan Realisasi Keuangan PNBPA Tahun 2017	90
3.27	Persentase Penerimaan PNBPA Berdasarkan Jenis JPT Tahun 2013-2017.....	92
3.28	Jumlah Sample/Sertifikat/Pelatihan/Riset/Konsultasi Tahun 2013-2017	94

DAFTAR GAMBAR

1.1	Data Pegawai berdasarkan tingkat pendidikan.....	2
1.2	Komposisi Pegawai BBT berdasarkan jabatan fungsional	3
1.3	Struktur Organisasi Balai Besar Tekstil	5
2.1	Peta Strategis Balai Besar Tekstil.....	16
3.1	Skema Proses Elektrosinning	39
3.2	Struktur Mikro Serat Gelatin	39
3.3	Struktur Mikro Webs pada Kondisi Optimal,	40
3.4	Foto Produk	40
3.5	Jalannya Uji Klinis pada Kelinci.....	40
3.6	Tingkat Kerusakan Geotekstil Variasi Komposisi 1.....	42
3.7	Tingkat Kerusakan Geotekstil Variasi Komposisi 2.....	43
3.8	Tingkat Kerusakan Geotekstil Variasi Komposisi 3.....	44
3.9	Tingkat Kerusakan Geotekstil Variasi Komposisi 2.....	45
3.10	Proses Pembuatan Kain Non Woven Geotekstil	46
3.11	Proses Curing Beton	47
3.12	Proses Pengujian Mutu Beton	48
3.13	Hasil Pengujian Citra SEM Kain Terimobilisasi Nanopartikel ZnO..	50
3.14	Uji Performa Mesin Roda Gigi Crimp	52
3.15	Percobaan pada beberapa jenis bahan benang	52
3.16	Mesin tampak depan	53
3.17	Mesin tampak atas	54
3.18	Mesin tampak isometrik	55
3.19	Roda gigi crimp	56
3.20	Proses Pembuatan Pabel Peredam Suara dari Sabut Kelapa	59
3.21	Proses Pembuatan Pengental dari Xanthan Gum dan Aplikasinya pada Proses Pencapan.....	63
3.22	Grafik Pagu dan Realisasi Anggaran TA 2013-2017	89
3.23	Grafik Pagu dan Realisasi Penerimaan dan Penggunaan PNBP TA. 2017.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 58/M-IND/PER/6/2015 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Balai Besar dan Balai Riset dan Standardisasi Industri di Lingkungan Kementerian Perindustrian yang menggantikan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 119/M-IND/PER/11/2010, Balai Besar Tekstil (BBT) adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI).

Balai Besar Tekstil mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, kerjasama, standardisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan pengembangan kompetensi industri tekstil sesuai dengan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI).

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Besar Tekstil menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

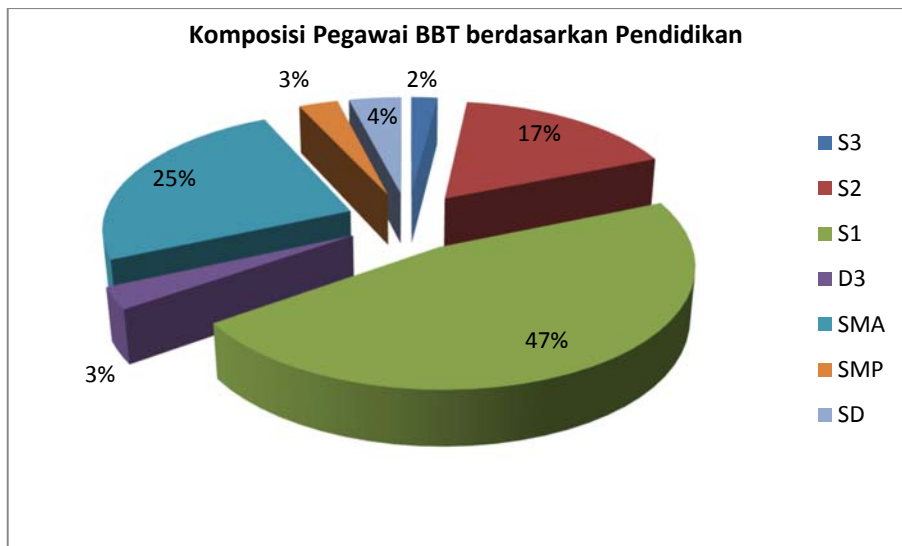
- a. Penelitian dan pengembangan, pelayanan jasa teknis bidang teknologi bahan baku, bahan pembantu, proses, produk, peralatan dan pelaksanaan dalam bidang pelatihan teknis, konsultasi/penyuluhan, alih teknologi serta rancang bangun dan perekayasaan industri, inkubasi, dan penanggulangan pencemaran industri;
- b. Pelaksanaan pemasaran, kerjasama, pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi;
- c. Pelaksanaan pengujian dan sertifikasi bahan baku, bahan pembantu, dan produk industri tekstil, serta kegiatan kalibrasi mesin dan peralatan;
- d. Pelaksanaan perencanaan, pengelolaan dan koordinasi sarana dan prasarana kegiatan penelitian dan pengembangan di lingkungan Balai Besar Tekstil, serta penyusunan, penerapan dan pengawasan standardisasi industri tekstil;
- e. Pelayanan teknis dan administratif kepada semua unsur di lingkungan Balai Besar Tekstil.

1.2. Peran Strategis Organisasi

Secara historis, Balai Besar Tekstil didirikan oleh Pemerintah Kolonial Belanda pada tahun 1922 dengan nama *Textiel Inrichting Bandoeng*, sehingga pada tahun ini Balai Besar Tekstil telah berusia 95 tahun. Waktu yang cukup panjang tersebut telah memberikan

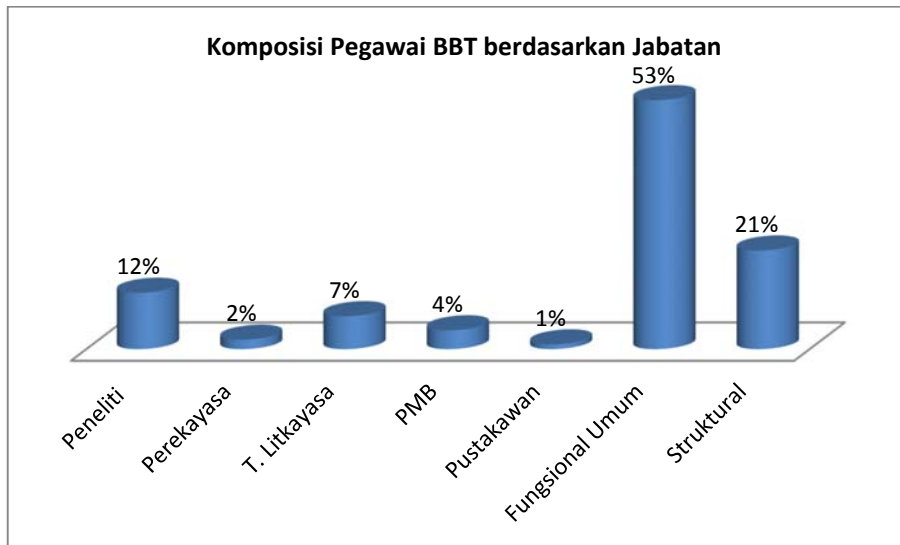
kesempatan bagi Balai Besar Tekstil untuk tumbuh dan berkembang menjadi lembaga litbang yang berkemampuan dan berpengalaman di bidang teknologi tekstil. Hal ini terbentuk karena adanya dukungan keahlian, pengalaman dan keterampilan yang dimiliki oleh personil serta dukungan akan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Balai Besar Tekstil.

Sampai dengan akhir Desember tahun 2017, Balai Besar Tekstil diperkuat oleh 101 pegawai dengan komposisi pegawai dengan pendidikan sarjana strata satu (47 %), sarjana strata dua (17 %) dan sarjana strata tiga (2 %). Selain itu, para pegawai pernah mengikuti pendidikan dan pelatihan di luar negeri, antara lain di Jepang dan Korea. Gambar 1.1 menyajikan data tingkat pendidikan pegawai Balai Besar Tekstil per 31 Desember 2017.



Gambar 1.1 Data Pegawai berdasarkan tingkat pendidikan

Dari 101 pegawai yang ada, 26 orang adalah pejabat fungsional dan 54 orang pejabat fungsional umum. Komposisi pegawai BBT (persentase) berdasarkan jabatannya dapat dilihat pada Gambar berikut :



Gambar 1.2 Data pegawai berdasarkan jabatan fungsional

Dengan dukungan sumber daya manusia yang baik serta peralatan yang relatif lengkap yang mendukung litbang dan layanan jasa teknis, Balai Besar Tekstil dapat melaksanakan peran strategisnya sebagai institusi :

- a. Melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang teknologi tekstil untuk mendorong pertumbuhan dan kemajuan industri tekstil.
- b. Memberikan layanan jasa teknis kepada pengguna jasa khususnya masyarakat industri tekstil nasional.
- c. Memberikan masukan kepada Badan Penelitian dan Pengembangan Industri guna perumusan kebijakan di sector industri tekstil di Indonesia.
- d. Peran pengembangan sumber daya manusia industri.

Visi BPPI tahun 2015-2019 menjadi **Lembaga Penyedia Rumusan Kebijakan yang Visioner dan Pelayanan Teknis Teknologis Terkini yang Mampu Menjadi Katalis Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing Sektor Industri di Tingkat Nasional maupun Global.** Hal ini sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) yang dituangkan dalam Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2005 dimana salah satu industri prioritas yang direncanakan adalah Industri tekstil dan produk tekstil (TPT). Untuk itu Arah kebijakan BPPI dalam hal penelitian dan pengembangan industri sesuai RPJMN adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan penguasaan teknologi maju;
2. Penerapan fasilitasi penerapan teknologi dan perlindungan HKI;
3. Peningkatan kualitas hasil litbang industri;

4. Peningkatan kebijakan regulasi teknis dan kemampuan pelayanan teknis SNI lingkup industri;
5. Peningkatan kebijakan mutu iklim usaha kondusif dan kebijakan industri nasional (KIN) yang efektif;
6. Peningkatan fasilitasi pengembangan industri hijau; dan
7. Peningkatan pemanfaatan SDA lokal di industri

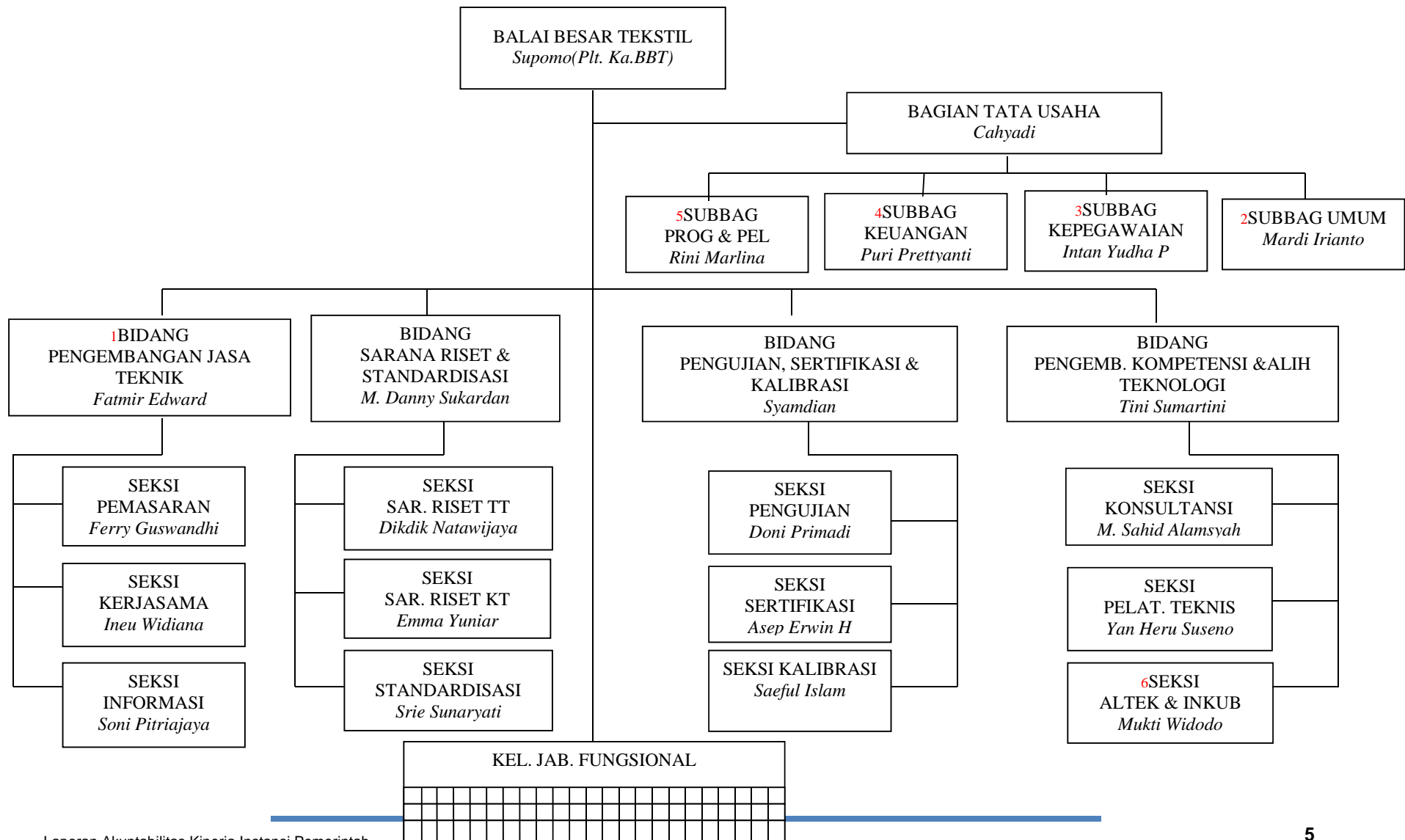
Dalam mendukung kebijakan tersebut diatas terutama yang berkaitan dengan visi BPKIMI (BPPI) dan kebijakan nomor 1 dan nomor 3 diatas, makasesuai dengan Rencana Strategis Balai Besar Tekstil 2015 – 2019, Balai Besar Tekstil melalui kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Tekstil memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas hasil litbang bidang tekstil.
- b. Meningkatkan layanan jasa teknis yang profesional dan berorientasi pada pelanggan.
- c. Terciptanya inovasi-inovasi teknologi dan produk hasil litbang yang aplikatif dalam rangka membantu pengembangan industri TPT.

1.3. Struktur Organisasi

Dalam rangka menyesuaikan dan meningkatkan peran Balai Besar Tekstil dalam pembangunan ekonomi nasional khususnya melalui pelayanan jasa teknis di bidang teknologi tekstil, Balai Besar Tekstil memiliki struktur organisasi yang telah disempurnakan dan dinilai tepat untuk mendukung pelaksanaan misi organisasi. Struktur Organisasi Balai Besar Tekstil tersebut tertuang dalam Peranturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 41/M-IND/PER/6/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Tekstil.

Struktur Organisasi Balai Besar Tekstil seperti terlihat pada Gambar 1.3 bahwa Balai Besar Tekstil dipimpin oleh seorang Kepala Balai Besar Tekstil yang membawahi 4 (empat) Kepala Bidang dan 1 (satu) Kepala Bagian. Masing-masing Kepala Bidang membawahi 3 (tiga) Kepala Seksi, sementara Kepala Bagian membawahi 4 (empat) Kepala Sub Bagian. Selain didukung oleh pejabat struktural (Kepala Bidang, Bagian, Seksi dan Sub Bagian), Kepala Balai Besar juga didukung oleh para pejabat fungsional (Peneliti, Perekayasa, Teknisi Litkayasa, Penguji Mutu Barang dan Pustakawan) yang secara organisatoris ditempatkan di bidang atau bagian terkait. Adapun nama-nama bidang, bagian, seksi dan sub bagian yang terintegrasi dalam satu kesatuan struktur organisasi Balai Besar Tekstil seperti yang tercantum pada Gambar 1.3.



Gambar 1.3 Struktur Organisasi Balai Besar Tekstil

Balai Besar Tekstil dipimpin oleh seorang kepala dan membawahi enam bidang/bagian dan kelompok jabatan fungsional yang mempunyai tugas :

1. Bagian Tata Usaha mempunyai tugas memberikan pelayanan teknis dan administratif kepada semua unsur di lingkungan BBT.
2. Bidang Pengembangan Jasa Teknik mempunyai tugas melaksanakan pemasaran, kerjasama, serta pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi.
3. Bidang Sarana Riset dan Standardisasi mempunyai tugas melakukan kegiatan perencanaan, pengelolaan, dan pengkoordinasian penggunaan sarana dan prasarana kegiatan penelitian dan pengembangan di lingkungan BBT, serta penyusunan dan penerapan standar produk industri tekstil dan produk tekstil.
4. Bidang Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi mempunyai tugas melakukan kegiatan pengujian dan sertifikasi bahan baku, bahan pembantu, dan produk industri tekstil, serta kegiatan kalibrasi mesin dan peralatan.
5. Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi mempunyai tugas melakukan kegiatan pelayanan dalam bidang pelatihan teknis, konsultasi, alih teknologi, rancang bangun dan perekayasaan industri, inkubasi, dan penanggulangan pencemaran industri.
6. Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis 2015-2019

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, Balai Besar Tekstil selalu berupaya untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepadamasyarakatsertacepat tanggap terhadapperkembangan yang terjadi pada masyarakat dan dunia industri tekstil dan produk tekstil untuk memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi. Kegiatan litbang BBT selaludiarahkan pada aplikasi di dunia industri TPT sehingga dapat memberikan nilai tambah maupun meningkatkan daya saing industri. Untuk itu perlu disusun suatu perencanaan yang strategis, terukur, dan memiliki jangka waktu dan target antar yang jelas.

Rencana Strategis (Renstra) merupakan amanat Undang undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan PP No. 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional yang bertujuan untuk menjamin terciptanya sinkronisasi dan sinerjitas antar fungsi serta menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengembangan dalam rangka tercapainya penggunaan sumber daya secara efektif, efisien, berkeadilan dan berkelanjutan. Renstra 2015 – 2019 Balai Besar Tekstil merupakan perwujudan dari implementasi kebijakan Industri Nasional Jangka Panjang yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional tahun 2005-2025 sebagaimana Undang-undang Nomor 17 tahun 2007, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2008, Undang-undang No. 3 tahun 2014 tentang Perindustrian, Rencana Strategis Kementerian Perindustrian 2015 – 2019 dan Rencana Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Industri 2015 - 2019.

Dalam penyusunan Rencana Strategis BBT berlandaskan dan mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Perindustrian. Berikut tabel keterkaitan anatara Rencana Strategis Kememperin dan Rencana Strategis BBT :

Tabel 2.1 Keterkaitan Renstra Kemenperin dan Renstra BBT

Sasaran Strategis Kemenperin	Sasaran Strategis BBT
<i>Perspektif Pemangku Kepentingan, Sasaran Strategis 5: Meningkatkan Pengembangan Inovasi dan Penguasaan Teknologi, dengan indikator kinerja :</i>	<i>Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya pemanfaatan hasil litbang oleh industri, dengan indikator kinerja :</i>

Tabel 2.1 Keterkaitan Renstra Kemenperin dan Renstra BBT (Lanjutan)

Sasaran Strategis Kemenperin	Sasaran Strategis BBT
Meningkatnya penguasaan teknologi industri, pengembangan inovasi dan penerapan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah hasil litbang yang siap diterapkan di industri. - Jumlah hasil litbang yang telah diimplementasikan di industri. - Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang diterbitkan di jurnal ilmiah. - Jumlah kerjasama litbang
<p><i>Perspektif Proses Internal Kepentingan, Sasaran Strategis 5 : Meningkatkan Kualitas Pelayanan dan Informasi Publik, dengan indikator kinerja :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) 	<p><i>Sasaran Strategis 3 : Meningkatkan kualitas pelayanan publik dengan indikator kinerja :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Indeks kepuasan masyarakat - Persentase minimal ketepatan pelayanan sesuai SPM/SPK - Jumlah permintaan yang dilayani - Persentase jumlah komplain yang diselesaikan

Rencana Strategis Balai Besar Tekstil merupakan bagian Rencana Strategis Kementerian Perindustrian dan Rencana Strategis BPPI dengan ruang lingkupnya mencakup: Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, Kebijakan, Program, dan Kegiatan dalam rangka pelaksanaan tupoksi dan penguatan kompetensi inti Balai Besar Tekstil dalam kurun waktu tahun 2015-2019. Renstra Balai Besar Tekstil 2015-2019 memberikan arah kebijakan dan strategi bagi seluruh pihak terkait dengan melakukan perencanaan terpadu dan menyelaraskan pelaksanaan program, serta pengendaliannya untuk kurun waktu 2015-2019, sehingga diharapkan mampu mendukung pencapaian tugas pokok dan fungsi Balai Besar Tekstil.

Secara garis besar Rencana Strategis Balai Besar Tekstil tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut :

1. Visi Balai Besar Tekstil

“Menjadi lembaga litbang dan jasa layanan teknis yang unggul dan terpercaya di bidang tekstil”.

Pengertian lembaga yang “unggul” diartikan sebagai suatu lembaga penyedia jasa

layanan teknis di bidang tekstil yang siap memberikan pelayanan jasa teknis untuk membantu industri TPT meningkatkan daya saing industri serta memenuhi kebutuhan masyarakat dan menjalin kerjasama litbang dengan lembaga litbang sejenis, perguruan tinggi, asosiasi profesi dan lembaga lainnya. Sedangkan pengertian lembaga “terpercaya” dapat diartikan sebagai suatu lembaga yang mampu memberikan solusi terhadap segala permasalahan yang dihadapi pelanggan/masyarakat/dunia industri TPT, dengan kualitas layanan yang prima, memiliki kemampuan telusur yang tinggi, kecepatan dan ketepatan waktu pelayanan, dengan dukungan Lab uji terakreditasi dan SDM yang profesional dan kompeten serta memberikan nilai tambah terhadap produk yang dihasilkan pelanggan karena jasa pelayanan teknis Balai Besar Tekstil.

2. Misi Balai Besar Tekstil

Dalam rangka mencapai visi tersebut di atas, dengan mengacu pada Tugas Pokok dan Fungsi Balai Besar Tekstil dan memperhatikan harapan *stakeholder*, Balai Besar Tekstil merumuskan misinya sebagai berikut :

1. Melakukan penguatan kompetensi melalui inovasi teknologi.
2. Memberikan pelayanan jasa teknis yang profesional.
3. Meningkatkan jejaring kerja dengan lembaga lain.

Balai Besar Tekstil sebagai penyedia jasa pelayanan teknis bidang tekstil bagi industri TPT tetap berupaya memelihara dan bahkan meningkatkan reputasi dan *brand image* BBT melalui promosi yang terarah pada pasar sasaran yang dituju dan mendengarkan kebutuhan pelanggan, masyarakat, maupun dunia industri TPT.

3. Tujuan

Untuk mencapai Visi dan Misi, Balai Besar Tekstil menetapkan 2 (dua) tujuan utama (*Goals*), dan memiliki 4 (empat) sasaran (*objectives*). Tujuan utama dan sasaran Balai Besar Tekstil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kualitas hasil litbang bidang tekstil
- b. Meningkatkan layanan jasa teknis yang profesional dan berorientasi pada pelanggan

4. Sasaran

Dalam setiap sub program dan kegiatan yang telah direncanakan, telah ditetapkan sasaran yang akan dicapai beserta indikator pencapaiannya.

Hal tersebut bertujuan untuk mempermudah monitoring dan evaluasi keberhasilan

implementasi dari Renstra BBT. Jika pencapaiannya masih dirasakan minim, maka akan dengan mudah teridentifikasi permasalahannya sehingga segera ditemukan solusinya, Sasaran yang akan dicapai BBT dalam kurun waktu 2015 – 2019 adalah sebagai berikut :

Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri; dengan indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 2.2 Indikator Kinerja Sasaran Strategis 1

Indikator	2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah hasil litbang yang siap diterapkan di industri	3	3	4	4	4
Jumlah hasil litbang yang telah diimplementasikan di industri	1	1	2	2	2
Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang diterbitkan di jurnal ilmiah	12	12	12	13	15
Jumlah kerjasama litbang	3	3	4	4	4

Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya pelayanan jasa teknis yang berkualitas dan sesuai harapan pelanggan; dengan indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 2.3 Indikator Kinerja Sasaran Strategis 2

Indikator	2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah realisasi PNBPN sebesar 100% dalam waktu 5 tahun (milyar rupiah)	3,82	4,78	5	5	5,2
Jumlah sampel yang diuji (ribu)	2	2,3	2,6	2,9	3,3
Jumlah SDM industri yang menjadi peserta pelatihan yang diadakan satker	150	173	200	230	265
Jumlah alat yang dikalibrasi	1110	1350	1500	1750	2000
Jumlah perusahaan yang disertifikasi	16	18	18	20	20
Jumlah prototip alat yang dihasilkan	1	1	2	2	2
Jumlah perusahaan yang mendapatkan konsultasi	2	2	3	3	4
Jumlah perusahaan yang diinkubasi	2	2	3	3	4
Jumlah RSNI yang dihasilkan	2	2	3	3	4

Sasaran Strategis 3 : Meningkatnya kualitas pelayanan publik; dengan indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 2.4 Indikator Kinerja Sasaran Strategis 3

Indikator	2015	2016	2017	2018	2019
Indeks kepuasan pelanggan	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5
Persentase minimal ketepatan pelayanan sesuai SPM/SPK	90	90	90	90	90
Jumlah permintaan yang dilayani	840	882	926	972	1020
Persentase jumlah komplain yang diselesaikan	100	100	100	100	100

Sasaran Strategis 4 : Meningkatnya dukungan teknis dan administrasi perkantoran; dengan indikator kinerja:

Tabel 2.5 Indikator Kinerja Sasaran Strategis 4

Indikator	2015	2016	2017	2018	2019
Peningkatan kompetensi pegawai melalui pendidikan dan pelatihan dalam tupoksi	30	40	50	60	70
Jumlah ketersediaan sarana dan prasarana kantor dalam rangka tupoksi	5	5	5	5	5

5. Kebijakan BBT

Pada rencana strategis 2015 – 2019 BBT mengedepankan kebijakan :

1. Menitikberatkan pada litbang bidang tekstil sesuai dengan kompetensi inti yaitu ***Functional Textile and Green Textile.***
2. Peningkatan Jasa Pelayanan Teknis melalui kemitraan strategis dengan industri TPT, organisasi sejenis, perguruan tinggi, organisasi profesi dan lembaga lain baik nasional maupun internasional.
3. Peningkatan kualitas produk/jasa,
4. Peningkatan kompetensi dan profesionalisme serta membangun budaya korporasi yang mampu meningkatkan dan memelihara reputasi Balai.

6. Strategi BBT

Dalam rangka mencapai sasaran dan tujuan bagi setiap misi yang diemban, BBT menjabarkan strategi untuk mencapai tujuan tersebut di atas. Adapun strategi tersebut adalah:

- a. Dalam rangka memperkuat kompetensi inti BBT yaitu “Functional Textile and Green Textile”, maka konsep yang sebelum telah dibuat yaitu yang bernama *Product Development and Design Center (PDDC)*. PDDC merupakan program *back to basic* dimana program kegiatannya lebih diarahkan kepada penguatan struktur/processing industri TPT, yang meliputi *fiber making, spinning, weaving, knitting, dyeing/printing/finishing*, dan *textile products*. Kegiatan PDDC melaksanakan enam kegiatan *processing* sebagai berikut:

- Processing sutera dan campurannya;
- Pengembangan produk dan desain tenun (*dobby dan jacquard*);
- Pengembangan produk *knitting (warp, flat, circle)*;
- Pengembangan produk *non woven*;
- Pengembangan *advance material* berbasis *nanotech* pada *dyeing/printing/finishing*, dan
- Pengembangan produk dan desain garmen.

Dengan adanya perkembangan teknologi maka kompetensi inti Balai Besar Tekstil berkembang dan berubah menjadi “*Functional Textile and Green Textile*”, diharapkan Balai Besar Tekstil selain sebagai pusat inovasi dan kerjasama dalam penelitian di bidang *Functional Textile and Green Textile*. Kegiatan litbang menitikberatkan kepada kompetensi inti dengan pengembangan produk dan desain TPT yang merupakan inovasi teknologi tekstil yang mencakup seluruh aspek produk, desain dan proses teknologi dalam satu pusat pengembangan desain dan produk TPT yaitu PDDC yang kemudian berkembang menjadi pusat inovasi dan kerjasama tekstil diantaranya yaitu :

- Pengembangan penelitian di bidang tekstil medis;
- Pengembangan penelitian di bidang *comfort/smart apparel*;
- Pengembangan penelitian di bidang geotekstil dan agrotekstil;
- Pengembangan penelitian di bidang tekstil otomotif;
- Pengembangan penelitian bahan baku berbasis SDA dan *advance material* melalui nano teknologi;
- Proses tekstil yang dikembangkan untuk meningkatkan nilai tambah produk yang diperoleh;

- Desain kain mengarah ke pengembangan desain kain tenun, *knitting* dan *non woven*, sedangkan desain garmen diarahkan ke *high fashion*;
- Kerjasama riset pengembangan bahan baku dari serat alam non kapas;
- Kerjasama riset pengembangan serat alam dan serat buatan untuk tekstil fungsional;
- Pendirian Pusat Inovasi di daerah-daerah dengan bekerjasama dengan Pemda setempat;
- Kerjasama penanganan limbah dan konservasi energi;
- Kerjasama pengolahan limbah serat proses tekstil dan peningkatan nilai tambah produk.

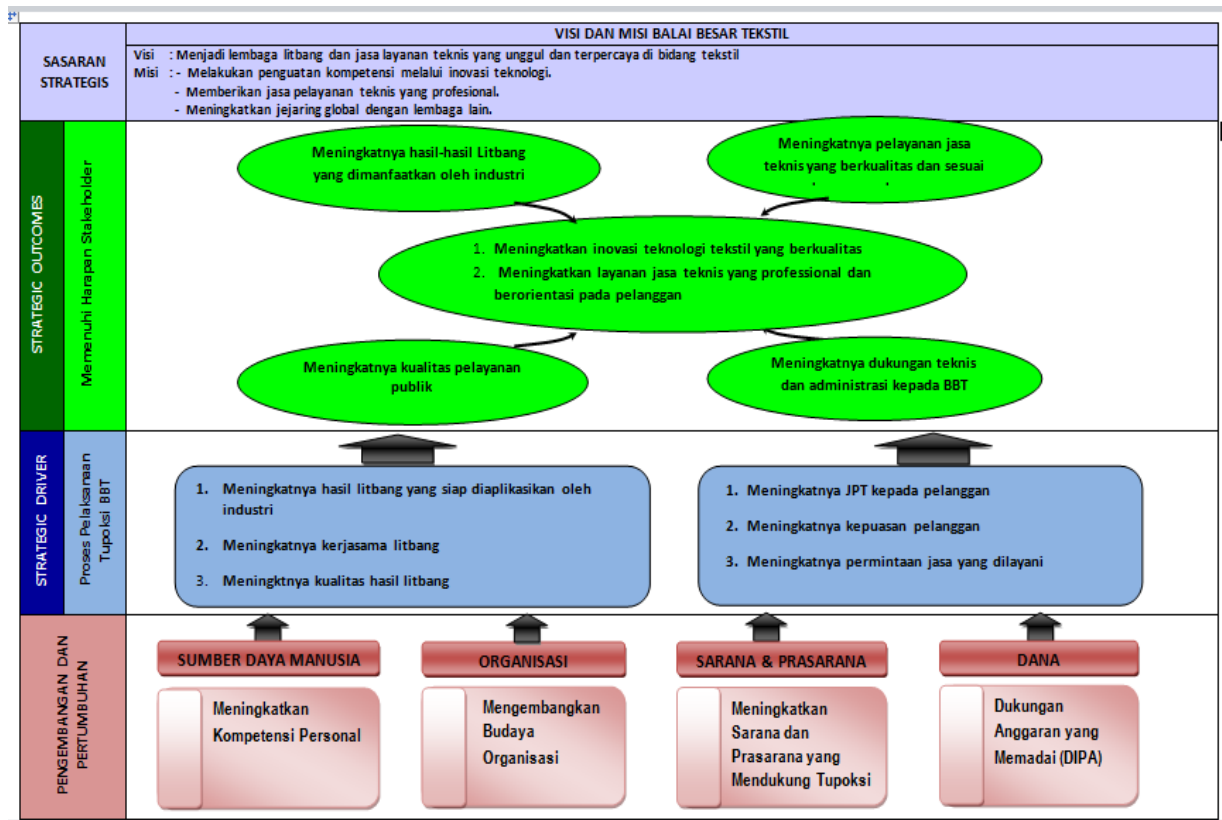
Gedung PDDC lebih berkembang kepada jenis penelitian dan pengembangan dengan meningkatkan invensi dan inovasi yang bermanfaat untuk meningkatkan kemandirian industri TPT nasional serta peningkatan nilai tambah dan daya saing TPT nasional di lingkup global pada umumnya.

- b. Meningkatkan hubungan kerjasama baik dalam rangka litbang maupun layanan jasa teknis dengan organisasi internasional dan nasional.
 - Kerjasama dalam bidang konservasi energi dengan JICA Jepang, dengan mengirimkan tenaga ahli ke BBT untuk pengembangan kompetensi SDM BBT dan pengembangan industri TPT dalam bidang konservasi energi;
 - Kerjasama dengan KOICA Korea dalam bidang pengujian tekstil, dengan bentuk kerjasama pendampingan tenaga ahli dari Korea di BBT, serta mengirimkan SDM BBT ke Korea dalam rangka share knowledge dalam bidang pengujian tekstil;
 - Kerjasama litbang dengan Taiwan Textile Research Institute (TTRI) dalam bidang teknologi tekstil, khususnya berkenaan dengan kegiatan PDDC;
 - Kerjasama dengan pihak industri TPT, khususnya dalam hal implementasi dan komersialisasi hasil litbang BBT;
 - Kerjasama dengan Kemenristek, LIPI, BBPT, khususnya dalam hal kerjasama kegiatan litbang dengan BBT;
 - Pelatihan teknis personil pengujian dan kalibrasi untuk meningkatkan kinerja dan kompetensi SDM pengujian dan kalibrasi;
 - Pelatihan standar internasional;
 - Pelatihan tentang pemahaman SNI wajib;
 - Pelatihan tata cara pembuatan standar;
 - Pelatihan manajemen laboratorium dan sarana litbang;

- Program pendidikan vokasi untuk industri TPT.
- c. Meningkatkan kepercayaan pelanggan dan peningkatan kualitas layanan antara lain:
- Akreditasi Sistem Manajemen Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi SNI ISO 17025;
 - Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015 untuk layanan jasa konsultasi dan pelatihan teknis;
 - Sertifikasi Lembaga Sertifikasi Produk (LsPro TEXPA), dan Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu (LSSM TIQA)
- d. Mengembangkan kapasitas Lembaga Penilaian Kesesuaian (LPK) dengan usaha antara lain:
- Meningkatkan perluasan ruang lingkup pengujian dan kalibrasi;
 - Mengembangkan sarana dan prasarana;
 - Mengusulkan penyempurnaan pola pembiayaan untuk penyempurnaan tarif layanan pengujian dan kalibrasi;
 - Merintis program magang dengan pihak-pihak terkait seperti industri dan lembaga litbang lainnya;
 - Berperan aktif dalam penyusunan standar nasional (SNI) maupun standar internasional (ISO, ASTM, AATCC) dalam Komite Teknis standar maupun yang sejenisnya;
 - Mengikuti seminar dan workshop yang mengundang industri dari dalam negeri dan luar negeri;
 - Pelatihan Manajemen Kantor yang Ramah Lingkungan dan Hemat Energi;
 - Pelatihan Cara Evaluasi Program dan Perencanaan Kegiatan Litbang;
 - Pelatihan Manajemen SDM.
- e. Meningkatkan kompetensi SDM sesuai perkembangan IPTEK industri
- Mendorong dan mendukung rintisan gelar bagi personel BBT untuk program pendidikan gelar S2 dan S3 yang mendukung kompetensi inti Balai Besar Tekstil, yaitu :
 - Program Master dan Doktoral di bidang tekstil;
 - Program Master/Doktoral di bidang industri hijau, pengolahan limbah, kimia dan pelestarian lingkungan;
 - Program Master di bidang Teknologi Manufaktur;
 - Program Master di bidang Teknologi Material;

- Program Master di bidang Manajemen Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia;
 - Program Doktorat di bidang Teknologi Pengolahan Limbah;
 - Program Master di bidang Perancangan Mesin dan Peralatan Fungsional;
 - Program Master Teknik Industri;
 - Program Master Teknik Mesin;
 - Program Master Studi Pembangunan Perwilayahan dan Ekonomi Terapan;
 - Program Master di bidang Administrasi dan Kebijakan Publik dan Teknologi Informasi.
- Merintis program-program pelatihan pegawai yang mendukung kompetensi inti balai antara lain :
- Pelatihan Manajemen Kantor yang Ramah Lingkungan dan Hemat Energi;
 - Pelatihan Cara Evaluasi Program dan Perencanaan Kegiatan Litbang;
 - Pelatihan Manajemen SDM;
 - Pelatihan Manajemen Perkantoran;
 - Pelatihan lain terkait tupoksi balai seperti PBJ, Diklat administrasi umum, Sistem Industri;
- Menambah jabatan fungsional peneliti dan perekayasa dengan mengikuti pelatihan calon jabatan fungsional pelatihan dan penelitian
- Merintis program magang dengan pihak-pihak terkait seperti industri dan lembaga litbang lainnya.

Secara umum strategi Balai Besar Tekstil ditunjukkan pada Peta Strategi di bawah ini.



Gambar 2.1 Peta Strategis Balai Besar Tekstil

7. Kegiatan BBT

Dalam renstra BPPI telah ditetapkan Program BPPI yaitu Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri. Program ini bertujuan untuk mewujudkan iklim usaha dan kebijakan yang kondusif melalui perumusan dan analisa kebijakan dan iklim di sektor industri, pelaksanaan kebijakan dan iklim di bidang penelitian dan pengembangan industri sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta untuk meningkatkan kemampuan industri dalam menciptakan, mengembangkan, menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam uji komersialisasi hasil penelitian dan pengembangan, rancangan produk baru, proses produksi, energi terbarukan, lingkungan hidup, dan tenaga kerja serta sarana dan prasarana industri sebagai faktor pendukung berhasilnya pembangunan industri.

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan oleh satuan kerja di bawah BPPI sesuai dengan kompetensi masing-masing. BBT sebagai unit Eselon II di bawah BPPI melaksanakan kegiatan **Penelitian dan Pengembangan Teknologi Tekstil**, dengan indikator pencapaian:

- 1) Jumlah hasil litbang semakin meningkat dan berkualitas;
- 2) Jumlah kerjasama dengan dunia industri;
- 3) Jumlah PNBPN yang dihasilkan di bidang teknologi tekstil.

Untuk mencapai kegiatan yang telah ditetapkan tersebut di atas, maka BBT melaksanakan komponen kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2.6 Komponen Kegiatan BBT

Kegiatan	Indikator Pencapaian
Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Tekstil	Jumlah litbang yang dihasilkan oleh BBT
Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri Tekstil	Terlaksananya litbang yang siap diterapkan dan diimplementasikan serta layanan teknis kepada masyarakat industri tekstil dan produk tekstil
Layanan Jasa Teknis Industri Tekstil	1. Jumlah layanan jasa teknis yang diberikan 2. Jumlah PNBPN yang dihasilkan
Layanan Dukungan Manajemen Balai Besar Tekstil	Jumlah layanan dukungan manajemen BBT yang dilaksanakan
Layanan Perkantoran	Jumlah bulan layanan perkantoran yang diselenggarakan

2.2. Rencana Kinerja BBT Tahun 2017

Sesuai dengan Rencana Kinerja Balai Besar Tekstil tahun 2017, berikut sasaran yang akan dicapai pada tahun 2017 beserta indikator kinerja yang telah ditetapkan dan penetapan kegiatan untuk pencapaian sasaran.

Tabel 2.7 Rencana Kinerja Balai Besar Tekstil 2017

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
Perspektif Pemangku Kepentingan / Stakeholder			
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	4 Penelitian
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	2 Penelitian
		Jasa konsultasi teknologi industri yang menyelesaikan permasalahan industri (<i>problem solving</i>)	2 Paket Teknologi
Perspektif Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi			
2	Meningkatnya kerja sama litbang industri	Kerja sama litbang instansi/lembaga/ industri	4 Kerjasama
3	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	12 Karya Tulis Ilmiah
4	Meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada dunia usaha	Jumlah SDM industri yang menjadi peserta pelatihan	200 Orang
		Jumlah sampel	2.600 Sampel
		Jumlah Perusahaan yang dilayani	926 Perusahaan
		Nilai (Rp.) JPT	Rp.5.000.000.000
5	Meningkatnya Standardisasi Industri Daerah	Peningkatan kompetensi pegawai melalui pendidikan dan pelatihan dalam tupoksi	50
		Jumlah ketersediaan sarana dan prasarana kantor dalam rangka tupoksi	5 unit
6	Meningkatnya budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf	Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja	1 Sistem
7	Meningkatkan kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 3,5

2.3. Rencana Anggaran 2017

Pada tahun anggaran 2017, Balai Besar Tekstil mengelola anggaran kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Tekstil dari Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri sebesar Rp 22.654.806.000,-(Dua puluh dua miliar enam ratus lima puluh empat juta delapan ratus enam ribu rupiah) dengan Nomor DIPA. SP DIPA-019.07.2.248042/2017. Rinciannya adalah sebagai berikut :

- Rupiah Murni : Rp 17.918.306.000,-
- PNBPN : Rp 4.736.500.000,-

Namun dengan adanya pemotongan anggaran dalam tahun berjalan, terdapat revisi DIPA pada bulan Agustus 2017 mengalami *self-blocking* anggaran RM sebesar Rp 118.165.000, sehingga Pagu Anggaran Tahun 2017 BBT berubah menjadi Rp. 22.536.641.00,- (Dua puluh dua miliar lima ratus tiga puluh enam juta enam ratus empat puluh satu ribu rupiah) dengan Nomor DIPA. SP DIPA-019.07.2.248042/2017.

RencanaAnggaran Balai Besar Tekstil Tahun 2017 dengan pagu DIPA terakhir adalah pada Tabel berikut :

Tabel 2.8 Output Kegiatan dan Indikator Keluaran BBT Tahun 2017

No	KODE	OUTPUT	IK OUTPUT
1	1865.001	Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri Tekstil	11 Hasil Litbang
2	1865.002	Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri Tekstil	4 Kegiatan
3	1865.003	Jasa Teknis Industri	9 Layanan
4	1865.004	Pengembangan Kelembagaan Balai Besar	11 Kegiatan
5	1865.951	Layanan Internal (Overhead)	8 Kegiatan
6	1865.994	Layanan Perkantoran	12 Bulan

Adapun anggaran dari 6 (enam) output kegiatan BBT tahun 2017 dapat dilihat pada Tabel 2.9.

Tabel 2.9 Output Kegiatan dan Anggaran BBT Tahun 2017

No	KODE	OUTPUT	ANGGARAN (Rp)
1	1865.001	Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Tekstil	960.342.000
2	1865.002	Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri Tekstil	195.680.000
3	1865.002	Jasa Teknis Industri	1.289.056.000
4	1865.003	Pengembangan Kelembagaan Balai Besar	643.100.000
5	1865.951	Layanan Internal (Overhead)	1.394.246.000
6	1865.004	Layanan Perkantoran	18.054.217.000
Total			22.536.641.000

Secara rinci rencana anggaran BBT Tahun 2017 dapat dilihat pada Tabel 2.10.

Tabel 2.10 Rencana Anggaran BBT Tahun 2017

No.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp .000)
1	2	3
12	Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri	22.536.641
1865.001.001	Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Tekstil	22.536.641
001	Litbangyasa Bidang Teknologi Industri	960.342
A	Aplikasi komposit serat nano gelatin hasil proses electrospinning sebagai pembalut luka untuk luka yang terinfeksi	104.600
B	Pengembangan prototip panel pengendali kebisingan suara (noise pollution) dari serat alam dan produk daur ulang limbah (Recycle product) menggunakan kain non sandang sabut kelapa sebagai covering fabric	94.460
C	Imobilisasi mikrokapsul aroma pada kain kapas	51.100
D	Alat proses untuk pembuatan benang bulky dengan metoda gintir dan roda gigi crimp	96.030
E	Pembuatan tekstil pakaian dalam wanita untuk pencegahan vaginal discharge (keputihan)	75.620

Tabel 2.10 Rencana Anggaran BBT Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp .000)
1	2	3
001	Litbangyasa Bidang Teknologi Industri	
F	Pembuatan kain tahan kusut dan anti noda untuk pakaian seragam menggunakan resin dan senyawa hidrofilik kopolimer	77.140
G	Pemanfaatan zat warna alam dari rumput laut coklat sebagai pewarna tekstil	87.610
H	Pemanfaatan waste kain denim untuk covering hasil pengecoran jalan dan aplikasinya	77.840
I	Pengembangan pembuatan tekstil anti ultraviolet untuk material atap	98.000
J	Pengembangan proses pengolahan limbah pemintalan serat kapas sebagai bahan komposit pada komponen peredam suara	99.500
K	Potensi limbah serat kapas untuk bahan baku komposit	98.442
1865.002	Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri Tekstil	195.680
1865.002.001	Majalah/Jurnal Litbang Industri Tekstil	48.580
A	Penerbitan Majalah Arena Tekstil	48.580
1865.002.002	Promosi dan Diseminasi Litbang	147.100
051	Diseminasi Hasil Litbang	79.100
052	Business Gathering	68.000
1865.003	Jasa Teknis Industri	1.289.056
051	Layanan Jasa Teknis Balai Besar Tekstil	1.289.056
A	Layanan Pengujian Tekstil	650.485
B	Layanan Pengujian Lingkungan	119.061
C	Layanan Kalibrasi	200.991
D	Layanan Sertifikasi Produk	131.431
E	Layanan Sertifikasi Sistem Mutu	21.360
F	Kerjasama Inkubasi / Teknologi Proses	2.608
G	Layanan Konsultansi	81.420
H	Layanan Pendidikan Dan Pelatihan Teknis	79.100
I	Layanan Wisata Tekstil	1.100
J	Layanan Jasa Rancang Bangun dan Perekayasaan Industri	1.500

Tabel 2.10 Rencana Anggaran BBT Tahun 2017 (Lanjutan)

No.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp .000)
1	2	3
1865.004	Pengembangan Kelembagaan Balai Besar	643.100
1865.004.001	Pengembangan dan Pengelolaan Kelembagaan BBT	523.900
051	Integrated Management System	523.900
A	Integrated Management System	132.640
B	Pengelolaan Website BBT	18.980
C	Pembentukan Zona Integritas dan Wilayah Bebas Korupsi BBT	54.920
D	Penataan Kearsipan BBT	58.480
E	Pembentukan Sistem Pranata Litbang	56.860
F	Kegiatan Verifikasi Metode Uji Kadar Formaldehida untuk SNI Wajib Pakaian Bayi dan Verifikasi Uji Tahan Gosok Benang Tenun (Sistem TNO) Perhitungan secara Manual dan Secara Komputer	38.580
G	Penentuan Standar Pelayanan Minimum dengan Metode Time Study dan Penentuan Beban Kerja Mental Pegawai dengan Metode SWAT di Bagian Pengujian Tekstil BBT	100.650
H	Pengembangan Sistem Aplikasi Sertifikasi untuk SNI Wajib	28.980
I	Peningkatan Mutu dan Penguatan Ruang Lingkup Parameter Kalibrasi	33.810
1865.004.002	Pengembangan Pasar Layanan Jasa Teknis BBT	119.200
051	Pengembangan Pasar Layanan Jasa Teknis BBT	119.200
A	Pengembangan Pasar Layanan Jasa Teknis BBT	65.780
B	Pengembangan Pasar Hasil Litbang BBT	53.420
1865.951	Layanan Internal (Overhead)	1.394.246
051	Peningkatan Kemampuan Teknis SDM BBT	177.830
052	Pembinaan Dan Penilaian Jabatan Fungsional	4.920
053	Ceramah/Sarasehan	9.800
054	<i>Outdoor Team Building</i>	344.819
055	Pelaksanaan SPIP	36.434
056	Koordinasi Perencanaan, Monev, dan Pelaporan	208.307
057	Kegiatan Pengelolaan SAI	41.042
058	Pengadaan Peralatan dan Sarana Perkantoran	571.094
1865.994	Layanan Perkantoran	18.054.217
001	Gaji Dan Tunjangan	14.206.000
002	Operasional Dan Pemeliharaan Kantor	3.848.217

2.4. Dokumen Perjanjian Kinerja

Berdasarkan rencana kinerja yang telah disusun, dengan dukungan pembiayaan yang telah disetujui dalam bentuk DIPA, maka ditetapkanlah Perjanjian Kinerja (Perkin) yang akan dicapai yang telah ditandatangani antara Kepala BPPI dengan Kepala Balai

Besar Tekstil. Perjanjian Kinerja merupakan kontrak kinerja antara Kepala Balai Besar tekstil kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Kementerian Perindustrian. Perjanjian Kinerja merupakan tolok ukur akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2017 yang disusun dengan berdasarkan pada Rencana Kinerja Tahun 2017 yang telah ditetapkan. Indikator kinerja pada Perkin ditetapkan berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang akan diukur pencapaiannya pada akhir tahun 2017. Perjanjian Kinerja BBT Tahun 2017 dapat dilihat pada Tabel 2.11.

Tabel 2.11 Perjanjian Kinerja (Perjakin) Balai Besar Tekstil (BBT) Tahun 2017

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	4 Penelitian
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	2 Penelitian
		Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (<i>problem solving</i>)	2 paket teknologi/ litbangyasa
2	Meningkatnya kerjasama litbang	Kerjasama litbang instansi dengan industri	4 kerjasama
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 3,5
4	Meningkatnya kemampuan Balai dan Hasil Litbang dalam rangka meningkatkan daya saing industri	Jumlah Paket peralatan laboratorium dan sarana pendukung Balai	1 paket

Tabel 2.12 Rencana Aksi Kegiatan Perjanjian Kinerja (Perjakin) Balai Besar Tekstil (BBT) Tahun 2017

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Penjelasan	Target	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan	Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan	Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan	Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan
1	Meningkatnya Hasil-hasil Litbang Industri Yang Dimanfaatkan Oleh Industri	Hasil Litbang Prioritas Yang Dikembangkan	<p>- Hasil Litbang pada TA. 2017 yang mendukung Industri Prioritas Berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN)</p> <p>- Hasil litbang/perekayasa yang Technology Readiness Level (TRL) telah mencapai angka minimal skala 6</p>	<p>4 Penelitian</p>	<p>13%</p>	<p>1. Persiapan penelitian</p> <p>2. Pengadaan bahan kimia dan peralatan.</p> <p>3. Survey / observasi.</p>	<p>43%</p>	<p>1. Pengadaan Bahan dan Alat</p> <p>2. Pelaksanaan Penelitian dan Percobaan</p>	<p>79%</p>	<p>1. Pelaksanaan Penelitian dan Pengujian</p>	<p>100%</p>	<p>1. Pengujian</p> <p>2. Penyusunan laporan kegiatan Litbang</p>
				<p>1. Aplikasi Komposit Serat Nano Gelatin Hasil Proses Elektrosinning Sebagai Pembalut Luka untuk Luka yang Terinfeksi</p> <p>2. Pemanfaatan Waste kain Denim untuk Covering Hasil Pengecoran jalan dan Aplikasinya di PT Rekadaya Multi Adiprima (RMA)</p>	<p>12%</p>	<p>1. Survey pustaka</p> <p>2. Pembuatan rencana penelitian</p> <p>3. Pengadaan bahan baku (waste kain denim, low melt fibre, PET recycle)</p> <p>4. Koordinasi teknis produksi dengan PT RMA</p>	<p>40%</p>	<p>1. Proses reuse waste opening (RWO) waste kain denim di mesin penghancur</p> <p>2. Pencampuran waste kain denim hasil RWO dengan low melt fibre dan PET recycle dengan beberapa variasi komposisi</p> <p>3. Pembuatan kain geotekstil dengan variasi gramase</p>	<p>80%</p>	<p>1. Pembuatan kain geotekstil dengan variasi gramase (lanjutan)</p> <p>2. Pengujian dan evaluasi kain geotekstil</p> <p>3. Aplikasi kain geotekstil sebagai covering hasil pengecoran jalan</p>	<p>100%</p>	<p>1. Aplikasi kain geotekstil sebagai covering hasil pengecoran jalan (lanjutan)</p> <p>2. Penyusunan laporan kegiatan Litbang</p>
				<p>3. Pengembangan Pembuatan Tekstil Anti Ultraviolet Untuk Material Atap</p>	<p>17%</p>	<p>1. Persiapan penelitian</p> <p>2. Pengadaan bahan.</p> <p>3. Survey/ observasi.</p>	<p>50%</p>	<p>1. Penyempurnaan metode sintesis dan immobilisasi nanopartikel.</p> <p>2. Pengujian lanjutan performa kain.</p>	<p>75%</p>	<p>1. Ujicoba pembuatan kain di industri tahap</p> <p>2. Evaluasi/pengujian performa kain tahap</p>	<p>100%</p>	<p>1. Ujicoba pembuatan kain di industri tahap 2.</p> <p>2. Evaluasi/pengujian performa kain tahap</p>
				<p>4. Alat Proses Untuk Pembuatan Benang Bulky dengan Metode Gintir dan Metode Roda Gigi Crimp</p>	<p>11%</p>	<p>1. Melakukan survai literatur mengenai benang bulky dan proses pembuatannya</p> <p>2. Pembuatan rancangan alat gintir dan roda gigi crimp</p> <p>3. Pengadaan bahan dan peralatan untuk penelitian</p>	<p>40%</p>	<p>1. Proses pembuatan rangka untuk alat gintir</p> <p>2. Proses pembuatan pengantar benang bagian bawah</p> <p>3. Pemasangan komponen alat gintir pada mesin proses bulky</p>	<p>80%</p>	<p>1. Pembuatan dan pemasangan dudukan roda gigi crimp</p> <p>2. Pembuatan dan pemasangan roda gigi crimp</p> <p>3. Uji kinerja alat proses benang bulky</p> <p>4. Percobaan pembuatan benang bulky</p>	<p>100%</p>	<p>1. Pengujian terhadap karakteristik benang bulky yang dihasilkan</p> <p>2. Evaluasi dan pembuatan laporan akhir</p>

Tabel 2.12 Rencana Aksi Kegiatan Perjanjian Kinerja (Perjakin) Balai Besar Tekstil (BBT) Tahun 2017 (Lanjutan)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Penjelasan	Target	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan	Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan	Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan	Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan
1	Meningkatnya Hasil-hasil Litbang Industri Yang Dimanfaatkan Oleh Industri	Hasil Litbang Yang Telah Dimplementasikan	- Hasil Litbang/perekayasaan yang telah diterapkan di dunia usaha/ industri pada TA.2017 - Sudah ada bukti kerja sama berupa kontrak - Hasil litbang telah digunakan untuk berproduksi oleh industri tersebut	2 Penelitian	4%		48%		80%		100%	
				1. Pengembangan Prototip Panel Pengendali Kebisingan Suara (Noise Polution) Dari Serat Alam dan Produk Daur Ulang Limbah (Recycle Product) Menggunakan Kain Non Sandang Sabut Kelapa sebagai Covering Fabric	2%	1. Studi pustaka	45%	1. Pengadaan bahan 2. Persiapan pembuatan komposit	80%	1. Pembuatan komposit 2. Pengujian dan evaluasi	100%	1. Pengujian 2. Pengolahan data hasil pengujian 3. Penyusunan laporan
				2. Substitusi Bahan Impor Gum Xanthan Dari Bakteri Xanthomonas Sebagai Pengental Untuk Diaplikasikan Pada Proses Tekstil	5%	1. Persiapan penelitian 2. Studi pustaka	50%	1. Survey lapangan 2. Proses penelitian	80%	1. Pengujian dan evaluasi 2. Uji prototype	100%	1. Pengolahan data 2. Penyusunan laporan kegiatan Litbang
				2 Paket Teknologi	10%		65%		85%		100%	
		Jasa konsultasi teknologi industri yang menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	- Jasa konsultasi teknologi industri diberikan kepada industri atas dasar permasalahan yang dihadapi oleh industri dan dilaksanakan pada TA 2017 - Hasil konsultasi teknologi industri dibiayai oleh industri - Bukti kerja sama ditunjukkan berupa dokumen kontrak	1. PT. Sumber Makmur Anugerah (Konsultasi Cacat Produk)	-		100%	1. Komunikasi dan pengumpulan data awal 2. Analisa awal dari konsultan 3. Pengujian laboratorium 4. Diskusi dan penyimpulan 5. Pelaporan	100%	-	100%	-
				2. Mitsubishi Consulting - Japan (Konsultasi Konservasi Energi di PT. BIG dan PT. Panasia Jaya)	10%	1. Komunikasi dan peninjakan 2. Survey awal ke beberapa pabrik 3. Pemilihan pabrik untuk kandidat	30%	1. Pembuatan SPK 2. Persiapan internal tim BBT 3. Kunjungan ke pabrik yang terpilih 4. Pengambilan data awal	70%	1. Pengolahan data dan analisa 2. Pembuatan kesimpulan dan rekomendasi	100%	1. Presentasi dan pelaporan

Tabel 2.12 Rencana Aksi Kegiatan Perjanjian Kinerja (Perjakin) Balai Besar Tekstil (BBT) Tahun 2017 (Lanjutan)

No	Sesaran Strategis	Indikator Kinerja	Penjelasan	Target	Rencana Aksi							
					Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV				
					Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan	Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan	Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan	Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan
2	Meningkatnya kerja sama litbang industri	Kerjasama Litbang Dengan Instansi/Lembaga/Industri	- Kerjasama Litbang/Perekeyasaan Dengan Instansi/Lembaga/Industri Yang Dilaksanakan Pada TA. 2017 - Kerjasama Litbang Merupakan Kelanjutan Dari Kegiatan Litbang Yang Siap Diterapkan dan Berupa Kerjasama Dengan Industri Sampai Dengan Tahap Pembleyasan - Kerjasama Tersebut Telah Berjalan dan Menghasilkan Paket Teknologi dan Pengembangan	4 Kerjasama	100%		38%		74%	100%		
				1. Imobilisasi Mikrokapsul Arome Pada Kain Kapas	10%	1. Persiapan 2. Pengadaan bahan	30%	1. Persiapan 2. Pengadaan Bahan 3. Percobaan / Penelitian	60%	1. Percobaan / Penelitian Lanjutan 2. Pengujian	100%	1. Analisa data 2. Pembuatan laporan
				2. Pengembangan Proses Pengolahan Limbah Pemintalan Berat Kapas sebagai Bahan Komposit pada Komponen Peredam Suara	10%	1. Rapat anggota tim dan pembagian tugas 2. Studi literatur tentang komposit dan peralatan pembuat komposit 3. Survey alat dan proses	30%	1. Perancangan rangka dan komponen alat hot press 2. Persiapan perkakas kerja 3. Perencanaan dan evaluasi bahan	75%	1. Pembuatan rangka dan komponen alat hot press 2. Uji coba alat hot press dan pembuatan sampel komposit 3. Evaluasi alat dan sampel komposit	100%	1. Pembuatan sampel komposit 2. Pengujian sampel komposit 3. Evaluasi proses pembuatan komposit dan sampel komposit 4. Pelaporan
				3. Nano Partikel Arang Tempurung Kelapa untuk Pengolahan Limbah Cair	10%	1. Rapat anggota tim dan pembagian tugas 2. Studi pustaka	30%	1. Survey lapangan 2. Pengadaan bahan dan alat 3. Proses penelitian	80%	1. Proses penelitian lanjutan 2. Analisa data	100%	1. Evaluasi hasil penelitian 2. Penyusunan laporan penelitian
3	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Tingkat Kepuasan Pelanggan	Target tingkat kepuasan pelanggan yang akan dicapai oleh Satker merupakan hasil survey kepuasan pelanggan menggunakan metode tertentu dengan menggunakan kuesioner yg sudah diuji validitasnya sehingga dapat diukur.	Indeks 3,5	10%		40%		70%	100%		
						1. Memperbarui kuesioner sesuai PerMenPAN No. 16/2014 2. Perhitungan proporsi responden 3. Koordinasi penyebaran kuesioner dengan Seksi Teknis terkait 4. Penyebaran kuesioner 5. Rekapitulasi hasil survey 6. Evaluasi IKM (triwulan)		1. Tindak lanjut hasil evaluasi IKM triwulan I 2. Penyebaran kuesioner 3. Monitoring dan follow up penyebaran kuesioner 4. Rekapitulasi hasil survey 5. Evaluasi IKM (triwulan)		1. Tindak lanjut hasil evaluasi IKM triwulan II 2. Penyebaran kuesioner 3. Monitoring dan follow up penyebaran kuesioner 4. Rekapitulasi hasil survey 5. Evaluasi IKM (triwulan)		1. Tindak lanjut hasil evaluasi IKM triwulan III 2. Penyebaran kuesioner 3. Monitoring dan follow up penyebaran kuesioner 4. Rekapitulasi hasil survey 5. Evaluasi IKM (tahunan)

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Analisis Capaian Kinerja

Akuntabilitas Kinerja Balai Besar Tekstil (BBT) merupakan bentuk pertanggung jawaban kinerja yang memuat realisasi dan tingkat capaian kinerja yang diperjanjikan tahun 2017. Pengukuran dilakukan dengan cara membandingkan target sasaran yang ditetapkan dalam penetapan kinerja dengan realisasinya.

Capaian kinerja merupakan dasar dalam menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Balai Besar Tekstil (BBT).

Berdasarkan Rencana Strategis Balai Besar Tekstil (BBT) TA 2015-2019. Capaian kinerja yang dapat terealisasi pada Tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1 Capaian Kinerja Renstra Balai Besar Tekstil TA 2015-2017

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2015				2016				2017				2018	2019
	Target Renstra	Target	Realisasi	%	Target Renstra	Target	Realisasi	%	Target Renstra	Target	Realisasi	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI TEKSTIL														
Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri														
- Jumlah hasil litbang yang siap diterapkan di industri	3	3	3	100	3	3	3	100	4	4	4	100	4	4
- Jumlah hasil litbang yang telah diimplementasikan di industri	1	1	1	100	1	1	1	100	2	2	2	100	2	2
- Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah	12	12	12	100	12	12	12	100	12	12	12	100	12	12
- Jumlah kerjasama litbang	3	3	3	100	3	3	3	100	4	4	4	100	4	4
Meningkatnya pelayanan jasa teknis yang berkualitas dan sesuai harapan														
- Jumlah realisasi PNPB sebesar 100%	3,52	3,52	5,478	155	4,75	4,75	4,85	102	5	5	4,476	89,52	5	5,2
- Jumlah sampel yang diuji (ribu)	2	2	2,663	133	2,3	2,3	3,974	172	2,6	2,6	2,858	110	2,9	3,3
- Jumlah SDM industri yang menjadi peserta pelatihan yang diadakan satker	150	150	156	104	173	173	51	29	200	200	94	47	230	265
- Jumlah alat yang dikalibrasi	1,110	1,110	1,171	100	1,350	1,350	1,823	135	1,500	1,500	1,521	101	1,750	2,006
- Jumlah perusahaan yang disertifikasi	16	16	159	993	18	18	119	661	18	18	106	588	20	20
- Jumlah prototip yang dihasilkan	1	1	1	100	1	1	1	100	2	2	2	100	2	2
- Jumlah perusahaan yang mendapat konsultasi	2	2	1	50	2	2	2	100	3	3	3	100	4	4
- Jumlah perusahaan yang diinkubasi	2	2	2	100	2	2	2	100	3	3	3	100	3	4

Tabel 3.1 Capaian Kinerja Renstra Balai Besar Tekstil TA 2015-2017 (Lanjutan)

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2015				2016				2017				2018	2019
	Target Renstra	Target	Realisasi	%	Target Renstra	Target	Realisasi	%	Target Renstra	Target	Realisasi	%		
- Jumlah RSNi yang dihasilkan	2	2	8	400	2	2	6	300	3	3	4	133	3	4
Meningkatnya kualitas pelayanan														
- Indeks kepuasan pelanggan	3,5	3,5	3,5	100	3,5	3,5	3,5	100	3,5	3,5	3,51	100	3,5	3,5
- Persentasi minimal ketepatan pelayanan sesuai SPM/SPK	90	90	90	100	90	90	91,55	102	90	90	91	101	90	90
- Jumlah permintaan yang dilayani	840	840	4,892	582	882	882	2,718	308	926	926	3,328	359	972	1,020
- Persentase jumlah komplain yang diselesaikan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Meningkatnya dukungan teknis dan administrasi perkantoran														
- Peningkatan kompetensi pegawai melalui Pendidikan dan pelatihan dalam tupoksi (jumlah pegawai)	30	30	117	390	40	40	73	182	50	50	83	166	60	70
- Jumlah ketersediaan sarana dan prasarana kantor dalam rangka tupoksi	5	5	5	100	5	5	7	140	5	5	8	160	5	5

Pada umumnya Target tahun berjalan **sesuai** dengan Target yang ada pada Renstra, dalam Selama kurun waktu tiga tahun ini bila dibandingkan dengan target jangka menengah, terdapat beberapa indikator yang telah mencapai target yaitu :

- a. Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri seperti hasil litbang prioritas yang dikembangkan, hasil litbang yang diimplementasikan, hasil litbang/jasa konsultasi yang dapat menyelesaikan masalah industri (problem solving) dan kerjasama litbang baik dengan instansi maupun industri.
- b. Meningkatnya pelayanan jasa teknis yang berkualitas dan sesuai harapan, diantaranya : jumlah sampel yang diuji, jumlah alat yang dikalibrasi, jumlah perusahaan yang disertifikasi, jumlah prototip yang dihasilkan, jumlah perusahaan yang dikonsultasi, jumlah perusahaan yang diinkubasi, jumlah RSNI yang dihasilkan.
- c. Meningkatnya kualitas pelayanan seperti indeks kepuasan pelanggan, jumlah permintaan yang dilayani, persentase minimal ketepatan pelayanan sesuai SPM/PK, dan persentase jumlah complain yang diselesaikan.
- d. Meningkatnya dukungan teknis dan administrasi perkantoran

Sedangkan indikator yang tidak mencapai target adalah :

- Jumlah realisasi PNBP sebesar 100%
- Jumlah SDM industri yang menjadi peserta pelatihan yang diadakan satker

Indikator-indikator tersebut tidak mencapai target antara lain disebabkan hal ini disebabkan dibekukannya logo KAN karena pihak KAN lama dalam memverifikasi bukti close out dan sertifikat dari KAN sudah berakhir. Hal ini menyebabkan penerimaan PNBP jadi berkurang karena banyaknya customer yang batal melakukan pengujian dan kalibrasi serta adanya minimum jumlah peserta pelatihan sehingga terhambatnya kegiatan layanan pelatihan teknis.

Dengan memperhatikan realisasi tersebut diharapkan semua target dapat tercapai pada akhir periode Renstra TA 2019. Langkah-langkah yang akan dilaksanakan agar semua target dapat terealisasi adalah :

- Meningkatkan komitmen, monitoring dan evaluasi pemeliharaan sistem manajemen laboratorium pengujian dan kalibrasi sehingga terjamin keberlangsungan akreditasi laboratorium
- Menambah sarana dan prasarana laboratorium pengujian dan kalibrasi dalam rangka penambahan ruang lingkup untuk peningkatan PNBP
- Mengusulkan tarif baru terkait layanan jasa pelatihan teknis dan lebih fleksibel dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan

Dalam mencapai visi dan misinya, Balai Besar Tekstil (BBT) melaksanakan kegiatan yang mengacu pada Indikator Kinerja Utama (IKU) Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) dan Rencana Strategis (Renstra) BBT 2015-2019 yang setiap awal tahun ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja (Perkin). Pada Tahun Anggaran (TA) 2017, Perkin BBT meliputi 3 (tiga) Sasaran Strategis untuk melaksanakan kinerjanya, yaitu :

1. Sasaran Strategis I :Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri
2. Sasaran Strategis II :Meningkatnya kerja sama litbang
3. Sasaran Strategis III : Meningkatkan kualitas pelayanan publik

Untuk capaian kinerja Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Tekstil, dengan alur berdasarkan IKU Renstra Kementerian Perindustrian pada Tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2 Matriks Alur IKU BPPI Sampai Perjanjian Kinerja Balai Besar Tekstil TA 2017
Berdasarkan Renstra Kementerian Perindustrian (Permenperin No. 31.1/M-IND/PER/3/2015)

IKU dalam Renstra Kementerian		IKU berdasarkan Renstra Kementerin		Perjanjian Kinerja BPPI		IKK RENSTRA BALAI		PERJANJIAN KINERJA BALAI TA 2017		Realisasi
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKKS)	Sasaran Strategis (SS)	IKKS	Sasaran Strategis (SS)	IKU	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	
1	2	3	4			5	6	7	8	9
Meningkatnya pengembangan inovasi dan penguasaan teknologi	Meningkatnya penguasaan teknologi industri, pengembangan inovasi dan penerapan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Meningkatnya pengembangan inovasi dan penguasaan teknologi		Meningkatnya Penguasaan Teknologi Industri dan Penerapan HKI		Meningkatnya Hasil-Hasil Litbang Yang Dimanfaatkan Oleh Industri		Meningkatnya Hasil-Hasil Litbang Yang Dimanfaatkan Oleh Industri		
		Pertumbuhan pengembangan teknologi industri	35%	Produk industri yang dikuasai teknologinya	5%	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	4 Penelitian	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	4 Penelitian	4 Penelitian
		Pertumbuhan penerapan inovasi teknologi industri	35%	Tingkat kesiapterapan teknologi (TRL) yang dikuasai	60%	Hasil litbang yang telah diimplementasikan	2 Penelitian	Hasil litbang yang telah diimplementasikan	2 Penelitian	2 Penelitian
								Jasa konsultasi teknologi industri yang menyelesaikan	2 paket teknologi	2 paket teknologi
							12 KTI			
							4 kerja sama	Kerja sama litbang dengan instansi/lembaga/industri	4 kerja sama	4 kerja sama
								Meningkatnya dukungan teknis dan administrasi kepada BBT	Meningkatnya kemampuan Balai dan hasil litbang dalam rangka meningkatkan daya saing industri	
						Jumlah ketersediaan sarana dan prasarana kantor dalam rangka tupoksi	5 unit	Jumlah paket peralatan laboratorium dan sarana pendukung di Balai	1 paket	1 paket
Meningkatnya kualitas pelayanan dan informasi publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Meningkatnya layanan jasa teknis kepada industri		Meningkatnya Layanan Jasa Teknis Kepada Industri		Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik		Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik		
		Peningkatan kepuasan pelanggan	indeks 3,5	Tingkat Kepuasan Pelanggan	Skala Indeks 3,5	Tingkat kepuasan pelanggan	Skala Indeks 3,5	Tingkat kepuasan pelanggan	Skala Indeks 3,5	Skala Indeks 3,51

Seperti yang telah diungkapkan dalam Bab II, Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi dalam pelaksanaannya, setiap triwulan dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian tersebut melalui Laporan Triwulanan, e-monitoring dan ALKI. Adapun realisasi fisik per triwulan dari Rencana Aksi yang dimaksud adalah :

Tabel 3.3 Capaian Rencana Aksi Per Triwulanan TA 2017

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)	
					Fisik		Fisik		Fisik		Fisik	
					S	R	S	R	S	R	S	R
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	4 Penelitian	4 Penelitian	13	11.95	43	51.18	79	80.68	100	100
				1. Aplikasi Komposit Serat Nano Gelatin Hasil Proses Elektrospinning Sebagai Pembalut Luka untuk Luka yang Terinfeksi	12	12.8	40	59.6	80	85.2	100	100
				2. Pemanfaatan Waste Kain Denim untuk Covering Hasil Pengecoran jalan dan Aplikasinya di PT Rekadaya Multi Adiprima (RMA)	10	10	40	55.1	80	90	100	100
				3. Pengembangan Pembuatan Tekstil Anti Ultraviolet Untuk Material Atap	17	17.5	50	45	75	67.5	100	100
				4. Alat Proses Untuk Pembuatan Benang Bulky dengan Metode Gintir dan Metode Roda Gigi Crimp	11	7.5	40	45	80	80	100	100

Tabel 3.3 Capaian Rencana Aksi Per Triwulanan TA 2017 (Lanjutan)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)	
					Fisik		Fisik		Fisik		Fisik	
					S	R	S	R	S	R	S	R
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang yang telah diimplementasikan	2 Penelitian	2 Penelitian	4	3.75	48	46.75	80	77.20	100	100
				1. Pengembangan Prototip Panel Pengendali Kebisingan Suara (Noise Pollution) Dari Serat Alam dan Produk Daur Ulang Limbah (Recycle Product) Menggunakan Kain Non Sandang Sabut Kelapa sebagai Covering Fabric	2	2.5	45	43.5	80	84.4	100	100
				2. Substitusi Bahan Impor Gum Xanthan Dari Bakteri Xanthomonas Sebagai Pengental Untuk Diaplikasikan Pada Proses Tekstil	5	5	50	50	80	70	100	100

Tabel 3.3 Capaian Rencana Aksi Per Triwulanan TA 2017 (Lanjutan)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Triwulan I (%)		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Fisik		Fisik		Fisik		Fisik	
					S	R	S	R	S	R	S	R
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Jasa konsultasi teknologi industri yang menyelesaikan permasalahan industri (<i>problem solving</i>)	2 Paket Teknologi	2 Paket Teknologi	10	10	85	40	85	80	100	100
				1. PT. Sumber Makmur Anugerah (Konsultansi Cacat Produk)	-	-	100	100	100	100	100	100
				2. Mitsubishi Consulting - Japan (Konsultansi Konservasi Energi di PT. BIG dan PT. Panasia Jaya)	10	10	30	40	70	60	100	100
2	Meningkatnya kerja sama litbang industri	Kerjasama Litbang Dengan Instansi/Lemba ga/Industri	4 Kerjasama	4 Kerjasama	10	9.94	38	45.25	74	74.25	100	100
				1. Imobilisasi Mikrokapsul Aroma Pada Kain Kapas	10	8.75	30	36	60	71.5	100	100
				2. Pengembangan Proses Pengolahan Limbah Pemintalan Serat Kapas sebagai Bahan Komposit pada Komponen Peredam Suara	10	11	50	42.5	75	70.5	100	100
				3. Nano Partikel Arang Tempurung Kelapa untuk Pengolahan Limbah	10	10	50	75	80	80	100	100
				4. Pembuatan kain Tahan Kusut dan Anti Noda untuk Pakaian Seragam menggunakan Resin dan Senyawa	10	10	20	27.5	80	75	100	100
3	Meningkatnya Kualitas Pelayanan	Tingkat Kepuasan Pelanggan	Indeks 3,5	Indeks 3,51	10	10	40	17.33	70	60	100	100

Dari Tabel di atas dapat kita lihat pada umumnya, indikator kinerja **telah mencapai target yang ditetapkan.**

Diharapkan pada tahun selanjutnya, capaian kinerja dapat mencapai target yang telah ditetapkan sebagai bahan untuk tindak lanjut, evaluasi dan perbaikan dalam pelaksanaan program/kegiatan periode 2 (dua) tahun yang akan datang.

Adapun hasil capaian kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing sasaran strategis tersebut adalah sebagai berikut :

1. Sasaran Strategi I: Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri

a. Indikator kinerja I.1: Hasil litbang prioritas yang dikembangkan

1) Hasil yang telah dicapai

Hasil Penelitian dan Pengembangan prioritas yang dikembangkan memiliki kriteria, yaitu :

- a. Hasil Litbang pada TA. 2017 yang mendukung Industri Prioritas Berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN).
- b. Hasil litbang/perekayasaan yang pada TA. 2017, teknometernya mencapai minimal skala 6;

Realisasi fisiknya telah mencapai 100,00% atau ada 4 (empat) kegiatan litbang prioritas yang dikembangkan, seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.4 Capaian Indikator Kinerja I.1

Indikator Kinerja I.1	Target	Capaian	% Capaian
Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	4 Penelitian	4 Penelitian	100,00

Adapun kegiatan litbang tersebut yaitu:

a) Penelitian Aplikasi Komposit Serat Nano Gelatin Hasil Proses Elektrospinning Sebagai Pembalut Luka untuk Luka yang Terinfeksi.

Serat nano dan elektrospinning merupakan material dan teknologi yang sangat penting untuk menunjang perkembangan nanoteknologi pada berbagai bidang, sehingga penelitian semakin banyak dilakukan dalam rangka mencari bahan yang bersifat kompetitif, strategis dan ramah lingkungan untuk memenuhi kebutuhan manusia di masa yang akan datang. Di bidang tekstil medis, serat nano adalah serat yang berukuran lebih kecil dari 100 nm – 500 nm. Adapun biomaterial yang banyak digunakan di bidang tersebut antara lain alginat, chitosan, dan gelatin, antara lain untuk pembalut luka primer, karena sifatnya yang nontoksik, *biodegradable*, *biocompatible* dan dapat mempercepat penyembuhan luka dan pertumbuhan sel baru.

Gelatin merupakan protein yang diperoleh dari hidrolisis parsial kolagen yang terdapat dalam struktur jaringan tubuh dan terdapat pada kulit, otot dan tulang. Bahan baku gelatin dapat berasal dari sapi (tulang dan kulit jangat), babi (kulit) dan ikan/ayam (tulang dan kulit). Di bidang medis, gelatin antara lain digunakan untuk pembuatan pembalut luka atau *scaffold* (untuk *tissue engineering*). Namun, sampai saat ini serat nano gelatin hasil proses elektrospinning belum dimanfaatkan sebagai media penyampaian obat topikal berupa pembalut luka primer, terutama untuk luka yang terinfeksi. Padahal produk akhirnya akan mempunyai kualitas yang lebih tinggi dibanding produk konvensional, karena memiliki luas permukaan yang sangat besar dan berpori. Dari penelitian terdahulu, yaitu *Serat Nano*

Gelatin/Polivinil Alkohol Untuk Keperluan Tekstil Medis dan Webs Serat Nano Alginat/Polivinil Alkohol Untuk Media Penyampaian Obat Topikal, diketahui bahwa produk tersebut lolos uji pre klinis dan dapat digunakan sebagai pembalut luka, serta media penyampaian obat topikal. Selain itu dapat mempercepat penyembuhan luka dan tidak menyebabkan iritasi. Oleh karenanya akan dilakukan penelitian lanjutan, yaitu pembuatan komposit berbasis gelatin yang mengandung obat berupa *webs* (lapisan tipis) atau membran dengan metoda elektrospinning. Adapun tujuannya adalah untuk mendapatkan pembalut luka primer berkualitas tinggi dan untuk mengetahui efektivitasnya sebagai media penyampaian obat topikal untuk luka yang terinfeksi. Pengujian yang dilakukan meliputi analisa gugus fungsi, analisa struktur mikro dan uji pra klinis, yaitu uji iritasi dan uji khasiat. Uji iritasi diperlukan untuk mengetahui keamanan topikal, sedangkan uji khasiat/efek penyembuhan luka dan uji histologi diperlukan untuk mengetahui efektivitas produk dalam penyembuhan luka dengan melihat pertumbuhan jaringan baru pada luka. Dari hasil percobaan di atas dengan komposisi larutan gelatin 5%/PVA 10% 3/7 akan diperoleh produk berupa *webs* atau membran yang didominasi oleh serat berukuran lebih kecil dari 300 nm, sehingga produk akhirnya bila akan digunakan sebagai pembalut luka primer dapat digolongkan sebagai produk tekstil medis dengan kualitas nano. Adapun membran yang mengandung antibiotik topikal diketahui bersifat anti biotik, karena mempunyai sifat resistensi yang sensitif terhadap mikroorganisme (bakteri yang diuji). Selain itu dari hasil uji pra klinis diketahui bahwa kulit kelinci yang diinfeksi dengan *E. coli* dan kelinci lain yang diinfeksi dengan *aureus* menunjukkan infeksi mulai hari pertama sampai ke 6 yang ditandai dengan pemerahan, pembengkakan dan nanah. Pada hari ke 3 mulai menunjukkan penurunan nanah, bengkak dan pemerahan, pada hari ke 4 tidak bernanah pada bagian yang ditemplei dengan membran yang mengandung obat (neomisin dan basitrasin), sedangkan bagian kontrol masih menunjukkan pemerahan, bernanah dan bengkak (benjol dan keras jika dipegang). Penyembuhan terlihat mulai hari ke 6 baik terhadap bakteri *E. coli* maupun *S.aureus* pada seluruh kelinci, luka sudah mengering dan menciut tetapi masih terlihat jaringan parut bekas infeksi (kulit belum rata). Kesembuhan menunjukkan bahwa Neomisin dan Basitrasin dilepaskan dari membran ke kulit kelinci, berarti membran yang digunakan berfungsi sebagai pembalut luka primer dan sebagai media penyampaian obat topikal, sehingga dapat mempercepat penyembuhan

luka. Adapun infeksi dengan bakteri *S. aureus* dan *E.coli* menunjukkan penyembuhan setelah 14 hari, pada luka yang tidak diobati. Dalam penelitian ini telah dilakukan kunjungan ke Lab. Farmasi - ITB untuk melakukan pengujian pre klinis terhadap produk hasil percobaan. Selain itu telah dilakukan kunjungan dan diskusi tentang perkembangan nano teknologi ke Balai besar Pulp dan kertas dan ke Puslitbang TIKI – BPPI Jakarta. Adapun dalam rangka menyebarkan informasi terkait litbang dan dalam upaya menambah pengetahuan, terutama mengenai perkembangan komposit dan juga sebagai upaya memperluas wawasan dan jaringan dengan sesama peneliti, maka ikut serta berperan secara aktif pada presentasi di tingkat nasional dan tingkat internasional di Bandung. Selanjutnya mengikuti seminar pada Pameran Produk dan Teknologi Tekstil di Jakarta, guna menambah pengetahuan terkait teknologi terbaru di bidang tekstil. Diharapkan, produk ini di masa yang akan datang dapat digunakan untuk keperluan tekstil medis, yaitu pembalut luka dan media penyampaian obat topikal, sehingga dapat mensubstitusi kebutuhan impor. Hal ini dimungkinkan karena telah tersedianya alat elektrosinning dan industri gelatin di Indonesia. Oleh karena itu diperlukan serangkaian percobaan dan pengujian. Dengan demikian adanya diversifikasi produk dan penggunaan nanoteknologi pada bahan tersebut, selain meningkatkan kualitas produk juga dapat memberikan nilai tambah.

Penelitian ini mempunyai nilai TRL 6 seperti yang tercantum pada Tabel berikut:

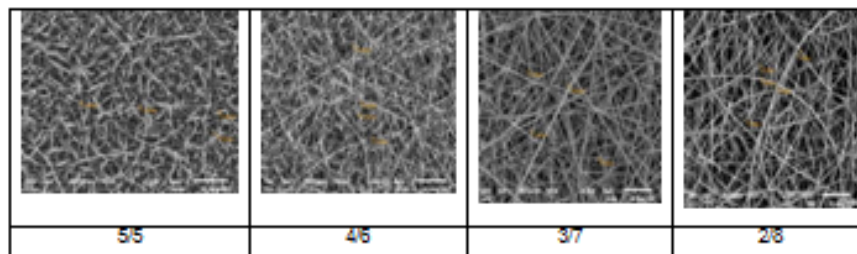
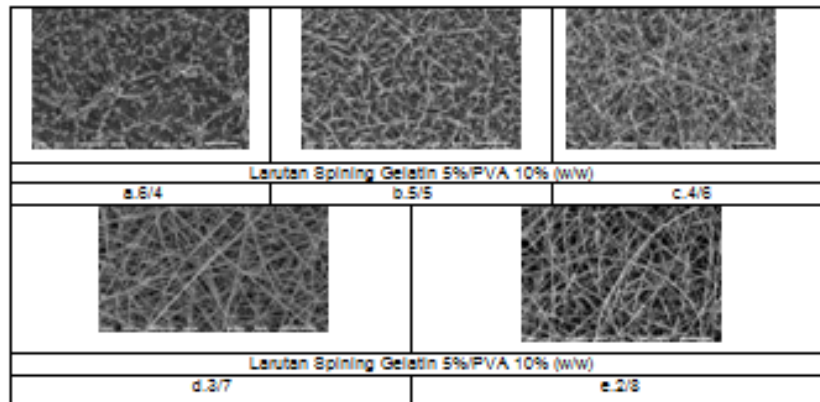
Tabel 3.5 Ringkasan Hasil Pengukuran Tingkat Kesiapan Teknologi (TRL)

RINGKASAN HASIL PENGUKURAN TINGKAT KESIAPTERAPAN TEKNOLOGI (TKT)			
Nama/Judul Teknologi	Aplikasi Komposit Serat Nano Gelatin Hasil Proses Elektrosinning Sebagai Pembalut Luka Untuk Luka Yang Terinfeksi		
Bidang Teknologi	Tekstil dan Produk Tekstil		
Pengusul Program / Kegiatan	Theresia Mutia		
Lembaga / Unit Pelaksana	Balai Besar Tekstil		
Alamat / Kontak	Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 390 Bandung 40272 Telp / Fax / email: (022) 7206214-15/(022)		
Tanggal Pengukuran TRL	30-Nov-17		
TKT yang dicapai :	6	(dari 9 level)	% Komplit Indikator = 90%

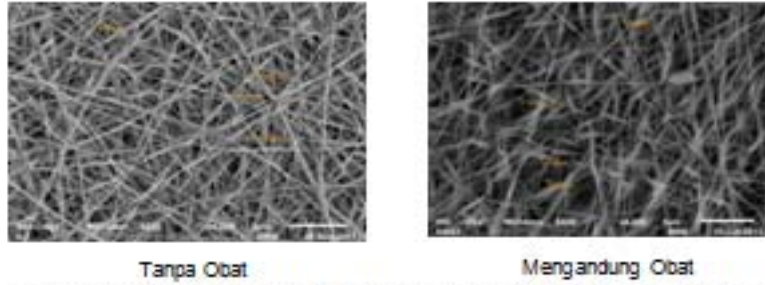
Adapun dokumentasi dari kegiatan penelitian adalah sebagai berikut :



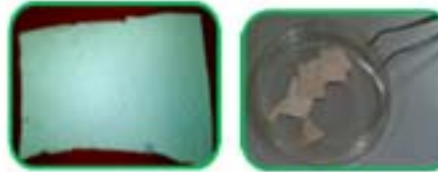
Gambar 3.1 Skema Proses Elektrosponing



Gambar 3.2 Struktur Mikro Serat Gelatin



Gambar 3.3 Struktur Mikro Webs pada Kondisi Optimal, SEM 4000x 4000X



Gambar 3.4 Foto Produk



Gambar 3.5 Jalannya Uji Klinis pada Kelinci

b) Penelitian Pemanfaatan Waste Kain Denim untuk Covering Hasil Pengecoran jalan dan Aplikasinya di PT Rekadaya Multi Adiprima (RMA).

Waste kain denim yang dihasilkan dari beberapa industri tekstil jumlahnya sekitar 40 ton per tahun belum dimanfaatkan secara optimal. Bahan dasar dari kain denim tersebut adalah kapas. Kapas dikenal bersifat higroskopis dan memiliki *moisture regain* yang tinggi sehingga dapat mempertahankan kelembaban. Untuk memanfaatkan dan meningkatkan nilai tambahnya, maka dilakukan penelitian pembuatan geotekstil nir tenun (*non woven*) campuran dari waste kain denim dengan PET *recycle* dan *low melt fiber* sebagai penutup hasil pengecoran jalan (*covering*) dengan memvariasikan grammasi dan komposisi untuk mendapatkan nilai optimum. Hasil uji menunjukkan bahwa geotekstil dengan gramasi 200 g/m² memiliki kekuatan tarik 125.122 N, kekuatan sobek 37.846 N, *moisture regain* 1.3 dan kekuatan tekan beton 25.59 MPa. Geotekstil nir tenun (*non woven*) dari waste kain denim diharapkan akan mempunyai fungsi yang sama atau bahkan lebih baik dibandingkan plastik sebagai penutup hasil pengecoran jalan.

Penelitian ini mempunyai nilai TRL 6 seperti yang tercantum pada Tabel berikut :

Tabel 3.6 Ringkasan Hasil Pengukuran Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TRL)

Lampiran 5. Aplikasi Teknometer Kelompok Produk		
RINGKASAN HASIL PENGUKURAN TINGKAT KESIAPTERAPAN TEKNOLOGI		
		No:
Nama/Judul Teknologi	: Pemanfaatan Waste Kain Denim untuk Covering Hasil Pengecoran jalan dan Aplikasinya di PT Rekadaya Multi Adiprima (RMA)	
Bidang Teknologi	: Tekstil	
Pimpinan Program / Kegiatan	: Dikdik Natawijaya	
Lembaga / Unit Pelaksana	: Balai Besar Tekstil	
Alamat / Kontak	: Jl. Jend. A. Yani 390 Bandung	
	Telp / Fax / email: 022-7206214/texirdti@bdg.centrin.net.id	
Tanggal Pengukuran TRL	:	
TKT yang dicapai	6 (dari 9 level)	% Komplit Indikator = 80%

Dokumentasi penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Hasil Pengujian *Curing* Beton

a. Tingkat Kerusakan Geotekstil

- Variasi Komposisi 1 : Waste Denim + PET Recycle

Semua Geotekstil terjadi kerusakan (berlubang/sobek dan/atau memanjang/mulur)

	A1	A2	A3	R1	R2
Tingkat Kerusakan	<ul style="list-style-type: none"> • Berlubang / Robek • Memanjang / Mulur 	<ul style="list-style-type: none"> • Berlubang / Robek • Memanjang / Mulur 	<ul style="list-style-type: none"> • Memanjang / Mulur 	<ul style="list-style-type: none"> • Berlubang / Robek • Memanjang / Mulur 	<ul style="list-style-type: none"> • Memanjang / Mulur
31 Agustus 2017					
14 September 2017					
19 September 2017					
20 September 2017					
21 September 2017					
27 September 2017					

Gambar 3.6 Tingkat Kerusakan Geotekstil Variasi Komposisi 1, Waste Denim + PET Recycle

- Variasi Komposisi 2 : Waste Denim + *Low Melt Fiber*
Semua Geotekstil masih bagus dan tidak terjadi kerusakan


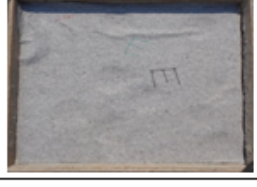

	C1	C2	C3	D1	D2	D3	R3
Tingkat Kerusakan	Ok	Ok	Ok	Ok	Ok	Ok	Ok
31 Agustus 2017							
14 September 2017							
19 September 2017							
20 September 2017							
21 September 2017							
27 September 2017							

Gambar 3.7 Tingkat Kerusakan Geotekstil Variasi Komposisi 2, Waste Denim + *Low Melt Fiber*

- Variasi Komposisi 3 : Waste Denim + PET Recycle + *Low Melt Fiber*
Terdapat 2 dari 8 Geotekstil yang mengalami kerusakan (berlubang/sobek dan/atau memanjang/melar)

	B11	B12	B21	B22	B31	B32
Tingkat Kerusakan	• Berlubang/Robek	• Memanjang/Melar	Ok	Ok	Ok	Ok
31 Agustus 2017						
14 September 2017						
19 September 2017						
20 September 2017						
21 September 2017						
27 September 2017						

Gambar 3.8 Tingkat Kerusakan Geotekstil Variasi Komposisi 3, Waste Denim+ PET Recycle + *Low Melt Fiber*

	E	P2
Tingkat Kerusakan	Ok	Ok
31 Agustus 2017		
14 September 2017		
19 September 2017		
20 September 2017		
21 September 2017		
27 September 2017		

Gambar 3.9 Tingkat Kerusakan Geotekstil Variasi Komposisi 2, Waste Denim + PET Recycle + Low Melt Fiber



Gambar 3.10 Proses Pembuatan Kain Non Woven Geotekstil di PT Rekadaya Multi Adiprima



A



B



C

Gambar 3.11 Proses *Curing* Beton, A. Persiapan; B. Pemetan; C. Proses *Covering* Beton di Laboratorium Teknik Sipil UKRIDA



Gambar 3.12 Proses Pengujian Mutu Beton, di Laboratorium Teknik Sipil UKRIDA

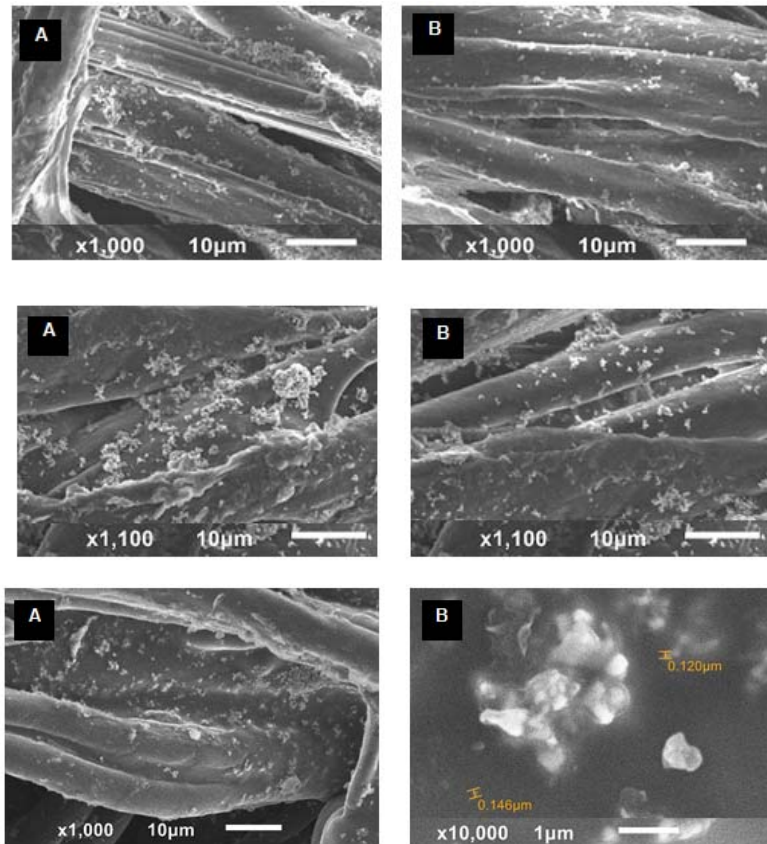
c) Penelitian Pengembangan Pembuatan Tekstil Anti Ultraviolet Untuk Material Atap.

Dalam kegiatan penelitian ini telah dilakukan penelitian pengembangan pembuatan tekstil anti ultraviolet untuk aplikasi material atap. Studi ini adalah lanjutan dari tahun sebelumnya, bertujuan untuk mengembangkan metode sintesis larutan absorber UV nanopartikel/mikropartikel ZnO dan TiO₂ dan immobilisasinya pada kain atap kapas untuk diaplikasikan sebagai atap anti-UV. Metodologi penelitian dilakukan melalui tahapan preparasi larutan absorber UV, immobilisasi nanopartikel pada bahan tekstil dengan metode binder dan kationisasi, karakterisasi perlekatan absorber UV pada kain, evaluasi kemampuan proteksi radiasi UV dan ujicoba pembuatan di industri. Pada metode immobilisasi absorber UV dengan menggunakan binder, distribusi nanopartikel ZnO dan mikropartikel TiO₂ yang homogen pada permukaan kain tercapai dengan penggunaan konsentrasi stabilizer PVA 10%, sedangkan pengulangan proses *padding-drying* efektif meningkatkan konsentrasi absorber UV dan binder pada permukaan kain dengan perlekatan yang baik. Pada metode sintesis nanopartikel ZnO yang diimmobilisasikan pada kain terkationisasi, hasil uji FTIR menunjukkan bahwa kationisasi kain dengan trietilamin (TEA) 5% menciptakan gugus amina pada permukaan kain yang lemah mampu menghasilkan perlekatan nanopartikel ZnO yang cukup baik. Hasil uji XRD menunjukkan adanya perlekatan ZnO pada permukaan kain terkationisasi. Setelah irradiasi UV selama 5 jam, penurunan kekuatan tarik pada blanko kain arah lusi dan pakan masing-masing sebesar 24,0% dan 24,9%, sedangkan pada kain terimmobilisasi ZnO metode binder masing-masing hanya sebesar 1,4% dan 1,7%, demikian pula pada kain terimmobilisasi ZnO metode kationisasi ditemukan masing-masing hanya sebesar 1,3% dan 2,4% pada arah lusi dan pakan. Penelitian ini mempunyai nilai TRL 6 seperti yang tercantum pada Tabel berikut:

Tabel 3.7 Ringkasan Hasil Pengukuran Tingkat Kesiapan Teknologi (TRL)

Lampiran 5. Aplikasi Teknometer Kelompok Produk		
RINGKASAN HASIL PENGUKURAN TINGKAT KESIAPTERAPAN TEKNOLOGI		
		No:
Nama/Judul Teknologi	: Pengembangan Pembuatan Tekstil Anti UV untuk Material Atap	
Bidang Teknologi	: Tekstil	
Pimpinan Program / Kegiatan	: Doni Sugiyana	
Lembaga / Unit Pelaksana	: Balai Besar Tekstil	
Alamat / Kontak	: Jl. Jend. A. Yani 390 Bandung Telp / Fax / email: 022-7206214/teixirdti@bdg.centrin.net.id	
Tanggal Pengukuran TRL	:	
TKT yang dicapai	6 (dari 9 level)	% Komplit Indikator = 80%

Dokumentasi penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:



Gambar 3.13

Hasil Pengujian Citra SEM Kain Terimobilisasi Nanopartikel ZnO dan TiO₂

d) Penelitian Alat Proses Untuk Pembuatan Benang Bulky dengan Metode Gintir dan Metode Roda Gigi Crimp.

Alat proses benang *bulky* dengan metode roda gigi *crimp* merupakan alat proses/mesin yang dapat menghasilkan benang dengan tekstur khusus. Mesin ini telah teruji dapat memproses benang dari serat alam dan serat buatan dengan ukuran dan jenis benang tertentu, terutama benang berdiameter besar. Dari hasil uji performa dimensi mesin, berdasarkan ISO/R286 -ISO *System of limit and fit*, mesin ini telah sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan. Hasil percobaan menunjukkan bahwa, pada suhu 55-60°C mesin ini telah dapat menghasilkan *crimp* pada benang dari serat alam dan serat sintetis berdiameter besar. Pada suhu lebih dari 100°C benang dari serat alam menjadi putus. Pada benang poliester rangkap(150 D x5), (150 D x6), dan (150 D x7) crimp semakin rapt dengan bertambahnya suhu, namun pada suhu 150°C benang putus. Benang

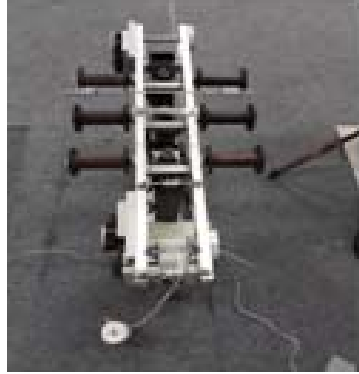
poliester 150 D (benang single) dan akrilik Nm 64/2 tidak terjadi crimp namun benang menjadi sedikit kaku. Hal ini disebabkan oleh diameter benang yang relatif lebih kecil daripada benang lainnya yang diuji. Pembuatan benang *bulky* dengan metoda roda gigi *crimp* ini telah dapat dilakukan dalam skala laboratorium dan mesin ini sebenarnya dapat juga diintegrasikan dengan mesin atau proses lain namun masih perlu penyempurnaan. Sehingga diharapkan nantinya akan menghasilkan benang yang dapat diproses lebih lanjut menjadi kain, baik melalui proses pertenunan atau perajutan.

Penelitian ini mempunyai nilai TRL 6 seperti yang tercantum pada Tabel berikut :

Tabel 3.8 Ringkasan Hasil Pengukuran Tingkat Kesiapan Teknologi (TRL)

		No: 20171108 -001	
Nama/Judul Teknologi	: Pembuatan Alat Proses Untuk Benang Bulky		
Bidang Teknologi	: Tekstil dan Produk Tekstil		
Pimpinan Program / Kegiatan	: Moekarto Moeliono		
Lembaga / Unit Pelaksana	: Balai Besar Tekstil		
Alamat / Kontak	: Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 390 Bandung 40272 Telp : 022-7206214, Fax : 022-7271288, Email : texirdti@bdg.centrin.net.id		
Tanggal Pengukuran TRL	: 08-Nov-17		
Level TRL yang dicapai :	6	(dari 9 level)	% Komplit Indikator = 80%

Dokumentasi penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:



Gambar mesin tampak atas



Gambar mesin tampak samping

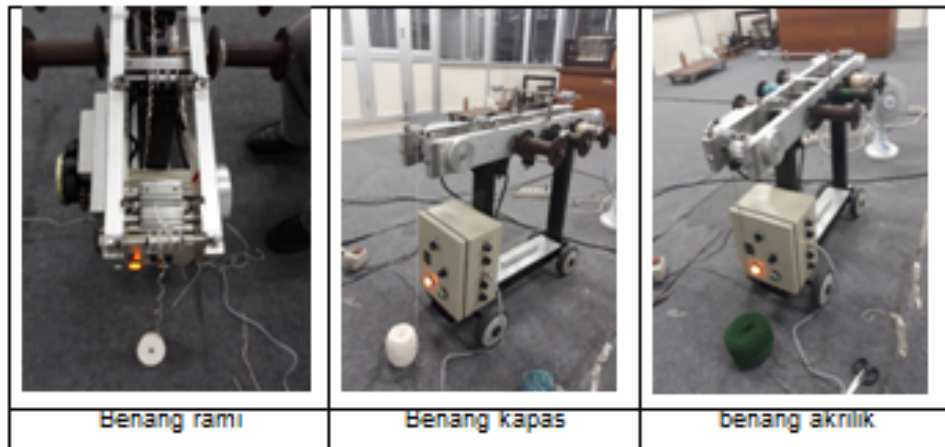


Pengukuran kecepatan dengan Tachometer

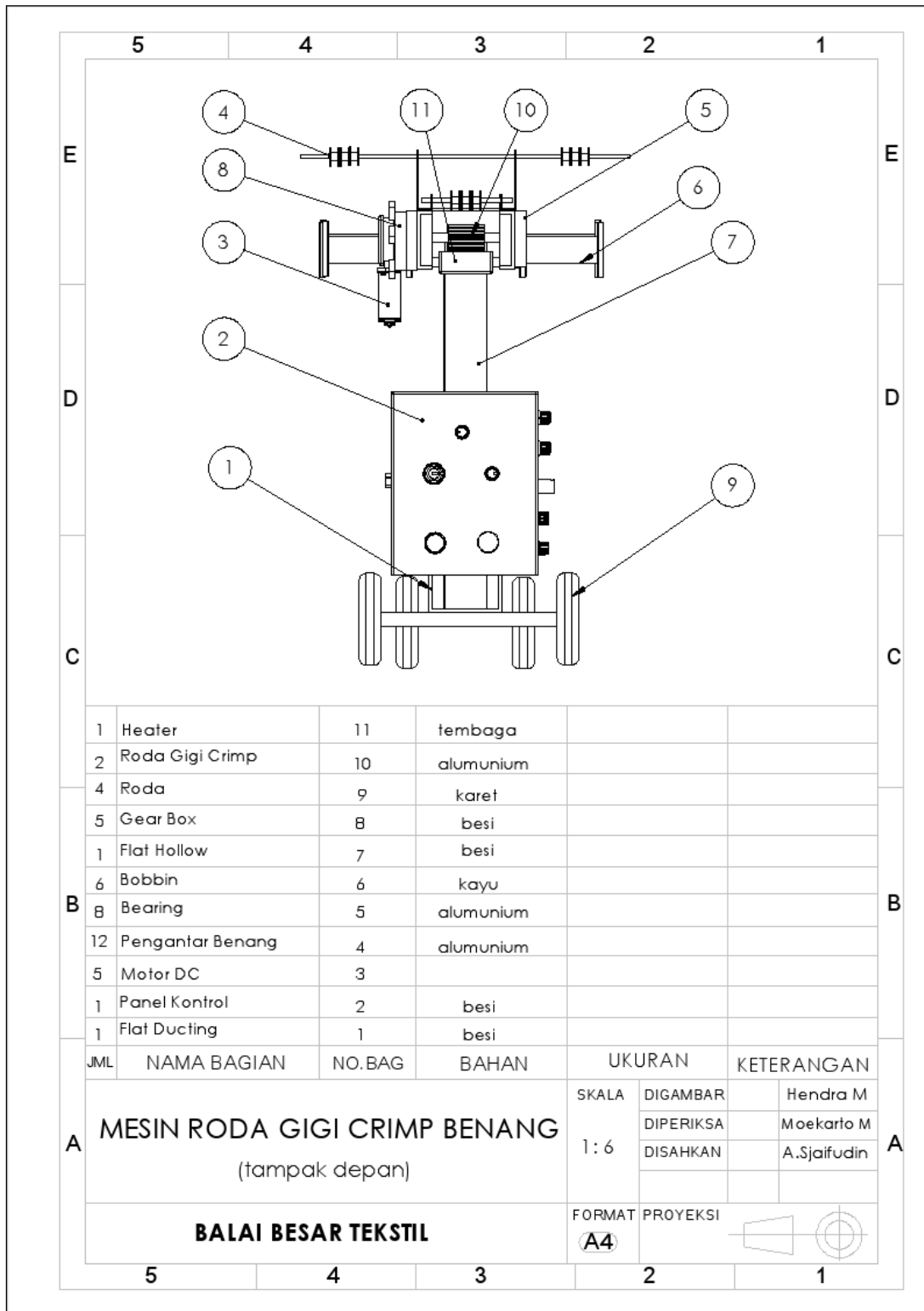


Pengukuran suhu dengan Termocouple

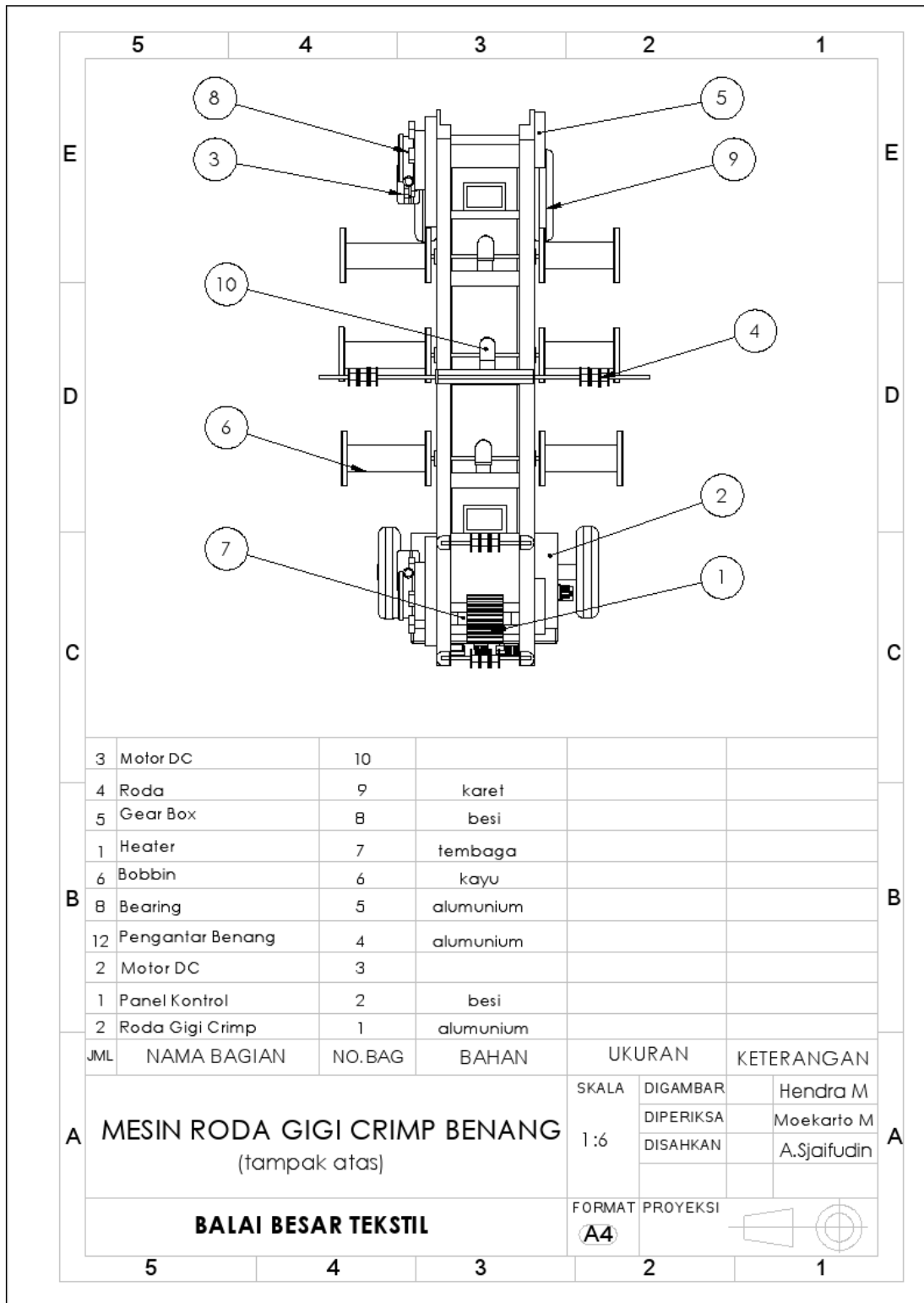
Gambar 3.14 Uji Performa Mesin Roda Gigi Crimp



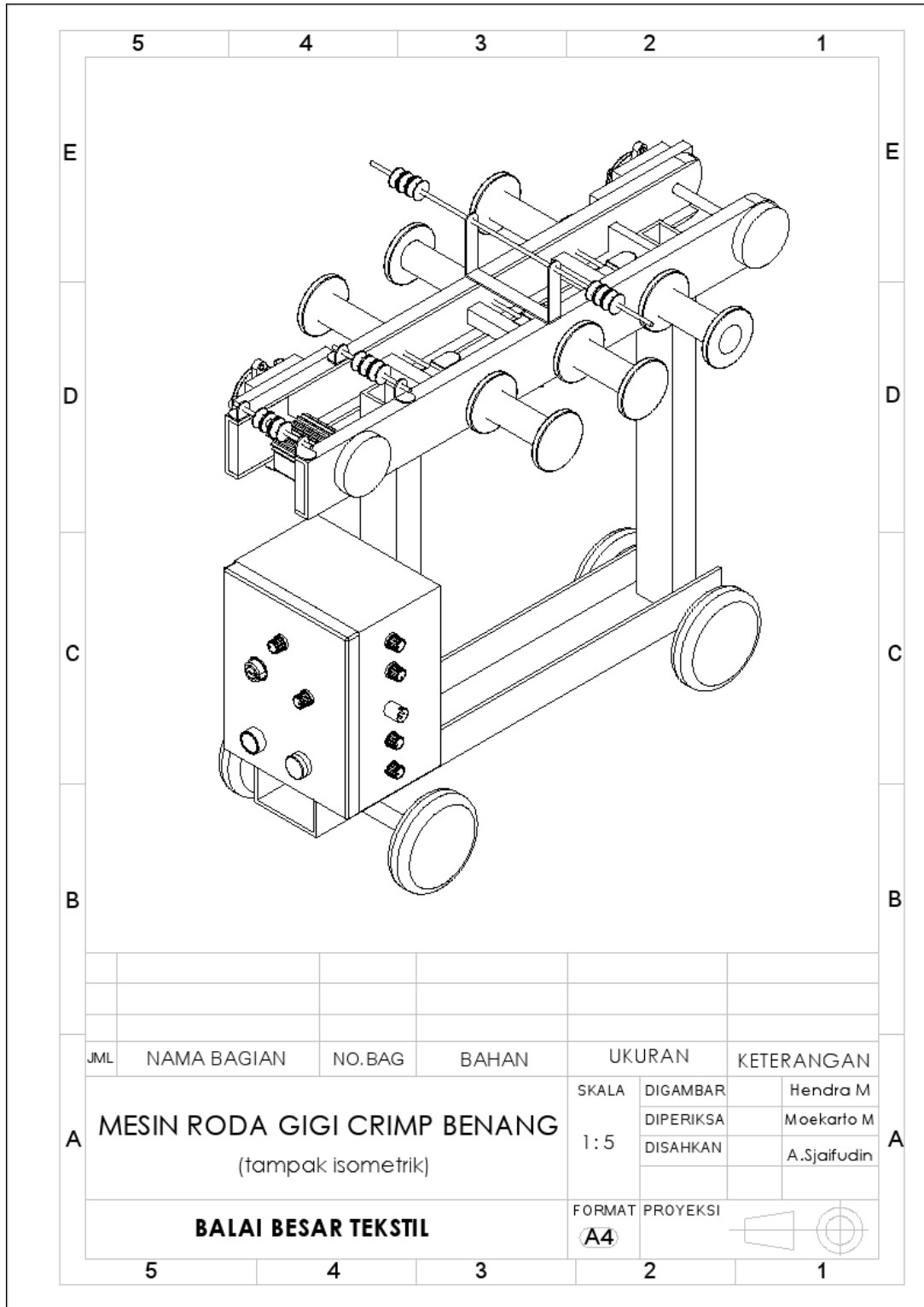
Gambar 3.15 Percobaan pada beberapa jenis bahan benang



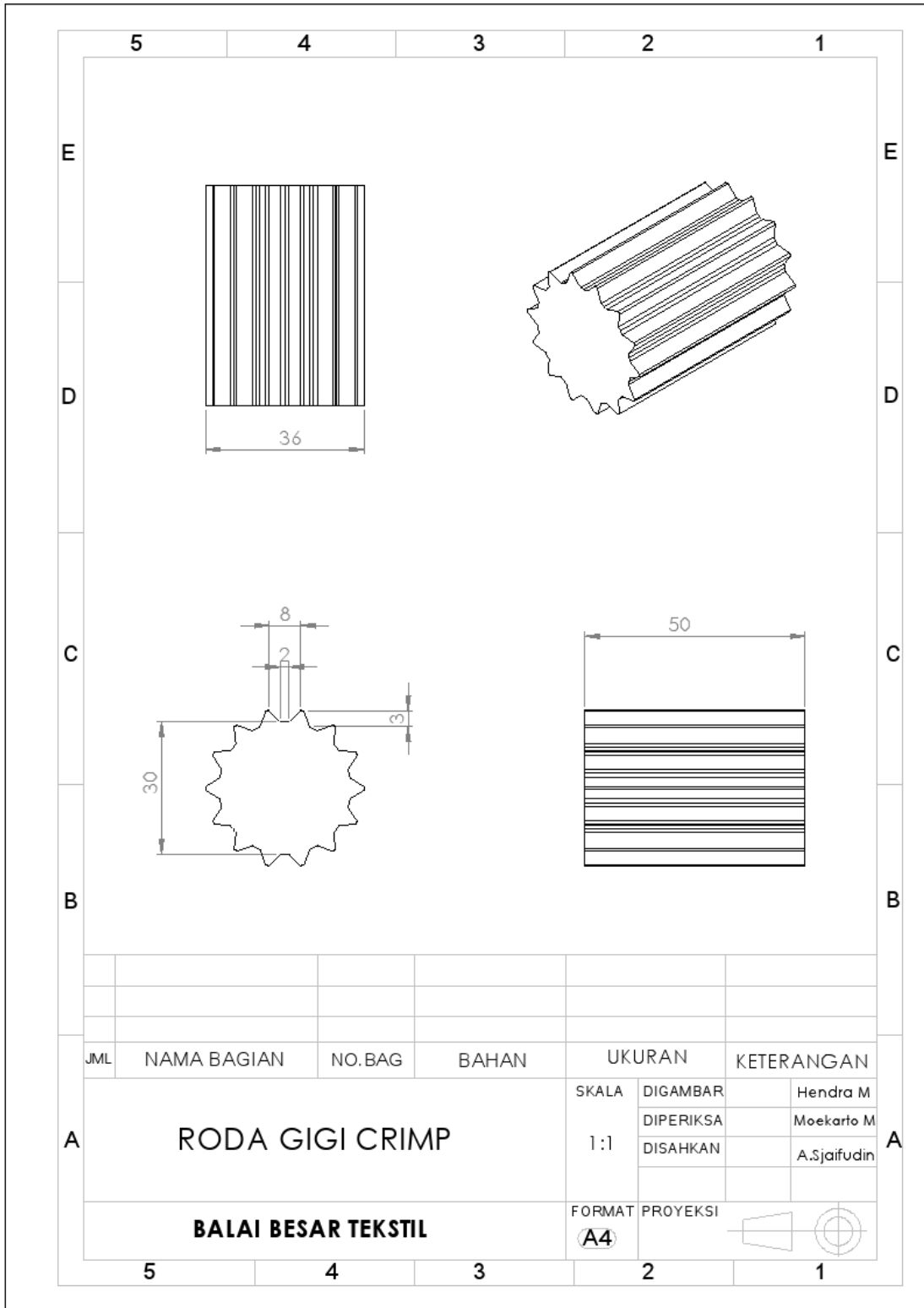
Gambar 3.16 Mesin tampak depan



Gambar 3.17 Mesin tampak atas



Gambar 3.18 Mesin tampak isometrik



Gambar 3.19 Roda gigi crimp

Apabila dibandingkan, maka jumlah hasil litbang yang siap diterapkan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 dan hasil litbang prioritas yang dikembangkan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.9
Perbandingan Capaian Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan yang Siap Diterapkan TA. 2013-2017

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2013	Realisasi TA. 2014	Realisasi TA. 2015	Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2016	Realisasi TA. 2017
Hasil litbang yang siap diterapkan	3 Penelitian	3 Penelitian	3 Penelitian	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	3 Penelitian	4 Penelitian

Dari tabel tersebut dapat dilihat jumlah hasil litbang yang siap diterapkan cukup stabil setiap tahunnya dan pada tahun 2017 realisasinya mencapai target yang telah ditetapkan. Diharapkan tahun yang akan mendatang semakin meningkat jumlah hasil litbang yang siap diterapkan melalui kegiatan litbang yang membunmi dan menjawab permasalahan industri serta meningkatkan jejaring dengan industri khususnya terhadap kegiatan litbang yang dibutuhkan oleh industri.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah dapat terlaksananya seluruh kegiatan penelitian baik itu berupa pengadaan bahan baku, pengujian hasil penelitian, pengolahan data dan evaluasi hasil uji serta penyusunan laporan akhir. Bila dibandingkan dengan T.A 2016 pada T.A 2017 ini jumlah litbang prioritas yang dikembangkan mengalami kenaikan yaitu menjadi sebanyak 4 kegiatan litbang. Dalam pelaksanaannya masih ditemukan kendala yang serupa sebagaimana di tahun sebelumnya yaitu masih adanya beberapa jenis pengujian yang belum dapat dilakukan di Balai Besar Tekstil.

Kendala TA 2016 yang telah ditindaklanjuti pada TA 2017 adalah jenis pengujian untuk kegiatan litbang yang siap diterapkan di TA 2016 sudah dapat dilakukan di Balai Besar Tekstil.

3) Rekomendasi

Perbaikan untuk tahun anggaran TA 2018 adalah melakukan kerjasama dengan instansi atau laboratorium uji lain untuk dapat melakukan pengujian yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan litbang.

b. Indikator kinerja I.2 : Hasil litbang yang telah diimplementasikan

1) Hasil yang telah dicapai

Hasil litbang yang telah diimplementasikan yaitu :

- a) Hasil litbang/perekayasaan yang telah diterapkan di dunia usaha/industri pada TA. 2017;
- b) Sudah ada bukti kerja sama/MoU;
- c) Hasil litbang telah digunakan untuk memproduksi oleh industri tersebut

Realisasi fisiknya telah mencapai 100,00% atau ada 2 (dua) kegiatan litbang yang telah diimplementasikan, seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.10 Capaian Indikator Kinerja I.2

Indikator Kinerja I.2	Target	Capaian	% Capaian
Hasil litbang yang telah diimplementasikan	2 Penelitian	2 Penelitian	100,00

Adapun kegiatan litbang tersebut yaitu :

a) Pengembangan Prototip Panel Pengendali Kebisingan Suara (*Noise Pollution*) Dari Serat Alam dan Produk Daur Ulang Limbah (*Recycle Product*) Menggunakan Kain Non Sandang Sabut Kelapa sebagai *Covering Fabric*.

Upaya pengendalian kebisingan, penanganan persoalan limbah tekstil dan pemanfaatan sumber daya lokal berupa serat alam sabut kelapa telah dilakukan melalui sinergi antara Balai Besar Tekstil, dan PT. Rekadaya Multi Adiprima (PT. RMA). Upaya ini dilakukan dengan melakukan pengembangan prototipe panel pengendali kebisingan suara dari serat alam sabut kelapa. Komposisi komposit yang dibuat merupakan kombinasi antara sabut kelapa, *shoody fiber*, dan low melt poliester. Dari hasil uji diperoleh bahwa semua kombinasi memenuhi kriteria absorpsi suara dari kelas B s.d. E, dan hasil absorpsi maksimum yaitu koefisien absorpsi 0,88

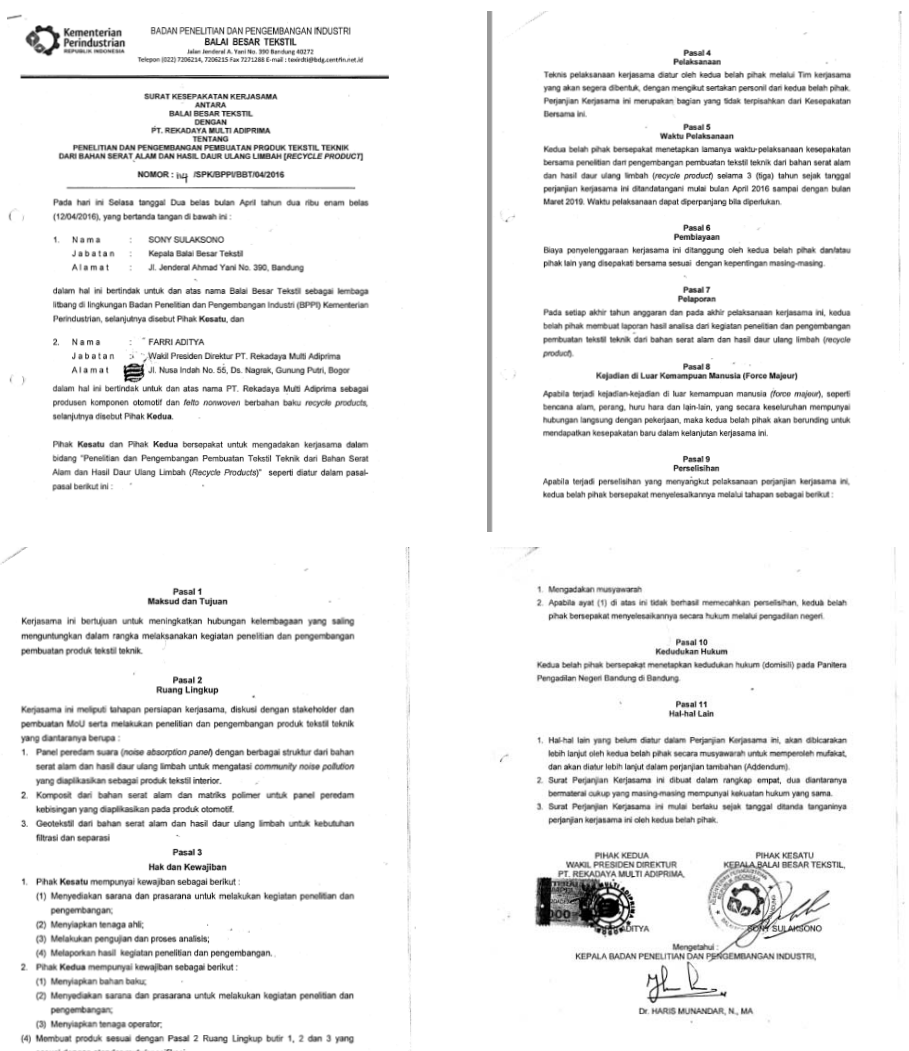
diperoleh kombinasi tiga layer antara 50% sabut kelapa, 30% low melt poliester, dan 20% shoddy fiber juga kombinasi tiga layer antara 80% sabut kelapa dan 20% low melt poliester. Panel pengendali kebisingan dapat meredam suara sebesar 5,9 dB – 15,1 dB pada frekuensi 750 Hz – 4000 Hz.

Hasil penelitian yang dilakukan seperti yang terdokumentasi sebagai berikut :



Gambar 3.20 Proses Pembuatan Panel Peredam Suara dari Sabut Kelapa

Dokumen kontrak dengan industri adalah sebagai berikut :



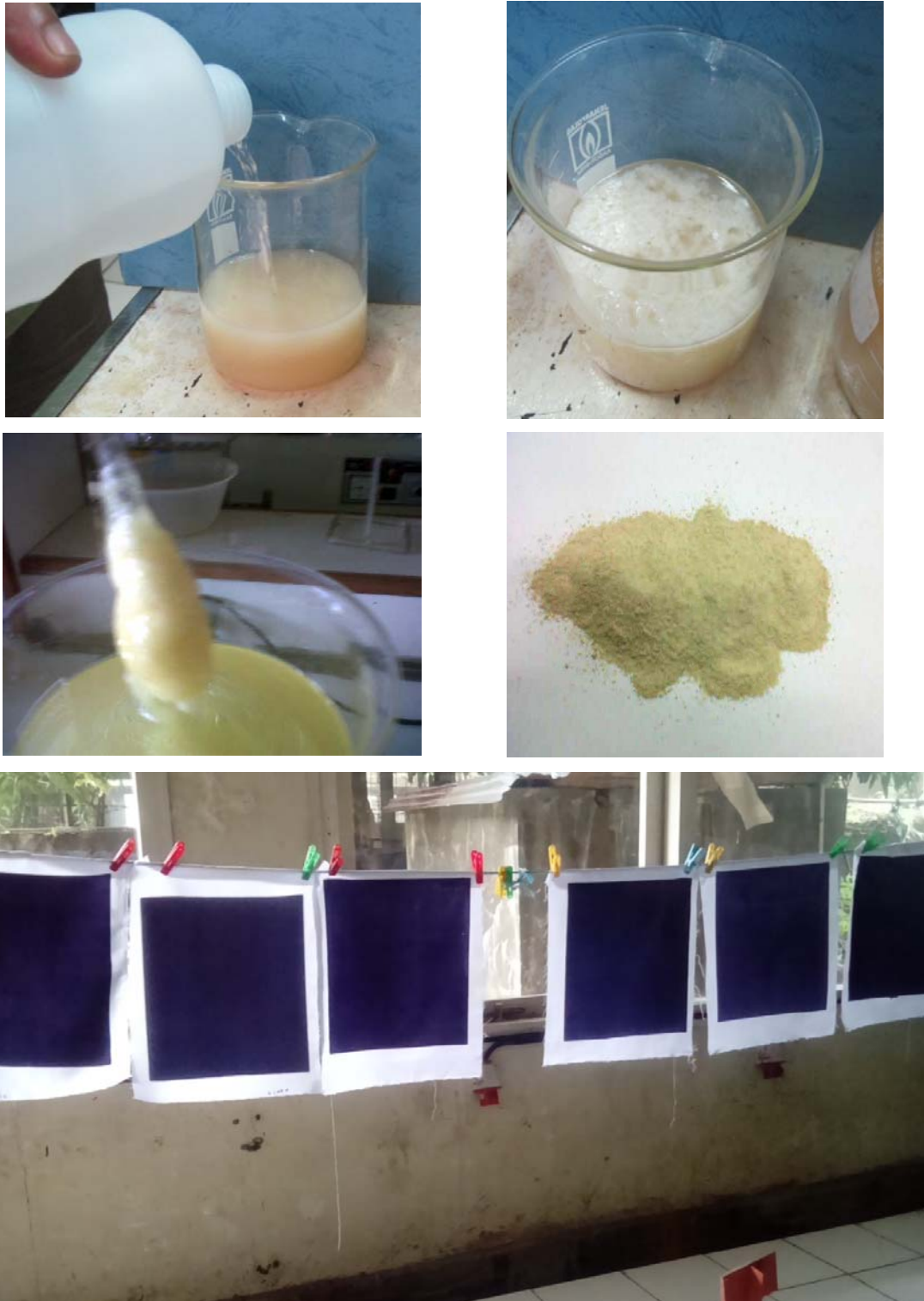
b) Substitusi Bahan Impor Gum Xanthan Dari Bakteri *Xanthomonas* Sebagai Pengental Untuk Diaplikasikan Pada Proses Tekstil.

Tujuan penelitian ini adalah memanfaatkan aktivitas bakteri *Xanthomonas campestris* untuk memproduksi gum xanthan melalui proses fermentasi sehingga dapat dimanfaatkan sebagai pengental untuk proses pencapan tekstil. Metoda dan hasil penelitian yang dapat diaplikasikan pada industri kecil menengah [IKM] melalui kerjasama dan binaan teknis serta sebagai substitusi bahan impor gum xanthan.

Dokumentasi penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:








Gambar 3.21 Proses Pembuatan Pengental dari Xanthan Gum dan Aplikasinya pada Proses Pencapan

Bukti dokumen kontrak dengan industri adalah sebagai berikut :



BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
BALAI BESAR TEKSTIL
Jalan Setiabudi A, Yard No. 390 Bandung 40172
Telp: (022) 799624, 799633 Fax: 7212388 Email: kebang@bppt-indri.com.id

SURAT KESEPAKATAN KERJASAMA
ANTARA
BALAI BESAR TEKSTIL
DENGAN
PT. KUSUMAHADI SANTOSA
PENELITIAN DAN APLIKASI PENGANTAL GUM XANTHAN PADA PROSES PENCAPAN
DI INDUSTRI TEKSTIL SERTA PENGEMBANGAN INKUBASI INDUSTRI TEKSTIL
NOMOR : /SK/BPPI/BET/01/2017

Pada hari ini Rabu tanggal Sebelas Januari tahun dua ribu tujuh belas (11/01/2017), yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : SONY SULAKSONO
Jabatan : Kepala Balai Besar Tekstil
Alamat : Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 390, Bandung

dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Balai Besar Tekstil sebagai lembaga litbang di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) Kementerian Perindustrian, selanjutnya disebut Pihak **Kesatu**, dan

2. Nama : Dody Kuswady
Jabatan : GM. Produksi KHS
Alamat : Jl. Raya Jaten Km 9,4 Jaten Karanganyar

dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama PT. Kusumahadi Santosa sebagai pengguna pengantalar gum xanthan pada proses pencapan tekstil, selanjutnya disebut Pihak **Kedua**.

Pihak **Kesatu** dan Pihak **Kedua** bersepakat untuk mengadakan kerjasama dalam bidang "Penelitian dan aplikasi pengantalar gum xanthan pada proses pencapan di industri tekstil serta pengembangan inkubasi industri tekstil" seperti diatur dalam pasal-pasal berikut ini :

Pasal 1
Maksud dan Tujuan

Perjanjian Kerjasama ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Kesepakatan Bersama ini.

Pasal 5
Waktu Pelaksanaan

Kedua belah pihak bersepakat menandatangani waktu pelaksanaan kesepakatan bersama penelitian dan aplikasi pengantalar gum xanthan pada proses pencapan tekstil selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal perjanjian kerjasama ini ditandatangani mulai bulan Januari 2017 sampai dengan bulan Februari 2020. Waktu pelaksanaan dapat diperpanjang bila diperlukan.

Pasal 6
Pembiayaan

Biaya penyelenggaraan kerjasama ini ditanggung oleh kedua belah pihak dan/atau pihak lain yang disepakati bersama sesuai dengan kepentingan masing-masing.

Pasal 7
Laporan

Pada setiap akhir tahun anggaran dan pada akhir pelaksanaan kerjasama ini, kedua belah pihak membuat laporan hasil analisis dari kegiatan penelitian dan aplikasi pengantalar gum xanthan pada proses tekstil.

Pasal 8
Kejadian di Luar Kemampuan Manusia (Force Majeur)

Apabila terjadi kejadian-kejadian di luar kemampuan manusia (force majeure), seperti bencana alam, perang, huru-hara dan lain-lain, yang secara keseluruhan mempunyai hubungan langsung dengan pekerjaan, maka kedua belah pihak akan berunding untuk mendapatkan kesepakatan baru dalam kelanjutan kerjasama ini.

Pasal 9
Perselesaian

Apabila terjadi perselisihan yang menyangkut pelaksanaan perjanjian kerjasama ini, kedua belah pihak bersepakat menyelesaikannya melalui tahapan sebagai berikut :

- Mengadakan musyawarah
- Apabila ayat (1) di atas ini tidak berhasil memecahkan perselisihan, kedua belah pihak bersepakat menyelesaikannya secara hukum melalui pengadilan negeri.

Kerjasama ini bertujuan untuk meningkatkan hubungan kelembagaan yang saling menguntungkan dalam rangka melaksanakan kegiatan penelitian dan aplikasi pengantalar gum xanthan di industri tekstil.

Pasal 2
Ruang Lingkup

Kerjasama ini meliputi tahapan persiapan kerjasama, diskusi dengan stakeholder dan pembuatan MoU serta melakukan penelitian dan aplikasi pengantalar gum xanthan di industri tekstil yang berupa uji coba pengantalar gum xanthan untuk proses pencapan gum xanthan dari bahan baku limbah ampas tahu.

Pasal 3
Hak dan Kewajiban

1. Pihak **Kesatu** mempunyai kewajiban sebagai berikut :

- Menyediakan sarana dan prasarana untuk melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan;
- Menyiapkan bahan baku;
- Menyiapkan tenaga ahli;
- Melakukan pengujian dan proses analisis;
- Melaporkan hasil kegiatan penelitian dan pengembangan.
- Membuat produk sesuai dengan Pasal 2 yang sesuai dengan standar mutupadifikasi;
- Melakukan komersialisasi produk-produk hasil kerjasama litbang.

2. Pihak **Kedua** mempunyai kewajiban sebagai berikut :

- Menyiapkan bahan baku;
- Menyediakan sarana dan prasarana untuk melakukan kegiatan aplikasi di industri;
- Menyiapkan tenaga ahli;
- Menyiapkan tenaga operator;

Pasal 4
Pelaksanaan

Teknis pelaksanaan kerjasama diatur oleh kedua belah pihak melalui Tim Kerjasama yang akan segera dibentuk, dengan mengikut sertakan personal dari kedua belah pihak.

Pasal 10
Kedudukan Hukum

Kedua belah pihak bersepakat menetapkan kedudukan hukum (domisili) pada Panitera Pengadilan Negeri Bandung di Bandung.

Pasal 11
Hal-hal Lain


- Hal-hal lain yang belum diatur dalam Perjanjian Kerjasama ini, akan dibicarakan lebih lanjut oleh kedua belah pihak secara musyawarah untuk memperoleh muafakat, dan akan diatur lebih lanjut dalam perjanjian tambahan (Addendum).
- Gurat Perjanjian Kerjasama ini dibuat dalam rangkap empat, dua di antaranya bermaterai cukup yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.
- Surat Perjanjian Kerjasama ini mulai berlaku sejak tanggal ditanda tanganninya perjanjian kerjasama ini oleh kedua belah pihak.

PIHAK KEDUA
GENERAL MANAGER PT. SANTOSA,

DODY KUSWADY

KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI,

PIHAK KESATU
KEPALA BALAI BESAR TEKSTIL,



SONY SULAKSONO

Mengetahui

Dr. HARIS MURNANDAR, N., MA

Apabila dibandingkan, maka jumlah hasil litbang yang telah diimplementasikan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.11
Perbandingan Capaian Jumlah Hasil Litbang yang telah Diimplementasikan
TA. 2013-2017

Indikator Kinerja	Realisasi TA 2013	Realisasi TA 2014	Realisasi TA 2015	Realisasi TA 2016	Realisasi TA 2017
Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	2 Penelitian	1 Penelitian	1 Penelitian	2 Penelitian

Dari tabel tersebut dapat dilihat jumlah hasil litbang yang telah diimplementasikan cenderung stabil setiap tahunnya, dan tahun 2017 realisasinya mencapai target yang telah ditetapkan, jika dilihat dari Tabel terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah dapat terlaksananya seluruh kegiatan penelitian baik itu berupa pengadaan bahan baku, pengujian hasil penelitian, pengolahan data dan evaluasi hasil uji serta penyusunan laporan akhir. Bila dibandingkan dengan T.A 2016 pada T.A 2017 ini jumlah litbang yang telah diimplementasikan mengalami kenaikan yaitu sebanyak 2 kegiatan litbang. Dalam pelaksanaannya masih ditemukan kendala berupa tidak tersedianya alat spray dryer sehingga dilakukan kerjasama litbang dengan instansi lain dalam penyewaan alat spray dryer untuk kegiatan litbang “Substitusi Bahan Impor Gum Xanthan Dari Bakteri Xanthomonas Sebagai Pengental Untuk Diaplikasikan Pada Proses Tekstil”.

3) Rekomendasi

Perbaikan untuk tahun anggaran TA. 2018 adalah meningkatkan dan memperluas jaringan kerjasama baik dengan instansi lain maupun dengan pihak.

c. Indikator kinerja I.3 : Jasa konsultasi teknologi industri yang menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*)

1) Hasil yang telah dicapai

Jasa konsultasi teknologi industri yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*) memiliki kriteria yaitu jasa konsultasi teknologi industri yang didasarkan atas permasalahan yang dihadapi oleh sektor industri.

Realisasi fisiknya telah mencapai 150% atau ada 3 (tiga) paket teknologi jasa konsultasi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*), seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.12 Capaian Indikator Kinerja I.3

Indikator Kinerja I.3	Target	Capaian	% Capaian
Jasa konsultasi teknologi industri yang menyelesaikan permasalahan industri (<i>problem solving</i>)	2 Paket Tekonologi	3 Paket Teknologi	150

Adapun jasa konsultasi teknologi tersebut adalah :

1) Konsultasi Cacat Belang Produk Kain Rajut pada industri tekstil yaitu CV. Berdikari Textile dengan Tim Konsultan BBT yaitu M Sahid Alamsyah, Ikbal Mahsani, Indra Kurniawan dan Silvani Olival Alif.

2) Konsultasi Konservasi Energi melalui Diagnosis Boiler di Industri Tekstil untuk PT. Mitsubishi Research and Consulting Indonesia. Kegiatan dilaksanakan pada Departemen utilitas dari pihak industri tekstil PT. Panasia Jaya Abadi dan PT. Buana Intan Gemilang. Adapun Tim Konsultan Tenaga Ahli BBT yaitu Mukti Widodo, Mulia Hendra dan Herman Fitriyanto.

3) Konsultasi Studi Kelayakan (Feasibility Study) Potensi Pengembangan PT. Industri Sandang Nusantara (Persero) dengan Narasumber yaitu Nurhamid, Irwan Iamono, Irzal Zakir, Anggi dan Ardita.

Apabila dibandingkan jumlah hasil litbang/jasa konsultasi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*) dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 dapat dilihat pada Tabel 3.9 sebagai berikut:

Tabel 3.13

Perbandingan Capaian Jumlah Hasil Litbang/Jasa Konsultasi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving) TA. 2015-2017

Indikator Kinerja	Realisasi TA 2015	Realisasi TA 2016	Realisasi TA 2017
Hasil litbang/jasa konsultasi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (<i>problem solving</i>)	1 Paket Teknologi	1 Paket Teknologi	3 Paket Teknologi

Berdasarkan Tabel 3.9, pencapaian target indikator jasa konsultasi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*) ditetapkan pada tahun 2017 sebesar 2 (dua) paket teknologi dengan pencapaian 3 (tiga) paket teknologi . Diharapkan pada tahun selanjutnya terus ditingkatkan hasil litbang/jasa konsultasi BBT dalam rangka menjawab kebutuhan dari industri terutama untuk menjawab permasalahan yang muncul di dunia industri.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah dapat terlaksananya seluruh kegiatan penelitian baik itu berupa survey lapangan, pengambilan data di lapangan, pengolahan data dan evaluasi hasil uji serta penyusunan laporan akhir. Bila dibandingkan dengan T.A 2016 pada T.A 2017 ini jumlah jasa konsultasi teknologi yang menyelesaikan permasalahan industri (problem solving) mengalami kenaikan yaitu sebanyak 3 kegiatan jasa konsultasi teknologi industri. Dalam pelaksanaannya masih ditemukan kendala berupa kekurangan SDM tenaga ahli konsultan sehingga diperlukan Jasa Narasumber dari instansi atau lembaga lain.

3) Rekomendasi :

Perbaikan untuk Tahun Anggaran selanjutnya adalah menambah jumlah tenaga ahli konsultan di internal BBT melalui pendidikan dan pelatihan teknis.

2. Sasaran strategis II : Meningkatnya kerja sama litbang

Indikator kinerja : Kerja sama litbang instansi dengan industri

Kerja sama litbang dengan industri memiliki kriteria, yaitu :

- 1) Kerja sama litbang atau perekeyasaan dengan instansi/lembaga/dunia usaha yang dilaksanakan pada TA. 2017.
- 2) Kerja sama tersebut telah berjalan dan menghasilkan paket teknologi atau pengembangan.

Realisasi fisiknya telah mencapai 100 % atau ada 4 (empat) kerjasama litbang dengan pihak industri/instansi/perguruan tinggi, seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.14 Capaian Indikator Kinerja II.1

Indikator Kinerja II.1	Target	Capaian	% Capaian
Kerja sama litbang dengan industri	4 kerjasama	4 kerjasama	100

Adapun kegiatannya sebagai berikut :

- 1) Kerjasama dengan MIPA UNPAD tentang penelitian mikrokapsul aroma pada kain kapas dengan Peneliti Tatang Wahyudi, Agus Surya Mulyawan, Doni Sugiyana dan Sri Eva. Kerjasama dengan MIPA UNPAD tentang penelitian mikrokapsul minyak



**SURAT KESEPAKATAN KERJASAMA
ANTARA
BALAI BESAR TEKSTIL
DENGAN
PT. REKADAYA MULTI ADIPRIMA
TENTANG
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PEMBUATAN PRODUK TEKSTIL, TEKNIK
DARI BAHAN SERAT ALAM DAN HASIL DAUR ULANG LIMBAH (RECYCLE PRODUCT)
NOMOR : ISK/BPPI/BBT/04/2016**

Pada hari ini Selasa tanggal Dua belas bulan April tahun dua ribu enam belas (12/04/2016), yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : SONY SULAKSONO
Jabatan : Kepala Balai Besar Tekstil
Alamat : Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 390, Bandung

dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Balai Besar Tekstil sebagai lembaga litbang di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPTI) Kementerian Perindustrian, selanjutnya disebut Pihak Kesatu, dan

2. Nama : FARRI ADITYA
Jabatan : Wakil Presiden Direktur PT. Rekadaya Multi Adiprma
Alamat : Jl. Nusa Indah No. 55, Ds. Nagrak, Gunung Putri, Bogor

dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama PT. Rekadaya Multi Adiprma sebagai produsen komponen otomotif dan foto nonwoven berbahan baku recycle product, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak Kesatu dan Pihak Kedua bersepakat untuk mengadakan kerjasama dalam bidang "Penelitian dan Pengembangan Pembuatan Tekstil Teknik dari Bahan Serat Alam dan Hasil Daur Ulang Limbah (Recycle Products)" seperti diatur dalam pasal-pasal berikut ini :

**Pasal 1
Maksud dan Tujuan**

Kerjasama ini bertujuan untuk meningkatkan hubungan kelembagaan yang saling menguntungkan dalam rangka melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan pembuatan produk tekstil teknik.

**Pasal 2
Ruang Lingkup**

Kerjasama ini meliputi tahapan persiapan kerjasama, diskusi dengan stakeholder dan pembuatan MoU serta melakukan penelitian dan pengembangan produk tekstil teknik yang diantaranya berupa :

1. Panel peredam suara (noise absorption panel) dengan berbagai struktur dari bahan serat alam dan hasil daur ulang limbah untuk mengatasi community noise pollution yang diaplikasikan sebagai produk tekstil interior.
2. Komposit dari bahan serat alam dan matriks polimer untuk panel peredam kebisingan yang diaplikasikan pada produk otomotif.
3. Geotekstil dari bahan serat alam dan hasil daur ulang limbah untuk kebutuhan filtrasi dan separasi

**Pasal 3
Hak dan Kewajiban**

1. Pihak Kesatu mempunyai kewajiban sebagai berikut :
(1) Menyediakan sarana dan prasarana untuk melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan;
(2) Menyediakan tenaga ahli;
(3) Melakukan pengujian dan proses analisis;
(4) Melaporkan hasil kegiatan penelitian dan pengembangan.
2. Pihak Kedua mempunyai kewajiban sebagai berikut :
(1) Menyediakan bahan baku;
(2) Menyediakan sarana dan prasarana untuk melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan;
(3) Menyediakan tenaga operator;
(4) Membuat produk sesuai dengan Pasal 2 Ruang Lingkup butir 1, 2 dan 3 yang sesuai dengan standar mutu/spesifikasi;
(5) Melakukan komersialisasi produk-produk hasil kerjasama litbang.

**Pasal 4
Pelaksanaan**

Teknis pelaksanaan kerjasama diatur oleh kedua belah pihak melalui Tim Kerjasama yang akan segera dibentuk, dengan mengikut sertakan peneliti dari kedua belah pihak. Perjanjian Kerjasama ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Kesepakatan Bersama ini.

**Pasal 5
Waktu Pelaksanaan**

Kedua belah pihak bersepakat menetapkan lamanya waktu pelaksanaan kesepakatan bersama penelitian dan pengembangan pembuatan tekstil teknik dari bahan serat alam dan hasil daur ulang limbah (recycle product) selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal perjanjian kerjasama ini ditandatangani mulai bulan April 2016 sampai dengan bulan Maret 2019. Waktu pelaksanaan dapat diperpanjang bila diperlukan.

**Pasal 6
Pembiayaan**

Biaya penyelenggaraan kerjasama ini ditanggung oleh kedua belah pihak dan/atau pihak lain yang disepakati bersama sesuai dengan kepentingan masing-masing.

**Pasal 7
Pelaporan**

Pada setiap akhir tahun anggaran dan pada akhir pelaksanaan kerjasama ini, kedua belah pihak membuat laporan hasil analisis dari kegiatan penelitian dan pengembangan pembuatan tekstil teknik dari bahan serat alam dan hasil daur ulang limbah (recycle product).

**Pasal 8
Kejadian di Luar Kemampuan Manusia (Force Majeur)**

Apabila terjadi kejadian-kejadian di luar kemampuan manusia (force majeure), seperti bencana alam, perang, huru-hara dan lain-lain, yang secara keseluruhan mempunyai hubungan langsung dengan pekerjaan, maka kedua belah pihak akan berunding untuk mendapatkan kesepakatan baru dalam kelanjutan kerjasama ini.

**Pasal 9
Penyelesaian**

Apabila terjadi penyelesaian yang menyangkut pelaksanaan perjanjian kerjasama ini, kedua belah pihak bersepakat menyelesaikannya melalui tahapan sebagai berikut :

1. Mengadakan musyawarah
2. Apabila ayat (1) di atas ini tidak berhasil memecahkan penyelesaian, kedua belah pihak bersepakat menyelesaikannya secara hukum melalui pengadilan negeri.

**Pasal 10
Kedudukan Hukum**

Kedua belah pihak bersepakat menetapkan kedudukan hukum (domisili) pada Panitera Pengadilan Negeri Bandung di Bandung.

**Pasal 11
Hal-hal Lain**

1. Hal-hal lain yang belum diatur dalam Perjanjian Kerjasama ini, akan dibicarakan lebih lanjut oleh kedua belah pihak secara musyawarah untuk mensejahterakan, dan akan diatur lebih lanjut dalam perjanjian tambahan (Addendum).
2. Surat Perjanjian Kerjasama ini dibuat dalam rangkap empat, dua diantaranya bermaterai cukup yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.
3. Surat Perjanjian Kerjasama ini mulai berlaku sejak tanggal ditanda tangani perjanjian kerjasama ini oleh kedua belah pihak.

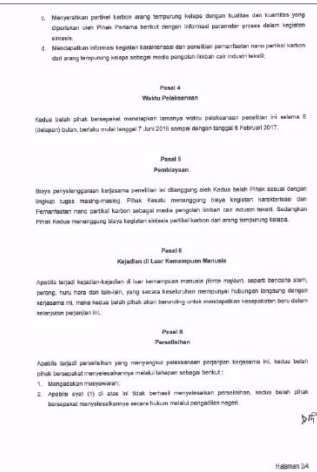
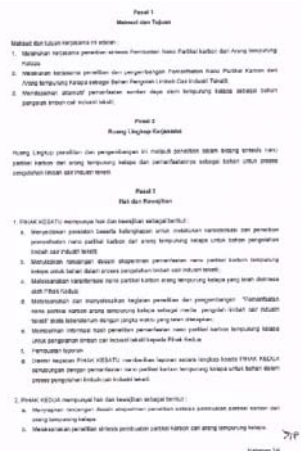
PIHAK KEDUA
WAKIL PRESIDEN DIREKTUR
PT. REKADAYA MULTI ADIPRIMA,
FARRI ADITYA

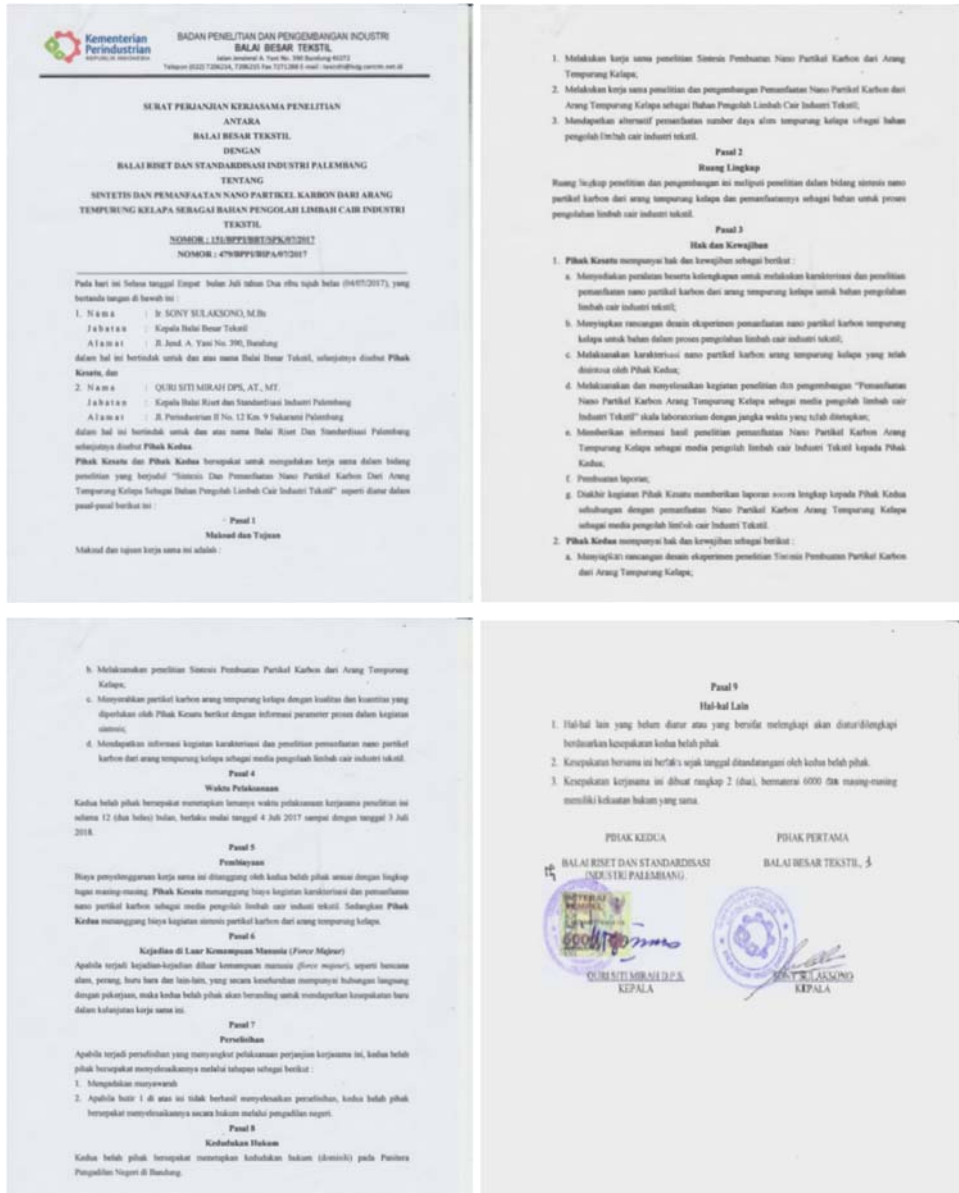
PIHAK KESATU
KEPALA BALAI BESAR TEKSTIL,
SONY SULAKSONO

Mengesah
KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI,
Dr. HARIS MUNANDAR, N., MA

- 3) Kerjasama dengan Baristand Palembang tentang penelitian Nano Partikel Arang Tempurung Kelapa untuk Pengolahan Limbah Cair Tekstil dengan Peneliti Srie Gustiani. Kerjasama dengan Baristand Palembang tentang penelitian Nano Partikel Arang Tempurung Kelapa untuk Pengolahan Limbah Cair Tekstil, yang dituangkan dalam Surat Kesepakatan Bersama No. 154/SPK/BPPI/BBT/6/2016 dan 434/BPPI/BIPA/6/2016 serta berlanjut dengan Surat Kesepakatan Bersama No. 151/BPPI/BBT/SPK/07/2017 dan 479/BPPI/BIPA/07/2017. Maksud dari kesepakatan bersama ini adalah mewujudkan sinergitas pelaksanaan penelitian (*Joint Research*) dan pengembangan terkait fungsi dan kegiatan para pihak di bidang pengetahuan dan teknologi khususnya bidang proses industri tekstil yaitu mendapatkan alternatif pemanfaatan sumber daya alam yaitu tempurung kelapa

sebagai bahan pengolah limbah industri tekstil
Adapun dokumen bukti kerjasamanya adalah sebagai berikut.





- 4) Kerjasama dengan PT. Multikimia Inti Pelangi tentang penelitian Pembuatan Kain Tahan Kusut dan Anti Noda untuk Pakaiannya Seragam menggunakan Resin dan Senyawa Hidrofilik Kopolimer dengan Peneliti M. Danny Sukardan, Emma Yuniar R dan Arif Wibi Sana. Kerjasama yang dilakukan dengan PT. Multikimia Inti Pelangi dalam bidang penelitian dan pengembangan kain bersifat *Soil Release*, *Moisture Management* dan Tahan Kusut, berupa aplikasi molekuler senyawa hidrofilik kopolimer sebagai *finishing agent* pada proses penyempurnaan kain poliester dan campurannya yang digunakan sebagai bahan kain untuk pakaian seragam.

Adapun dokumen bukti kerjasamanya adalah sebagai berikut



Apabila dibandingkan, maka jumlah kerjasama litbang dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.15
Perbandingan Capaian Jumlah Kerjasama Litbang Instansi dengan Industri
TA. 2013-2017

Indikator Kinerja	Realisasi TA 2013	Realisasi TA 2014	Realisasi TA 2015	Realisasi TA 2016	Realisasi TA 2017
Kerja sama litbang instansi dengan industri	4	5	3	3	4

Dari tabel tersebut dapat dilihat jumlah kerjasama litbang dengan industri mengalami peningkatan pada tahun 2014, tetapi di tahun 2015 dan 2016 mengalami penurunan, sedangkan realisasinya mencapai target yang ditetapkan. Pada TA 2017 target kerjasama litbang ditingkatkan dari tahun sebelumnya dan mencapai target yaitu kerjasama litbang instansi dengan industri sebanyak 4 (empat) kerjasama.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah dapat terlaksananya seluruh kegiatan kerjasama litbang baik itu berupa pengadaan bahan baku, pengujian hasil

penelitian, pengolahan data dan evaluasi hasil uji serta penyusunan laporan akhir. Bila dibandingkan dengan T.A 2016 pada T.A 2017 ini jumlah kerjasama litbang mengalami kenaikan yaitu menjadi sebanyak 4 kerjasama litbang.

Realisasi fisik mencapai target yaitu 100 %. Realisasi tersebut dicapai karena adanya kerjasama litbang yang terealisasi sesuai dengan rencana aksi yang dibuat. Kerjasama yang baik telah dijalin dengan baik antara Balai Besar Tekstil dengan PT. Rekadaya Multi Adiprima selama kurun waktu dua tahun berjalan hingga saat ini.

Kerjasama litbang untuk meningkatkan pengembangan dan penelitian yang dapat lebih aplikatif dan dirasakan manfaatnya oleh industri. PT. Rekadaya Multi Adiprima adalah industri yang bergerak di bidang geotekstil *non woven* (nir tenun), bekerjasama dengan Balai Besar Tekstil tentang pembuatan komposit untuk peredam suara juga kerjasama penelitian dalam hal perkembangan dan diversifikasi geotekstil dari serat buatan seperti poliester dan limbah serat.

Sedangkan kerjasama litbang untuk Penelitian Nano Partikel Arang Tempurung Kelapa untuk Pengolahan Limbah Cair dengan Baristand Palembang dilakukan kerjasama yang baik dimana Balai Besar Tekstil melakukan penelitian pengolahan limbah tekstil dengan menggunakan Nano Partikel Arang Tempurung Kelapa yang merupakan hasil penelitian dari peneliti di Baristand Palembang. Diharapkan pada tahun anggaran yang akan datang, akan terjalin kerjasama litbang yang lebih banyak lagi dengan industri maupun instansi dengan cara membangun jejaring yang lebih baik.

Dalam pelaksanaannya masih ditemukan kendala yang serupa sebagaimana di tahun sebelumnya yaitu waktu pembuatan dan review SPK/MoU yang memakan waktu cukup lama.

Adapun kendala yang dihadapi dalam kegiatan ini adalah :

- a. Lemahnya jejaring dengan industri/lembaga dalam melaksanakan kerjasama litbang.
- b. Industri TPT di Indonesia pada umumnya belum melaksanakan riset dalam pengembangan produk, tetapi masih melakukan alih teknologi dari luar negeri.

3) Rekomendasi

Rencana tindak lanjut di Tahun Anggaran selanjutnya adalah menggunakan SDM yang berkompeten di bidang hukum perundang-undangan untuk pembuatan SPK/MoU kerjasama litbang maupun kerjasama layanan jasa teknis.

3. Sasaran strategis III : Meningkatnya kualitas pelayanan publik

Indikator kinerja : Tingkat kepuasan pelanggan

Tingkat kepuasan pelanggan memiliki kriteria yaitu diukur melalui target tingkat kepuasan pelanggan yang akan dicapai oleh satker merupakan hasil survey kepuasan pelanggan menggunakan metode tertentu dengan menggunakan kuisioner yang sudah diuji validitasnya.

Adapun target tingkat kepuasan pelanggan adalah indeks 3,5 dan telah mencapai 101 % atau dengan skala indeks 3,51. Realisasi tingkat kepuasan pelanggan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.16 Capaian Indikator Kinerja III

Indikator Kinerja III	Target	Capaian	% Capaian
Tingkat kepuasan pelanggan	indeks 3,5	indeks 3,51	101

Pengukuran kepuasan pelanggan menggunakan sistem grade berdasarkan aturan Menpan dengan skala range 1-4, yang didapat dari penilaian untuk semua layanan jasa teknis di BBT yaitu pengujian, kalibrasi, sertifikasi, konsultasi, pelatihan teknis, litbang dan standardisasi, inkubasi/teknologi proses dan Rancang Bangun dan Perekayasaan Industri.

Apabila dibandingkan, maka tingkat kepuasan pelanggan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2017 sebagai berikut:

**Tabel 3.17
Perbandingan Tingkat Kepuasan Pelanggan TA. 2014-2017**

Indikator Kinerja	Realisasi TA 2014	Realisasi TA 2015	Realisasi TA 2016	Realisasi TA 2017
Tingkat kepuasan pelanggan (indeks)	4	4,25	3,5	3,51

Dari tabel tersebut dapat dilihat tingkat kepuasan pelanggan (indeks) cenderung stabil setiap tahunnya, dan pada tahun 2017 realisasinya telah mencapai target yang ditetapkan.

4. Sasaran strategis IV: Meningkatnya Kemampuan Balai dan Hasil Litbang dalam rangka Meningkatkan Daya Saing Industri

Indikator kinerja : Jumlah Paket peralatan laboratorium dan sarana pendukung Balai

Sasaran strategis IV memiliki indikator kinerja Jumlah Paket peralatan laboratorium dan sarana pendukung Balai. Hal ini berfokus pada kegiatan pengadaan sarana dan prasarana balai.

Sasaran Strategis IV diukur melalui Jumlah Paket peralatan Laboratorium litbang dan pengujian, Sarana Pendukung Balai termasuk pembangunan gedung layanan publik dan laboratorium beserta infrastruktur pendukungnya, dan sasaran ini hanya untuk Satker yang memiliki anggaran pengadaan alat/pembangunan/renovasi.

Adapun target jumlah peralatan laboratorium dan sarana pendukung balai adalah 1 paket dan telah mencapai realisasi 100% atau 1 paket. Realisasi jumlah peralatan laboratorium dan sarana pendukung balai dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.18 Capaian Indikator Kinerja IV

Indikator Kinerja III	Target	Capaian	% Capaian
Jumlah Paket peralatan laboratorium dan sarana pendukung Balai	1 Paket	1 Paket	100

Apabila dibandingkan Jumlah Paket peralatan laboratorium dan sarana pendukung Balai dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2017 dapat dilihat pada Tabel 3.15 sebagai berikut:

Tabel 3.19

Perbandingan Capaian Jumlah Paket Peralatan Laboratorium dan Sarana Pendukung BalaiTA. 2014-2017

Indikator Kinerja	Realisasi TA 2014	Realisasi TA 2015	Realisasi TA 2016	Realisasi TA 2017
Jumlah Paket peralatan laboratorium dan sarana pendukung Balai	-	-	1 Paket	1 Paket

Berdasarkan tabel 3.15, pencapaian target Jumlah Paket peralatan laboratorium dan sarana pendukung Balai baru ditetapkan pada tahun 2017 sebesar 1 (satu) paket. Diharapkan pada tahun selanjutnya terus ditingkatkan jumlah sarana dan prasarana BBT dalam rangka menjawab kebutuhan dari industri terutama untuk melayani kebutuhan jasa teknis di dunia industri.

3.2 Akuntabilitas Keuangan

1. Realisasi Anggaran Keuangan (RM)

Realisasi berdasarkan Renstra Balai Besar Tekstil TA 2017 seperti pada Tabel 3.16 berikut :

Tabel 3.20
Realisasi Keuangan Berdasarkan Renstra Balai Besar Tekstil TA 2015-2017

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2015			2016			2017			2018	2019
	Target (RP)	Realisasi (RP)	%	Target (RP)	Realisasi (RP)	%	Target (RP)	Realisasi (RP)	%		
- Jumlah hasil litbang yang telah diimplementasikan di industri	18,780,000	16,951,000	90	63,260,000	61,937,200	98	94,460,000	82,755,000	88	275,766,000	300,000,000
- Jumlah K/TI diterbitkan di jurnal ilmiah	74,010,000	73,665,000	100	71,040,000	68,840,000	97	48,580,000	46,020,000	95	48,580,000	50,000,000
- Jumlah kerjasama litbang	163,597,000	157,723,000	96	23,775,000	21,650,000	91	227,740,000	192,038,000	84	109,120,000	200,000,000
Meningkatnya pelayanan jasa teknis yang											
- Jumlah realisasi FMBF sebesar 100%	4,968,971,000	5,479,450,632	110	4,775,000,000	4,850,246,842	102	5,000,000,000	4,476,240,750	90	5,000,000,000	5,200,000,000
- Jumlah sampel yang diuji (ribu)	2,777,000,000	3,553,477,238	128	2,992,500,000	3,126,610,773	104	3,000,400,000	2,801,841,750	93	2,869,000,000	2,969,000,000
- Jumlah SDM industri yang menjadi peserta pelatihan yang diadakan satker	100,000,000	115,386,364	115	135,000,000	104,950,000	78	135,000,000	131,950,000	98	150,000,000	200,000,000
- Jumlah alat yang dikalibrasi	350,000,000	631,568,064	180	600,000,000	626,020,069	104	500,000,000	577,144,000	115	450,000,000	450,000,000
- Jumlah perusahaan yang disertifikasi	500,000,000	1,074,113,966	215	880,400,000	877,250,000	100	1,105,400,000	786,425,000	71	1,075,000,000	1,100,000,000
- Jumlah prototip yang dihasilkan	-	-	-	15,100,000	12,431,000	82	2,200,000	2,200,000	#	50,000,000	50,000,000
- Jumlah perusahaan yang mendapat konsultasi	25,000,000	20,000,000	80	20,000,000	16,380,000	82	210,000,000	159,825,000	76	300,000,000	325,000,000
- Jumlah perusahaan yang diinkubasi	58,000,000	84,905,000	146	132,000,000	80,500,000	61	47,000,000	12,000,000	26	100,000,000	100,000,000
- Jumlah FSN yang dihasilkan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Meningkatnya kualitas pelayanan publik											
- Indeks kepuasan pelanggan	127,398,000	126,667,000	99	34,908,000	34,305,000	99	119,200,000	108,937,000	91	80,413,000	100,000,000
- Persentase minimal ketepatan pelayanan sesuai SFMISFK	552,320,000	540,650,000	98	68,904,000	68,277,150	96	100,650,000	94,932,000	94	94,960,000	100,000,000
- Jumlah permintaan yang dilayani	2,683,737,000	2,635,974,000	98	2,778,602,000	2,678,171,074	96	1,289,056,000	1,208,054,000	94	1,845,906,000	2,000,000,000
- Persentase jumlah komplain yang diselesaikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Meningkatnya dukungan teknis dan											
- Peningkatan kompetensi pegawai melalui Pendidikan dan pelatihan dalam tupoksi (jumlah pegawai)	894,720,000	850,646,000	95	230,575,000	225,824,550	98	182,750,000	174,018,000	95	157,160,000	180,000,000
- Jumlah ketersediaan sarana dan prasarana kantor dalam rangka tupoksi	227,873,000	214,068,000	94	182,862,000	177,617,000	97	571,094,000	546,331,000	96	676,574,000	800,000,000

Sedangkan realisasi keuangan berdasarkan indikator Perjanjian Kinerja TA 2017 adalah seperti pada Tabel 3.17 berikut :

Tabel 3.21
Realisasi Keuangan Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA 2017

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran			
						Pagu	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	4 penelitian	4 penelitian	A	Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Tekstil	22.536.641	20.854.390	92,53
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	2 penelitian	2 penelitian	001	Hasil Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri Tekstil	960.342	793.796	82,66
		Jasa konsultasi teknologi industri yang menyelesaikan permasalahan industri	2 paket teknologi	3 paket teknologi	1	Aplikasi Komposit Serat Nano Gelatin Hasil Proses Elektrospinning Sebagai Pembalut Luka Untuk Luka Yang Terinfeksi	104,6	85.445	81,69
2	Meningkatnya kerja sama litbang	Kerjasama litbang dengan instansi/lembaga/industri	4 kerjasama	4 kerjasama	2	Pengembangan Prototipe Panel Pengendali Kebisingan Suara [noise Pollution] Dari Serat Alam Dan Produk Daur Ulang Limbah (recycle Product) Menggunakan Kain Nonsandang Sabut Kelapa Sebagai Covering Fabric	94,46	82.755	87,61
3	Meningkatnya kualitas pelayanan	Tingkat kepuasan pelanggan	indeks 3,5	indeks	3	Imobilisasi Mikrokapsul Aroma Pada Kain Kapas	51,1	46.55	91,10
					4	Alat Proses Untuk Pembuatan Benang Bulky Dengan Metoda Gintir Dan Roda Gigi Crimp	96,03	86.574	90,15
					5	Pembuatan Tekstil Pakaian Dalam Wanita Untuk Pencegahan Vaginal Discharge (keputihan)	75,62	66.918	88,49
					6	Pembuatan Kain Tahan Kusut Dan Anti Noda Untuk Pakaian Seragam Menggunakan Resin Dan Senyawa Hidrofilik Kopolimer	77,14	69.639	90,28
					7	Pemanfaatan Zat Warna Alam Dari Rumput Laut Coklat Sebagai Pewarna Tekstil	87,61	66.752	76,19
					8	Pemanfaatan Waste Kain Denim Untuk Covering Hasil Pengecoran Jalan Dan Aplikasinya	77,84	74.493	95,70
					9	Pengembangan Pembuatan Tekstil Anti Ultraviolet Untuk Material Atap	98	83.03	84,72
					10	Pengembangan Proses Pengolahan Limbah Pemintalan Serat Kapas Sebagai Bahan Komposit Pada Komponen Peredam Suara	99,5	75.849	76,23
					11	Potensi Limbah Serat Kapas Untuk Bahan Baku Komposit	98.442	55.792	56,67

Tabel 3.21
Realisasi Keuangan Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA 2017 (Lanjutan)

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					002 Pengembangan Dan Pemanfaatan Teknologi	195.68	180.096	92,04
					1 Penerbitan Majalah Arena Tekstil	48.58	46.02	94,73
					2 Diseminasi Hasil Litbang	79.1	69.263	87,56
					3 Business Gathering	68	64.813	95,31
					003 Jasa Teknis Industri	1.289.056	1.208.054	93,72
					1 Layanan Pengujian Tekstil	650.485	636.445	97,84
					2 Layanan Pengujian Lingkungan	119.061	116.754	98,06
					3 Layanan Kalibrasi	200.991	189.104	94,09
					4 Layanan Sertifikasi Produk	131.431	119.813	91,16
					5 Layanan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu	21.36	12.454	58,30
					6 Kerjasama Inkubasi/teknologi Proses	2.608	600	23,01
					7 Layanan Konsultasi	81.42	64.35	79,03
					8 Layanan Pendidikan Dan Pelatihan Teknis	79.1	66.646	84,26
					9 Layanan Wisata Tekstil	1.1	600	54,55
					10 Layanan Jasa Rancang Bangun Dan Perekayasaan	1.5	1.289	85,93
					004 Pengembangan Kelembagaan Balai Besar	643.1	552.199	85,87
					1 Integrated Management System	132.64	96.945	73,09
					2 Pengelolaan Website Bbt	18.98	17.6	92,73
					3 Pembentukan Zona Integritas Dan Wilayah Bebas	54.92	54.603	99,42
					4 Penataan Kearsipan Bbt	58.48	57.924	99,05
					5 Pembentukan Sistem Pranata Litbang Knapp	56.86	52.505	92,34
					6 Kegiatan Verifikasi Metode Uji Kadar Formaldehida Untuk Sni Wajib Pakaian Bayi Dan Verifikasi Uji Tahan Gosok Benang Tenun (sistem Tno) Perhitungan Secara Manual Dan Komputer	38.58	24.623	63,82
					7 Penentuan Standar Pelayanan Minimum Dengan Metode Time Study Dan Penentuan Beban Kerja Mental Pegawai Dengan Metode Swat Di Bagian Pengujian Tekstil Bbt	100.65	94.932	94,32

Tabel 3.21
Realisasi Keuangan Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA 2017 (Lanjutan)

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran			
						Pagu	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
					8	Pengembangan Sistem Aplikasi Sertifikasi Untuk SNI	28.98	24.779	85,50
					9	Peningkatan Mutu Dan Penguatan Ruang Lingkup Parameter Kalibrasi Laboratorium Kalibrasi Bbt	33.81	19.35	57,23
					10	Pengembangan Pasar Layanan Jasa Teknis Balai	65.78	59.628	90,65
					11	Pengembangan Pasar Hasil Litbang BBT	53.42	49.309	92,30
					951	Layanan Internal (overhead)	1.394.246	1.335.195	95,76
					1	Peningkatan Kemampuan Teknis Sdm Bbt	177.83	169.263	95,18
					2	Pembinaan Dan Penilaian Jabatan Fungsional	4.92	4.755	96,65
					3	Ceramah/sarasehan	9.8	8.993	91,77
					4	Outdoor Team Building	344.819	343.53	99,63
					5	Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah	36.434	34.831	95,60
					6	Koordinasi Perencanaan, Monev Dan Pelaporan	208.307	195.545	93,87
					7	Kegiatan Pengelolaan Sai	41.042	31.947	77,84
					8	Pengadaan Peralatan Dan Sarana Perkantoran	571.094	546.331	95,66
					994	Layanan Perkantoran	18.054.217	16.785.050	92,97
					1	Gaji Dan Tunjangan	14.206.000	13.217.858	93,04
					2	Operasional Dan Pemeliharaan Kantor	3.848.217	3.567.191	92,70

Realisasi keuangan dari tiap Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja adalah pada Tabel 3.18.

Tabel 3.22
Target dan Realisasi Output Kegiatan TA . 2017

Output	Pagu	Triwulan IV				s/d Triwulan IV			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
	(Rp 000)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Tekstil	960.342	26,45	23,10	16,89	22,34	100,00	82,66	100,00	100,00
Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri Tekstil	195.680	18,28	92,03	28,72	35,78	100,00	92,03	100,00	100,00
Jasa Teknis Industri	1.289.056	27,94	42,92	26,26	30,18	100,00	93,72	100,00	99,98
Pengembangan Kelembagaan Balai Besar	643.100	33,20	30,49	27,62	27,94	100,00	85,86	100,00	100,00
Layanan Internal (Overhead)	1.394.246	30,90	38,72	24,86	27,02	100,00	95,76	100,00	100,00
Layanan Perkantoran	18.054.217	29,69	36,01	30,00	30,09	100,00	92,97	100,00	100,00
Total	22.536.641	29,53	36,35	28,83	29,56	100,00	92,53	100,00	100,00

Pada awal TA. 2017 telah disusun rencana realisasi anggaran untuk Realisasi Anggaran kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Tekstil per triwulan, seperti tampak pada tabel dibawah ini. Berikut rincian realisasi anggaran DIPA tahun 2017

Tabel 3.23
Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulanan Tahun 2017

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen	Anggaran	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi
		Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
		T	R	T	R	T	R	T	R	
A Kegiatan Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Tekstil										
1 Aplikasi komposit serat nano gelatin hasil proses electrospinning sebagai pembalut luka untuk luka yang terinfeksi	104.600	28.16	0	14.07	39.76	52.96	45.61	100	81.69	100
2 Pengembangan prototip panel pengendali kebisingan suara (noise pollution) dari serat alam dan produk daur ulang limbah (Recycle product) menggunakan kain non sandang sabut kelapa sebagai covering fabric	94.460	11.71	0	63.59	54.16	79.99	63.21	100	87.61	100
3 Imobilisasi mikrokapsul aroma pada kain kapas	51.100	12.92	0	25.83	23.19	64.38	63.89	100	91.1	100
4 Alat proses untuk pembuatan benang bulky dengan metoda gintir dan roda gigi crimp	96.030	17.7	0	42.7	60.29	79.66	74.84	100	90.15	100
5 Pembuatan tekstil pakaian dalam wanita untuk pencegahan vaginal discharge (keputihan)	75.620	40.44	5.02	69.69	21.65	84.01	66.38	100	88.49	100
6 Pembuatan kain tahan kusut dan anti noda untuk pakaian seragam menggunakan resin dan senyawa hidrofilik kopolimer	77.140	32.62	4.83	60.9	26.58	74	66.64	100	90.28	100
7 Pemanfaatan zat warna alam dari rumput laut coklat sebagai pewarna tekstil	87.610	20.17	0	65.21	48.69	72.97	55.97	100	76.19	100
8 Pemanfaatan waste kain denim untuk covering hasil pengecoran jalan dan aplikasinya	77.840	21.33	0	51.26	57.47	76.95	76.38	100	95.7	100
9 Pengembangan pembuatan tekstil anti ultraviolet untuk material atap	98.000	22.35	20.87	71.02	68.44	80	75.43	100	84.72	100
10 Pengembangan proses pengolahan limbah pemintalan serat kapas sebagai bahan komposit pada komponen peredam suara	99.500	11.35	21.26	59.28	62.76	72.29	66.81	100	76.23	100
11 Potensi limbah serat kapas untuk bahan baku komposit	98.442	37.42	24.97	49.61	37.63	72.37	50.3	100	56.67	100

Tabel 3.23
Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulanan Tahun 2017 (Lanjutan)

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen	Anggaran	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi
		Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
		T	R	T	R	T	R	T	R	
B Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri Tekstil	195.680	0	12.95		12.95		12.95	100	92.04	100
Majalah/Jurnal Litbang Industri Tekstil	48.580	0	52.16		52.16		52.16	100	94.73	100
Penerbitan Majalah Arena Tekstil	48.580	0	52.16	148	52.16	28.9	52.16	100	94.73	100
Promosi dan Diseminasi Litbang	147.100		0		0		0	100	91.15	100
Diseminasi Hasil Litbang	79.100	22.35	0	0	0	99.33	0	100	87.56	100
Business Gathering	68.000	96.96	0	0	0	98.96	0	100	95.31	100
C Jasa Teknis Industri	1.289.056		28.28		45.47		75.09	100	93.72	
Layanan Jasa Teknis Balai Besar Tekstil	1.289.056		29.28		45.47		75.09	100	93.72	
Layanan Pengujian Tekstil	650.485	21.19	46.94	46.43	52.41	74.4	88.5	100	97.84	100
Layanan Pengujian Lingkungan	119.061	1.68	0.16	45.35	90.55	96.3	91.27	100	98.06	100
Layanan Kalibrasi	200.991	28.86	5.09	38.51	26.61	66.3	53.71	100	94.09	100
Layanan Sertifikasi Produk	131.431	34.19	43.76	54.29	53.05	70.62	74.47	100	91.16	100
Layanan Sertifikasi Sistem Mutu	21.360	14.51	6.18	35.58	16.06	65.82	25.66	100	58.3	100
Kerjasama Inkubasi / Teknologi Proses	2.608	38.34	0	19.48	0	76.99	0	100	23.01	91
Layanan Konsultasi	81.420	0	0	0	0	41.89	45.36	100	79.03	100
Layanan Pendidikan Dan Pelatihan Teknis	79.100	19.51	3.55	33.77	13.73	67.63	44.71	100	84.26	100
Layanan Wisata Tekstil	1.100	45.45	0	0	0	0	0	100	54.55	100
Layanan Jasa Rancang Bangun dan Perekayasa Industri	1.500	0	0	0	0	0	0	100	85.93	100

Tabel 3.23
Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulanan Tahun 2017 (Lanjutan)

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen	Anggaran	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi
		Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
		T	R	T	R	T	R	T	R	
0 Pengembangan Kelembagaan Balai Besar	643.100		47.05		71.47		78.62	100	85.87	100
Pengembangan dan Pengelolaan Kelembagaan BBT	523.900		45.1		71.38		78.53	100	84.61	100
Integrated Management System	523.900		45.1		71.38		78.53	100	84.61	100
Integrated Management System	132.640	20	2.64	39.64	46.55	65	60.62	100	73.09	100
Pengelolaan Website BBT	18.980	15.81	23.71	31.61	79.03	73.13	89.57	100	92.73	100
Pembentukan Zona Integritas dan Wilayah Bebas Korupsi BBT	54.920	17.91	25.4	40.29	91.96	68.04	91.96	100	99.42	100
Penataan Kearsipan BBT	58.480	15.39	69.25	39.33	80.41	67.54	97.17	100	99.05	100
Pembentukan Sistem Pranata Litbang	56.860	25.5	79.52	46.18	88.31	54.98	88.31	100	92.34	100
Kegiatan Verifikasi Metode Uji Kadar Formaldehida untuk SNI Wajib Pakaian Bayi dan Verifikasi Uji Tahan Gosok Benang Tenun (Sistem TND) Perhitungan secara Manual dan Secara Komputer	38.580	34.73	44.97	67.65	51.56	75	51.56	100	63.82	100
Penentuan Standar Pelayanan Minimum dengan Metode Time Study dan Penentuan Beban Kerja Mental Pegawai dengan Metode SWAT di Bagian Pengujian Tekstil BBT	100.650	22.01	81.13	43.52	93.72	73.62	93.72	100	94.32	100
Pengembangan Sistem Aplikasi Sertifikasi untuk SNI Wajib	28.980	13.39	44.17	27.19	56.93	61.01	81.09	100	85.5	100
Peningkatan Mutu dan Penguatan Ruang Lingkup Parameter Kalibrasi	33.810	18.78	49.69	36.23	55.46	69.98	55.46	100	57.23	100
Pengembangan Pasar Layanan Jasa Teknis BBT	119.200		55.62		71.88		79.02	100	91.39	100
Pengembangan Pasar Layanan Jasa Teknis BBT	65.780	26.15	55.02	40.84	72.08	66.18	74.84	100	90.65	100
Pengembangan Pasar Hasil Litbang BBT	53.420	15.66	56.35	37.5	71.63	62.65	84.16	100	92.3	100

Tabel 3.23
Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulanan Tahun 2017 (Lanjutan)

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen	Anggaran	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi
		Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
		T	R	T	R	T	R	T	R	
E Layanan Internal (Overhead)	1.394.246		19.15		50.77		57.79	100	95.76	100
Peningkatan Kemampuan Teknis SDM BBT	177.830	0	0	8.91	5.69	45.62	23.04	100	95.18	100
Pembinaan Dan Penilaian Jabatan Fungsional	4.920	0	0	16.67	43.09	87.8	84.45	100	96.65	100
Ceramah/Sarasehan	9.800	0	0	0	0	51.02	27.55	100	91.77	100
<i>Outdoor Team Building</i>	344.819	100	71.79	100	99.45	100	99.45	100	99.63	100
Pelaksanaan SPIP	36.434	20.6	0	21.13	32.8	51.15	48.17	100	95.6	100
Koordinasi Perencanaan, Monev, dan	208.307	15.39	2.5	34.47	22.31	66.14	40.22	100	93.87	100
Kegiatan Pengelolaan SAI	41.042	17.98	34.68	35.97	46.49	70.9	59.3	100	77.84	100
Pengadaan Peralatan dan Sarana	571.094	0	0	0	48.18	60	50.66	100	95.66	100
F Layanan Perkantoran	18.054.217		21.64		46.44		72.15	100	92.97	100
Gaji Dan Tunjangan	14.206.000	30.19	23.64	49.14	46.93	70.58	73.57	100	93.04	100
Operasional Dan Pemeliharaan Kantor	3.848.217	26.32	14.25	47.65	44.63	69.32	66.9	100	92.7	100
TOTAL	22.536.641	28.44	21.98	47.09	47.11	70.47	70.74	100	92.53	100

Tabel 3.24
Realisasi Anggaran Kegiatan BBT TA. 2017

Komponen/ Subkomponen/		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
1		2	3	4
A.	Kegiatan Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Tekstil	960.342.000	754.017	82.66%
1	Aplikasi komposit serat nano gelatin hasil proses electrospinning sebagai pembalut luka untuk luka yang terinfeksi	104.600	82.445	81.69%
2	Pengembangan prototip panel pengendali kebisingan suara (noise pollution) dari serat alam dan produk daur ulang limbah (Recycle product) menggunakan kain non sandang sabut kelapa sebagai covering fabric	94.460	78.905	87.61%
3	Imobilisasi mikrokapsul aroma pada kain kapas	51.100	43.000	91.10%
4	Alat proses untuk pembuatan benang bulky dengan metoda gintir dan roda gigi crimp	96.030	80.219	90.15%
5	Pembuatan tekstil pakaian dalam wanita untuk pencegahan vaginal discharge (keputihan)	75.620	63.318	88.49%
6	Pembuatan kain tahan kusut dan anti noda untuk pakaian seragam menggunakan resin dan senyawa hidrofilik kopolimer	77.140	65.439	90.28%
7	Pemanfaatan zat warna alam dari rumput laut coklat sebagai pewarna tekstil	87.610	60.527	76.19%
8	Pemanfaatan waste kain denim untuk covering hasil pengecoran jalan dan aplikasinya	77.840	71.143	95.70%
9	Pengembangan pembuatan tekstil anti ultraviolet untuk material atap	98.000	82.430	84.72%
10	Pengembangan proses pengolahan limbah pemintalan serat kapas sebagai bahan komposit pada komponen peredam suara	99.500	72.574	76.23%
11	Potensi limbah serat kapas untuk bahan baku komposit	98.442	54.018	56.67%
B	Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri Tekstil	195.680	158.216	92.04%
	Majalah/Jurnal Litbang Industri Tekstil	48.580	25.340	94.73%
	Penerbitan Majalah Arena Tekstil	48.580	25.340	94.73%
	Promosi dan Diseminasi Litbang	147.100	132.876	91.15%
	Diseminasi Hasil Litbang	79.100	68.663	87.56%
	Business Gathering	68.000	64.213	95.31%

Tabel 3.24
Realisasi Anggaran Kegiatan BBT TA. 2017 (Lanjutan)

Komponen/ Subkomponen/		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
1		2	3	4
C	Jasa Teknis Industri	1.289.056	1.151.034	93.72%
	Layanan Jasa Teknis Balai Besar Tekstil	1.289.056	1.151.034	93.72%
	Layanan Pengujian Tekstil	650.485	634.515	97.84%
	Layanan Pengujian Lingkungan	119.061	115.727	98.06%
	Layanan Kalibrasi	200.991	161.182	94.09%
	Layanan Sertifikasi Produk	131.431	109.303	91.16%
	Layanan Sertifikasi Sistem Mutu	21.360	6.000	58.30%
	Kerjasama Inkubasi / Teknologi Proses	2.608	600	23.01%
	Layanan Konsultansi	81.420	61.304	79.03%
	Layanan Pendidikan Dan Pelatihan Teknis	79.100	62.014	84.26%
	Layanan Wisata Tekstil	1.100	600	54.55%
	Layanan Jasa Rancang Bangun dan Perencanaan Industri	1.500	989	85.93%
D	Pengembangan Kelembagaan Balai Besar	643.100	529.775	85.87%
	Pengembangan dan Pengelolaan Kelembagaan BBT	523.900	432.672	84.61%
	Integrated Management System	523.900	432.672	84.61%
	Integrated Management System	132.640	91.655	73.09%
	Pengelolaan Website BBT	18.980	17.000	92.73%
	Pembentukan Zona Integritas dan Wilayah Bebas Korupsi BBT	54.920	54.003	99.42%
	Penataan Kearsipan BBT	58.480	56.824	99.05%
	Pembentukan Sistem Pranata Litbang	56.860	51.905	92.34%

Tabel 3.24
Realisasi Anggaran Kegiatan BBT TA. 2017 (Lanjutan)

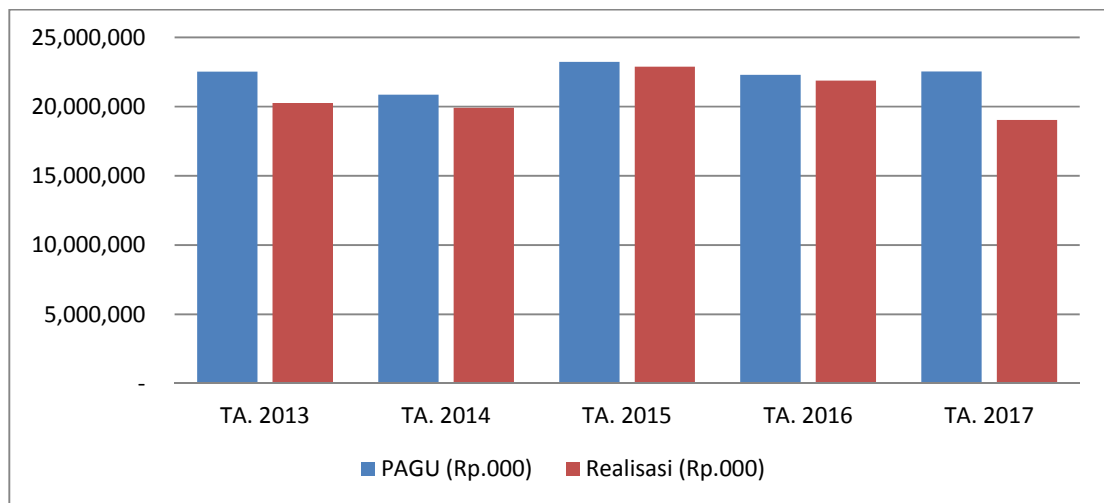
Komponen/ Subkomponen/	Anggaran		
	Pagu	Realisasi	%
1	2	3	4
Pengembangan dan Pengelolaan Kelembagaan BBT	523.900	432.672	84.61%
Kegiatan Verifikasi Metode Uji Kadar Formaldehida untuk SNI Wajib Pakaian Bayi dan Verifikasi Uji Tahan Gosok Benang Tenun (Sistem TNO) Perhitungan secara Manual dan Secara Komputer	38.580	24.023	63.82%
Penentuan Standar Pelayanan Minimum dengan Metode Time Study dan Penentuan Beban Kerja Mental Pegawai dengan Metode SWAT di Bagian Pengujian Tekstil BBT	100.650	94.332	94.32%
Pengembangan Sistem Aplikasi Sertifikasi untuk SNI Wajib	28.980	24.179	85.50%
Peningkatan Mutu dan Penguatan Ruang Lingkup Parameter Kalibrasi	33.810	18.750	57.23%
Pengembangan Pasar Layanan Jasa Teknis BBT	119.200	97.103	91.39%
Pengembangan Pasar Layanan Jasa Teknis BBT	65.780	52.144	90.65%
Pengembangan Pasar Hasil Litbang BBT	53.420	44.959	92.30%
E Layanan Internal (Overhead)	1.394.246	995.666	95.76%
Peningkatan Kemampuan Teknis SDM BBT	177.830	116.187	95.18%
Pembinaan Dan Penilaian Jabatan Fungsional	4.920	4.155	96.65%
Ceramah/Sarasehan	9.800	2.700	91.77%
<i>Outdoor Team Building</i>	344.819	342.93	99.63%
Pelaksanaan SPIP	36.434	30.393	95.60%
Koordinasi Perencanaan, Monev, dan Pelaporan	208.307	127.312	93.87%
Kegiatan Pengelolaan SAI	41.042	27.428	77.84%
Pengadaan Peralatan dan Sarana Perkantoran	571.094	344.561	95.66%

Komponen/ Subkomponen/		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
1		2	3	4
F	Layanan Perkantoran	18.054.217	15.443.097	92,97%
	Gaji Dan Tunjangan	14.206.000	12.325.759	93,04%
	Operasional Dan Pemeliharaan Kantor	3.848.217	3.117.338	92,70%
	TOTAL	22.536.641	19.031.805	92,53%

Bila dibandingkan dengan realisasi anggaran belanja tahun anggaran sebelumnya mengalami penurunan sebesar 5,61% dari 98,14% pada tahun 2017 menjadi 92,53% pada tahun 2017. Adapun perkembangan realisasi anggaran TA. 2013-2017 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.25
Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2013-2017

	TA. 2013	TA. 2014	TA. 2015	TA. 2016	TA. 2017
PAGU (Rp.000)	22.522.144	20.859.611	23.230.741	22.301.257	22.536.641
Realisasi (Rp.000)	20.261.549	19.921.175	22.881.760	21.886.005	19.031.805
% Realisasi	89,96	95,50	98,50	98,14	92,53



Gambar 3.22
Grafik Pagu dan Realisasi Anggaran TA. 2013-2017

b) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi anggaran selama kurun waktu 5 tahun terakhir menunjukkan nilai realisasi rata-rata di atas 90%, sepanjang kurun waktu 3 tahun terakhir menunjukkan peningkatan tersebut, terutama pada tahun 2015 dengan capaian realisasi tertinggi dibanding tahun-tahun sebelumnya.

Realisasi anggaran pada tahun tahun 2017 mengalami penurunan dibanding tahun 2016 disebabkan oleh realisasi PNBPN kurang dari target yang ditetapkan. Beberapa kendala internal dalam hal perencanaan, komunikasi pejabat pengelola dipa, pengadaan barang dan jasa dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan tahun 2017 yang masih belum optimal.

c) Rekomendasi

Pada tahun selanjutnya diharapkan Balai Besar Tekstil berupaya untuk meningkatkan kinerja dan mengukur keberhasilan pencapaian target dalam mencapai tujuan dan mewujudkan visi Balai Besar Tekstil.

2. Realisasi Anggaran Keuangan PNBPN

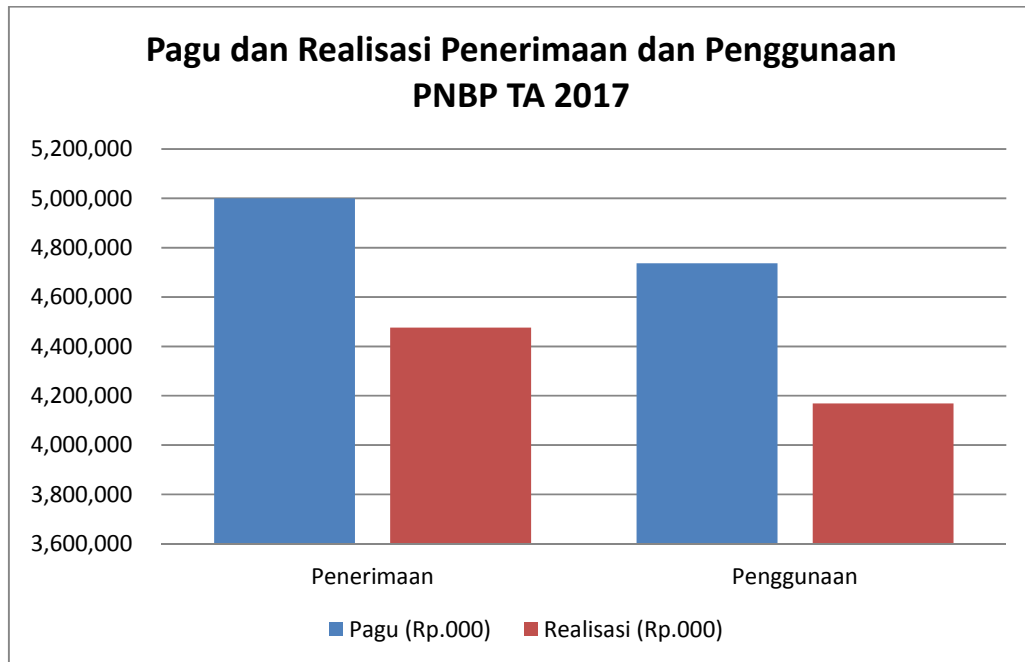
a) Hasil yang telah dicapai

Pada anggaran tahun TA. 2017 realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBPN) BBT yang berasal dari Pelayanan Jasa Teknis mencapai Rp. 4.476.240.750 atau 89,52% dari target yang telah ditetapkan yaitu Rp. 5.000.000.000. Adapun pagu dan realisasi PNBPN TA. 2017 serta realisasi berdasarkan jenis JPT dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.26
Pagu dan Realisasi Keuangan PNBPN Tahun 2017

Penerimaan			
Pagu (Rp)	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
5.000.000.000	5.000.000.000	4.476.240.750	89,52%

Penggunaan			
Pagu (Rp)	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
4.736.500.000	4.736.500.000	4.168.347.000	88,00%



Gambar 3.23

Grafik Pagu dan Realisasi Penerimaan dan Penggunaan PNBP TA. 2017

Penerimaan PNBP tahun 2017 terealisasi sebesar Rp 4.476.240.750 (89,52%) kurang dari target sebesar 100 %. Target tersebut dapat tercapai karena didukung oleh 2 (dua) jenis layanan yang sangat berperan dalam penerimaan PNBP secara keseluruhan yaitu pengujian dan sertifikasi. Adanya kebijakan pemerintah

dalam penerapan SNI wajib menjadi sumber utama penerimaan PNBP di Balai Besar Tekstil.

Penerimaan PNBP berdasarkan jenis layanan dapat dilihat pada Tabel 3.20.

Tabel 3.27
Persentase Penerimaan PNPB Berdasarkan Jenis JPT Tahun 2013-2017

No.	Uraian	Thn 2013			Thn 2014			Thn 2015		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Litbang dan Standardisasi	60.000.000	60.501.818	101%	40.000.000	28.925.000	72%	0	0	0
2	Pelatihan Teknik Operasional	300.000.000	146.700.000	49%	190.000.000	193.925.726	102%	120.000.000	115.386.364	96%
3	Pengujian	2.075.000.000	2.011.025.300	97%	2.220.000.000	2.626.621.590	118%	3.100.000.000	2.976.141.638	96%
4	Lingkungan	75.000.000	70.787.500	94%	180.000.000	299.617.400	166%	600.000.000	577.335.600	96%
5	Konsultansi	200.000.000	46.818.182	23%	45.000.000	28.312.727	63%	40.000.000	20.000.000	50%
6	Kalibrasi Mesin dan Alat Lab	345.000.000	351.798.700	102%	450.000.000	488.492.100	109%	500.000.000	626.268.064	125%
7	Sertifikasi	200.000.000	109.450.000	55%	320.000.000	327.078.508	102%	750.000.000	1.079.413.966	144%
8	Rancang Bangun dan Perencanaan	25.000.000	23.000.000	92%	20.000.000	0	0%	0	0	0
9	Litbang/Teknologi Proses/Inkubasi/ JPT lainnya	190.000.000	137.731.680	72%	135.000.000	137.872.726	102%	80.000.000	82.000.000	103%
10	Wisata Tekstil	-	-	-	-	-	-	-	2.905.000	
	Jumlah	3.470.000.000	2.957.813.180	85%	3.600.000.000	4.130.845.777	115%	5.190.000.000	5.479.450.632	106%

Tabel 3.27
Persentase Penerimaan PNBP Berdasarkan Jenis JPT Tahun 2013-2017 (Lanjutan)

No.	Uraian	Thn 2016			Thn 2017		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Litbang dan Standardisasi	0	0	0	0	0	0
2	Pelatihan Teknik Operasional	135.000.000	104.950.000	78%	135.000.000	131.950.000	98%
3	Pengujian	2.505.000.000	2.654.854.773	106%	2.602.500.000	2.476.708.750	95%
4	Lingkungan	487.500.000	472.391.000	97%	397.500.000	321.338.000	81%
5	Konsultasi	20.000.000	16.380.000	82%	210.000.000	159.300.000	76%
6	Kalibrasi Mesin dan Alat Lab	600.000.000	627.579.909	105%	500.000.000	577.064.000	115%
7	Sertifikasi	880.400.000	877.250.000	100%	1.105.400.000	785.425.000	71%
8	Rancang Bangun dan Perekayasaan	15.100.000	12.431.000	82%	2.200.000	2.200.000	100%
9	Litbang/Teknologi Proses/Inkubasi/JPT lainnya	132.000.000	80.500.000	61%	47.000.000	12.000.000	26%
10	Wisata Tekstil	-	6.105.000	-	-	4.855.000	-
		4.775.000.000	4.852.441.682	102%	4.999.600.000	4.470.840.750	89,4%

Tabel 3.28

Jumlah Sampel/Alat/Sertifikat/Pelatihan/Riset/Konsultasi Tahun 2013-2017

No	Jenis JPT	Jumlah				
		Sampel/Alat/Serifikat/Pelatihan/Riset/Konsultasi				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Pengujian Tekstil	2175	2305	2534	3924	2876
	Pengujian Lingkungan	85	100	147	284	324
2	Kalibrasi	1025	1115	1171	1823	998
3	Sertifikasi	100	125	161	124	130
4	Standardisasi & Litbang	4	6	4	7	4
5	Pelatihan Teknis - Jumlah Pelatihan - Jumlah Peserta	20 200	15 150	12 156	10 51	8 94
6	Konsultansi	1	1	1	3	3
7	Teknologi Proses/Inkubasi/lainnya	2	2	2	2	0
8	Rancang Bangun Dan Perekayasaan Industri	3	2	0	1	1
9	Wisata Tekstil	-	-	8	14	4

b) Analisis hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2017 ini, penerimaan PNBPN kurang dari pagu yang ditetapkan. Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah dapat terlaksananya 10 kegiatan layanan jasa teknis BBT dengan realisasi penerimaan PNBPN sampai dengan Triwulan IV T.A 2017 sebesar Rp. 4.476.240.750 (89,52%) dari target yang ditetapkan yaitu sebesar Rp. 5.000.000.000. Pada Triwulan IV ini telah dilakukan optimalisasi dalam pelaksanaan kegiatan meskipun realisasi fisik tidak mencapai 100%. Diharapkan pada tahun berikutnya untuk penyusunan target penerimaan PNBPN akan lebih realistis melihat prospek, kondisi dan kondisi yang ada.

Beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan di Balai Besar Tekstil, yaitu realisasi keuangan tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan IV karena sumber dana untuk kegiatan ini dari dana PNBPN. Penerimaan PNBPN yang tidak optimal pada T.A

2017 ini membuat sebagian belanja bahan baku, belanja jasa lainnya dan belanja perjalanan dinas tidak dapat dilaksanakan. Selain itu, kekurangan SDM terutama tenaga Lead Auditor, tenaga Teknisi Pengujian, tenaga Teknisi Kalibrasi membuat pelaksanaan pelayanan jasa terhambat yang berakibat pada tidak tercapainya target PNBPN dan tidak tercapainya realisasi fisik.

Kendala TA 2016 yang telah ditindaklanjuti pada TA 2017 yaitu terkait belanja modal yang bersumber dari PNBPN sudah terealisasi secara optimal di tahun 2017.

c)Rekomendasi:

Rencana perbaikan untuk tahun anggaran 2018 adalah menambah jumlah personil untuk di Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi, penambahan jumlah Lead Auditor dari jenjang Auditor yang sudah ada, serta melakukan optimalisasi promosi untuk kegiatan Layanan Jasa lainnya yang masih belum mampu mencapai target PNBPN.

BAB IV

PENUTUP

1. KESIMPULAN

Tahun 2017 merupakan tahun ketiga pelaksanaan Rencana Strategis Balai Besar Tekstil (Renstra 2015 – 2019). Sehingga Balai Besar Tekstil telah menyusun program-program untuk mencapai tujuan organisasi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang, serta dalam upaya mewujudkan cita-cita yang telah dirumuskan dalam visi Balai Besar Tekstil yaitu ***“Menjadi lembaga litbang dan jasa layanan teknis yang unggul dan terpercaya di bidang tekstil”***.

Program-program tersebut dijabarkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja Tahun 2017. Dari 6 (enam) indikator kinerja yang ditetapkan semuanya telah memenuhi target. Laporan akuntabilitas kinerja Balai Besar Tekstil ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja, baik makro maupun mikro di bidang penelitian dan pengembangan teknologi tekstil. Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas Balai Besar Tekstil dalam melaksanakan berbagai kewajiban pembangunannya. Hingga 31 Desember 2017 kemajuan pencapaian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Tekstil khususnya yang berkaitan dengan kegiatan fisik dan keuangan adalah sebagai berikut :

- Realisasi kegiatan fisik yang dibiayai dari anggaran DIPA BBT tahun 2017 adalah 100 % dari target sebesar 100 %.
- Realisasi keuangan anggaran DIPA BBT tahun 2017 mencapai 92,53 % dari target sebanyak 100 %.

Realisasi penerimaan PNPB sampai dengan Triwulan IV mencapai Rp . 4.476.240.750 (89,52%) dari target Rp 5.000.000.000,-. Realisasi keuangan masih perlu untuk ditingkatkan, oleh karena itu, jajaran manajemen BBT beserta tim pengelola DIPA masih harus bekerja keras guna meningkatkan kinerjanya sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing.

Peran penelitian dan pengembangan teknologi tekstil perlu ditingkatkan. Tahun 2017 peran Balai Besar Tekstil terhadap industri melalui adanya 4 (empat) hasil penelitian dan pengembangan prioritas yang dikembangkan, 2 (dua) hasil litbang yang telah diimplementasikan, 2 (dua) hasil litbang yang hasil litbang yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving) dan 4 (empat) kerjasama litbang.

Diharapkan di tahun 2017 peran Balai Besar Tekstil dalam penelitian lebih meningkat agar lebih banyak lagi penelitian yang dapat diimplementasikan di industri maupun industri kecil menengah.

Dalam memberikan pelayanan terhadap dunia industri, secara umum volume dan nilai pelayanan terhadap konsumen dunia industri tidak jauh berbeda dengan tahun sebelumnya, walaupun ada beberapa jenis layanan yang mengalami penurunan. Tetapi disisi lain terdapat jenis layanan yang berkontribusi besar terhadap layanan teknis yaitu jasa Layanan Pengujian dan Sertifikasi.

Meningkatnya peran penelitian dan pengembangan teknologi tekstil Meningkatkan kualitas pelayanan publik Balai Besar Tekstil melalui tingkat kepuasan pelanggan dengan indeks 3,51 dari skala 1-4 .

2. PERMASALAHAN DAN KENDALA

a. Litbang

Kendala yang dihadapi yaitu masih sedikitnya kegiatan litbang menjawab kebutuhan dan persoalan dunia industri, sehingga hasil litbang sulit untuk diterapkan di industri disamping juga memerlukan waktu dan proses yang cukup panjang.

b. Nilai PNB

Penerimaan PNB kurang dari target yang ditetapkan.

c. Sumber Daya Manusia

Dari segi kuantitas jumlah SDM balai berkurang setiap tahunnya karena pensiun sehingga perlu ada penambahan. Sedangkan dari segi kualitas, SDM masih perlu ditingkatkan kompetensinyaguna mendukung kegiatan tupoksi BBT.

d. Sarana dan prasarana

Dalam rangka mendukung penelitian dan pengembangan agar dapat diimplementasikan ke industri, ke depannya masih dibutuhkan peralatan penunjang penelitian di laboratorium sarana riset teknik tekstil dan laboratorium sarana riset kimia tekstil seperti mesin pemintalan, persiapan pertenenan, mesin penyempurnaan kimia tekstil, dan lain-lain.Sedangkan untuk mendukung perkembanganSNI wajib pendukung TPT dan mainan anakdiperlukan tambahan peralatan pengujian untuk SNI wajib yang belum dimiliki oleh Balai Besar Tekstil.

3. SARAN DAN REKOMENDASI

Dari hasil kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilakukan pada tahun 2017, beberapa kekurangan dan kendala yang timbul dalam pelaksanaan kegiatan menjadi bahan kaji ulang manajemen, masukan serta perbaikan dalam pelaksanaan di tahun mendatang diantaranya :

- Perlu adanya peningkatan jejaring dengan lembaga atau industri dalam rangka pelaksanaan litbang dan perencanaan kegiatan litbang yang lebih aplikatif dan dapat menjawab permasalahan di industri.
- Penyusunan target penerimaan PNBPN lebih realistis melihat prospek, kondisi dan kondisi yang ada.
- Perlu adanya peningkatan kuantitas dan kualitas SDM melalui penambahan pegawai dan pelatihan yang terjadwal.
- Perlu adanya penambahan alat dalam rangka mendukung SNI wajib dan peralatan proses untuk mendukung kegiatan litbang.
- Pelayanan terhadap publik terus ditingkatkan untuk mendapatkan kepercayaan dan mencapai kepuasan pelanggan.

Hasil evaluasi tersebut di atas merupakan upaya tindak lanjut Balai Besar Tekstil untuk meningkatkan kinerja dan mengukur keberhasilan pencapaian target.

LAMPIRAN

- o Pengukuran Kinerja TA. 2017
- o Data Capaian Kinerja

Capaian Kinerja Renstra Balai Besar Tekstil TA. 2015-2017

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2015				2016				2017				2018	2019
	Target Renstra	Target	Realisasi	%	Target Renstra	Target	Realisasi	%	Target Renstra	Target	Realisasi	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI TEKSTIL														
Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri														
- Jumlah hasil litbang yang siap diterapkan di industri	3	3	3	100	3	3	3	100	4	4	4	100	4	4
- Jumlah hasil litbang yang telah diimplementasikan di industri	1	1	1	100	1	1	1	100	2	2	2	100	2	2
- Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah	12	12	12	100	12	12	12	100	12	12	12	100	12	12
- Jumlah kerjasama litbang	3	3	3	100	3	3	3	100	4	4	4	100	4	4
Meningkatnya pelayanan jasa teknis yang berkualitas dan sesuai harapan pelanggan														
- Jumlah realisasi PNBSP sebesar 100%	3,52	3,52	5,478	155	4,75	4,75	4,85	102	5	5	4,476	89,52	5	5,2
- Jumlah sampel yang diuji (ribu)	2	2	2,663	133	2,3	2,3	3,974	172	2,6	2,6	2,858	110	2,9	3,3
- Jumlah SDM industri yang menjadi peserta pelatihan yang diadakan satker	150	150	156	104	173	173	51	29	200	200	94	47	230	265
- Jumlah alat yang dikalibrasi	1,110	1,110	1,171	100	1,350	1,350	1,823	135	1,500	1,500	1,521	101	1,750	2,006
- Jumlah perusahaan yang disertifikasi	16	16	159	993	18	18	119	661	18	18	106	588	20	20
- Jumlah prototip yang dihasilkan	1	1	1	100	1	1	1	100	2	2	2	100	2	2
- Jumlah perusahaan yang mendapat konsultasi	2	2	1	50	2	2	2	100	3	3	3	100	4	4
- Jumlah perusahaan yang diinkubasi	2	2	2	100	2	2	2	100	3	3	3	100	3	4
- Jumlah RSNI yang dihasilkan	2	2	8	400	2	2	6	300	3	3	4	133	3	4
Meningkatnya kualitas pelayanan publik														
- Indeks kepuasan pelanggan	3,5	3,5	3,5	100	3,5	3,5	3,5	100	3,5	3,5	3,51	100	3,5	3,5
- Persentase minimal ketepatan pelayanan sesuai SPM/SPK	90	90	90	100	90	90	91,55	102	90	90	91	101	90	90
- Jumlah permintaan yang dilayani	840	840	4,892	582	882	882	2,718	308	926	926	3,328	359	972	1,020
- Persentase jumlah komplain yang diselesaikan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Meningkatnya dukungan teknis dan administrasi perkantoran														
- Peningkatan kompetensi pegawai melalui Pendidikan dan pelatihan dalam tupoksi (jumlah pegawai)	30	30	117	390	40	40	73	182	50	50	83	166	60	70
- Jumlah ketersediaan sarana dan prasarana kantor dalam rangka tupoksi	5	5	5	100	5	5	7	140	5	5	8	160	5	5

Matriks Alur IKU BPKIMI Sampai Perjanjian Kinerja Balai TA.2017
Berdasarkan Renstra Kementerian Perindustrian (Permenperin No. 31.1/M-IND/PER/3/2015)

IKU dalam Renstra Kementerian		IKU berdasarkan Renstra Kemenperin		Perjanjian Kinerja BPPI		IKK RENSTRA BALAI		PERJANJIAN KINERJA BALAI TA 2017		Realisasi	
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKKS)	Sasaran Strategis (SS)	IKKS	Sasaran Strategis (SS)	IKU	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		
1	2	3	4			5	6	7	8	9	
Meningkatnya pengembangan inovasi dan penguasaan teknologi	Meningkatnya penguasaan teknologi industri, pengembangan inovasi dan penerapan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Meningkatnya pengembangan inovasi dan penguasaan teknologi		Meningkatnya Penguasaan Teknologi Industri dan Penerapan HKI		Meningkatnya Hasil-Hasil Litbang Yang Dimanfaatkan Oleh Industri		Meningkatnya Hasil-Hasil Litbang Yang Dimanfaatkan Oleh Industri			
		Pertumbuhan pengembangan teknologi industri	35%	Produk industri yang dikuasai teknologinya	5%	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	4 Penelitian	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	4 Penelitian	4 Penelitian	
		Pertumbuhan penerapan inovasi teknologi industri	35%	Tingkat kesiapterapan teknologi (TRL) yang dikuasai	60%	Hasil litbang yang telah diimplementasikan	2 Penelitian	Hasil litbang yang telah diimplementasikan	2 Penelitian	2 Penelitian	
								Jasa konsultasi teknologi industri yang menyelesaikan permasalahan industri	2 paket teknologi	2 paket teknologi	
								Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang diterbitkan di jurnal ilmiah	12 KTI		
						Kerja sama litbang dengan instansi/lembaga/industri	4 kerja sama	Kerja sama litbang dengan instansi/lembaga/industri	4 kerja sama	4 kerja sama	
Meningkatnya kualitas pelayanan dan informasi publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Meningkatnya layanan jasa teknis kepada industri		Meningkatnya Layanan Jasa Teknis Kepada Industri		Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik		Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik			
		Peningkatan kepuasan pelanggan	indeks 3,5	Tingkat Kepuasan Pelanggan	Skala Indeks 3,5	Tingkat kepuasan pelanggan	Skala Indeks 3,5	Tingkat kepuasan pelanggan	Skala Indeks 3,5	Skala Indeks 3,51	

RENCANA AKSI PERJAKIN TAHUN 2017

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan	Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan	Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan	Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan
1	Meningkatnya Hasil-hasil Litbang Industri Yang Dimanfaatkan Oleh Industri	Hasil Litbang Prioritas Yang Dikembangkan	4 Penelitian	13%		43%		79%		100%	
			1. Aplikasi Komposit Serat Nano Gelatin Hasil Proses Elektrosinning Sebagai Peralat Luka untuk Luka yang Terinfeksi	12%	1. Persiapan penelitian 2. Pengadaan bahan kimia dan peralatan. 3. Survey / observasi.	40%	1. Pengadaan Bahan dan Alat 2. Pelaksanaan Penelitian dan Percobaan	80%	1. Pelaksanaan Penelitian dan Percobaan 2. Pengujian	100%	1. Pengujian 2. Penyusunan laporan kegiatan Litbang
			2. Pemanfaatan Waste Kain Denim untuk Covering Hasil Pengecoran jalan dan Aplikasinya di PT Rekadaya Multi Adiprima (RMA)	10%	1. Survey pustaka 2. Pembuatan rencana penelitian 3. Pengadaan bahan baku (waste kain denim, low melt fibre, PET recycle) 4. Koordinasi teknis produksi dengan PT RMA	40%	1. Proses reuse waste opening (RWO) waste kain denim di mesin penghancur 2. Pencampuran waste kain denim hasil RWO dengan low melt fibre dan PET recycle dengan beberapa variasi komposisi 3. Pembuatan kain geotekstil dengan variasi gramasi	80%	1. Pembuatan kain geotekstil dengan variasi gramase (lanjutan) 2. Pengujian dan evaluasi kain geotekstil 3. Aplikasi kain geotekstil sebagai covering hasil pengecoran jalan	100%	1. Aplikasi kain geotekstil sebagai covering hasil pengecoran jalan (lanjutan) 2. Penyusunan laporan kegiatan Litbang
			3. Pengembangan Pembuatan Tekstil Anti Ultraviolet Untuk Material Atap	17%	1. Persiapan penelitian 2. Pengadaan bahan. 3. Survey/ observasi.	50%	1. Penyempurnaan metode sintesis dan immobilisasi nanopartikel. 2. Pengujian lanjutan performa kain.	75%	1. Ujicoba pembuatan kain di industri tahap 2. Evaluasi/pengujian performa kain tahap	100%	1. Ujicoba pembuatan kain di industri tahap 2 2. Evaluasi/pengujian performa kain tahap
1	Meningkatnya Hasil-hasil Litbang Industri Yang Dimanfaatkan Oleh Industri	Hasil Litbang Prioritas Yang Dikembangkan	4. Alat Proses Untuk Pembuatan Benang Bulky dengan Metode Gintir dan Metode Roda Gigi Crimp	11%	1. Melakukan survai literatur mengenai benang bulky dan proses pembuatannya 2. Pembuatan rancangan alat gintir dan roda gigi crimp 3. Pengadaan bahan dan peralatan untuk penelitian	40%	1. Proses pembuatan rangka untuk alat gintir 2. Proses pembuatan pengantar benang bagian bawah 3. Pemasangan komponen alat gintir pada mesin proses bulky	80%	1. Pembuatan dan pemasangan dudukan roda gigi crimp 2. Pembuatan dan pemasangan roda gigi crimp 3. Uji kinerja alat proses benang bulky 4. Percobaan pembuatan benang bulky	100%	1. Pengujian terhadap karakteristik benang bulky yang dihasilkan 2. Evaluasi dan pembuatan laporan akhir
			2 Penelitian	4%		48%		80%		100%	
			1. Pengembangan Prototip Panel Pengendali Kebisingan Suara (Noise Pollution) Dari Serat Alam dan Produk Daur Ulang Limbah (Recycle Product)	2%	1. Studi pustaka	45%	1. Pengadaan bahan 2. Persiapan pembuatan komposit	80%	1. Pembuatan komposit 2. Pengujian dan evaluasi	100%	1. Pengujian 2. Pengolahan data hasil pengujian 3. Penyusunan laporan
			2. Substitusi Bahan Impor Gum Xanthan Dari Bakteri Xanthomonas Sebagai Pengental Untuk Diaplikasikan Pada	5%	1. Persiapan penelitian 2. Studi pustaka	50%	1. Survey lapangan 2. Proses penelitian	80%	1. Pengujian dan evaluasi 2. Uji prototype	100%	1. Pengolahan data 2. Penyusunan laporan kegiatan Litbang
2	Meningkatnya kerja sama litbang industri	Kerjasama Litbang Dengan Instansi/Lembaga/Industri	2 Paket Teknologi	10%		65%		85%		100%	
			1. PT. Sumber Makmur Anugerah (Konsultasi Cacat Produk)	-		100%	1. Komunikasi dan pengumpulan data awal 2. Analisa awal dari konsultan 3. Pengujian laboratorium 4. Diskusi dan penyimpulan 5. Pelaporan	100%		100%	
			2. Mitsubishi Consulting - Japan (Konsultasi Konservasi Energi di PT. BIG dan PT. Panasia Jaya)	10%	1. Komunikasi dan peninjakan 2. Survey awal ke beberapa pabrik 3. Pemilihan pabrik untuk kandidat	30%	1. Pembuatan SPK 2. Persiapan internal tim BBT 3. Kunjungan ke pabrik yang terpilih 4. Pengambilan data awal	70%	1. Pengolahan data dan analisa 2. Pembuatan kesimpulan dan rekomendasi	100%	1. Presentasi dan pelaporan
2	Meningkatnya kerja sama litbang industri	Kerjasama Litbang Dengan Instansi/Lembaga/Industri	4 Kerjasama	10%		38%		74%		100%	
			1. Imobilisasi Mikrokapsul Aroma Pada Kain Kapas	10%	1. Persiapan 2. Pengadaan bahan	30%	1. Persiapan 2. Pengadaan Bahan 3. Percobaan / Penelitian	60%	1. Percobaan / Penelitian Lanjutan 2. Pengujian	100%	1. Analisa data 2. Pembuatan laporan
			2. Pengembangan Proses Pengolahan Limbah Pemintalan Serat Kapas sebagai Bahan Komposit pada Komponen Peredam	10%	1. Rapat anggota tim dan pembagian tugas 2. Studi literatur tentang komposit dan peralatan pembuat komposit	50%	1. Perancangan rangka dan komponen alat hot press 2. Persiapan perkakas kerja	75%	1. Pembuatan rangka dan komponen alat hot press 2. Uji coba alat hot press dan pembuatan sampel komposit	100%	1. Pembuatan sampel komposit 2. Pengujian sampel komposit

			suara		3. Survey alat dan proses		3. Perencanaan dan evaluasi bahan		3. Evaluasi alat dan sampel komposit		3. Evaluasi proses pembuatan komposit dan sampel komposit
			3. Nano Partikel Arang Tempurung Kelapa untuk Pengolahan Limbah Cair	10%	1. Rapat anggota tim dan pembagian tugas 2. Studi pustaka	50%	1. Survey lapangan 2. Pengadaan bahan dan alat 3. Proses penelitian	80%	1. Proses penelitian lanjutan 2. Analisa data	100%	4. Pelaporan 1. Evaluasi hasil penelitian 2. Penyusunan laporan penelitian
			4. Pembuatan kain Tahan Kusut dan Anti Noda untuk Pakaian Seragam menggunakan Resin dan Senyawa Hidrofilik Kopolimer	10%	1. Studi Pustaka 2. Survey Lapangan	20%	1. Pengadaan Bahan 2. Percobaan pendahuluan di PT. MKI 3. Evaluasi hasil percobaan	80%	1. Penentuan variasi percobaan 2. Pelaksanaan riset 3. Pengujian hasil riset	100%	1. Pengolahan Data Hasil Uji 2. Analisa & Evaluasi Hasil Uji 3. Pembuatan Laporan Penelitian
3	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Tingkat Kepuasan Pelanggan	Indeks 3,5	10%		40%		70%		100%	
					1. Memperbarui kuesioner sesuai PerMenPAN No. 16/2014 2. Perhitungan proporsi responden 3. Koordinasi penyebaran kuesioner dengan Seksi Teknis terkait 4. Penyebaran kuesioner 5. Rekapitulasi hasil survey 6. Evaluasi IKM (triwulan)		1. Tindak lanjut hasil evaluasi IKM triwulan I 2. Penyebaran kuesioner 3. Monitoring dan follow up penyebaran kuesioner 4. Rekapitulasi hasil survey 5. Evaluasi IKM (triwulan)		1. Tindak lanjut hasil evaluasi IKM triwulan II 2. Penyebaran kuesioner 3. Monitoring dan follow up penyebaran kuesioner 4. Rekapitulasi hasil survey 5. Evaluasi IKM (triwulan)		1. Tindak lanjut hasil evaluasi IKM triwulan III 2. Penyebaran kuesioner 3. Monitoring dan follow up penyebaran kuesioner 4. Rekapitulasi hasil survey 5. Evaluasi IKM (tahunan)

Capaian Perjanjian Kinerja Per Triwulan Berdasarkan Rencana Aksi TA. 2017

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)	
					Fisik		Fisik		Fisik		Fisik	
					S	R	S	R	S	R	S	R
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Jasa konsultasi teknologi industri yang menyelesaikan permasalahan industri (<i>problem solving</i>)	2 Paket Teknologi	2 Paket Teknologi	10	10	65	40	85	80	100	100
				1. PT. Sumber Makmur Anugerah (Konsultasi Cacat Produk)	-	-	100	100	100	100	100	100
				2. Mitsubishi Consulting - Japan (Konsultasi Konservasi Energi di PT. BIG dan PT. Panasia Jaya)	10	10	30	40	70	60	100	100
2	Meningkatnya kerja sama litbang industri	Kerjasama Litbang Dengan Instansi/Lembaga/Industri	4 Kerjasama	4 Kerjasama	10	9.94	38	45.25	74	74.25	100	100
				1. Imobilisasi Mikrokapsul Aroma Pada Kain Kapas	10	8.75	30	36	60	71.5	100	100
				2. Pengembangan Proses Pengolahan Limbah Pemintalan Serat Kapas sebagai Bahan Komposit pada Komponen Peredam Suara	10	11	50	42.5	75	70.5	100	100
				3. Nano Partikel Arang Tempurung Kelapa untuk Pengolahan Limbah Cair	10	10	50	75	80	80	100	100
				4. Pembuatan kain Tahan Kusut dan Anti Noda untuk Pakaian Seragam menggunakan Resin dan Senyawa Hidrofilik Kopolimer	10	10	20	27.5	80	75	100	100
3	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Tingkat Kepuasan Pelanggan	Indeks 3,5	Indeks 3,5	10	10	40	17.33	70	60	100	100

Realisasi Keuangan Berdasarkan Renstra Balai Besar Tekstil TA. 2015-2017

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2015			2016			2017			2018	2019
	Target (RP)	Realisasi(RP)	%	Target (RP)	Realisasi(RP)	%	Target (RP)	Realisasi(RP)	%		
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI TEKSTIL											
Meningkatnya hasil-hasil litbang yang											
- Jumlah hasil litbang yang siap diterapkan di industri	8,000,000	7,000,000	88	394,222,000	381,316,850	97	376,470,000	329,542,000	88	512,775,000	800,000,000
- Jumlah hasil litbang yang telah diimplementasikan di industri	18,780,000	16,951,000	90	63,260,000	61,937,200	98	94,460,000	82,755,000	88	275,766,000	300,000,000
- Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah	74,010,000	73,665,000	100	71,040,000	68,840,000	97	48,580,000	46,020,000	95	48,580,000	50,000,000
- Jumlah kerjasama litbang	163,597,000	157,723,000	96	23,775,000	21,650,000	91	227,740,000	192,038,000	84	109,120,000	200,000,000
Meningkatnya pelayanan jasa teknis yang											
- Jumlah realisasi PNPB sebesar 100%	4,968,971,000	5,479,450,632	110	4,775,000,000	4,850,246,842	102	5,000,000,000	4,476,240,750	90	5,000,000,000	5,200,000,000
- Jumlah sampel yang diuji (ribu)	2,777,000,000	3,553,477,238	128	2,992,500,000	3,126,610,773	104	3,000,400,000	2,801,841,750	93	2,869,000,000	2,969,000,000
- Jumlah SDM industri yang menjadi peserta pelatihan yang diadakan satkei	100,000,000	115,386,364	115	135,000,000	104,950,000	78	135,000,000	131,950,000	98	150,000,000	200,000,000
- Jumlah alat yang dikalibrasi	350,000,000	631,568,064	180	600,000,000	626,020,069	104	500,000,000	577,144,000	115	450,000,000	450,000,000
- Jumlah perusahaan yang disertifikasi	500,000,000	1,074,113,966	215	880,400,000	877,250,000	100	1,105,400,000	786,425,000	71	1,075,000,000	1,100,000,000
- Jumlah prototip yang dihasilkan	-	-	-	15,100,000	12,431,000	82	2,200,000	2,200,000	100	50,000,000	50,000,000
- Jumlah perusahaan yang mendapat konsultasi	25,000,000	20,000,000	80	20,000,000	16,380,000	82	210,000,000	159,825,000	76	300,000,000	325,000,000
- Jumlah perusahaan yang diinkubasi	58,000,000	84,905,000	146	132,000,000	80,500,000	61	47,000,000	12,000,000	26	100,000,000	100,000,000
- Jumlah RSNi yang dihasilkan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Meningkatnya kualitas pelayanan publik											
- Indeks kepuasan pelanggan	127,398,000	126,667,000	99	34,908,000	34,305,000	99	119,200,000	108,937,000	91	80,413,000	100,000,000
- Persentase minimal ketepatan pelayanan sesuai SPM/SPK	552,320,000	540,650,000	98	68,904,000	68,277,150	96	100,650,000	94,932,000	94	94,960,000	100,000,000
- Jumlah permintaan yang dilayani	2,683,737,000	2,635,974,000	98	2,778,602,000	2,678,171,074	96	1,289,056,000	1,208,054,000	94	1,845,906,000	2,000,000,000
- Persentase jumlah complain yang diselesaikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Meningkatnya dukungan teknis dan											
- Peningkatan kompetensi pegawai melalui Pendidikan dan pelatihan dalam tupoksi (jumlah pegawai)	894,720,000	850,646,000	95	230,575,000	225,824,550	98	182,750,000	174,018,000	95	157,160,000	180,000,000
- Jumlah ketersediaan sarana dan prasarana kantor dalam rangka tupoksi	227,873,000	214,068,000	94	182,862,000	177,617,000	97	571,094,000	546,331,000	96	676,574,000	800,000,000

Realisasi Keuangan Berdasarkan Indikator Perjanjian Kinerja

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran			
						Pagu	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	4 penelitian	4 penelitian	A 001	Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Tekstil	22.536.641	20.854.390	92,53
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	2 penelitian	2 penelitian		Hasil Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri Tekstil	960.342	793.796	82,66
		Jasa konsultasi teknologi industri yang menyelesaikan permasalahan industri	2 paket teknologi	3 paket teknologi	1	Aplikasi Komposit Serat Nano Gelatin Hasil Proses Elektrospinning Sebagai Pembalut Luka Untuk Luka Yang Terinfeksi	104.6	85.445	81,69
2	Meningkatnya kerja sama litbang	Kerjasama litbang dengan instansi/lembaga/industri	4 kerjasama	4 kerjasama	2	Pengembangan Prototipe Panel Pengendali Kebisingan Suara [noise Pollution] Dari Serat Alam Dan Produk Daur Ulang Limbah [recycle Product] Menggunakan Kain Nonsandang Sabut Kelapa Sebagai Covering Fabric	94.46	82.755	87,61
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	indeks 3,5	indeks 3,51	3	Imobilisasi Mikrokapsul Aroma Pada Kain Kapas	51.1	46.55	91,10
					4	Alat Proses Untuk Pembuatan Benang Bulky Dengan Metoda Gintir Dan Roda Gigi Crimp	96.03	86.574	90,15
					5	Pembuatan Tekstil Pakaian Dalam Wanita Untuk Pencegahan Vaginal Discharge (keputihan)	75.62	66.918	88,49
					6	Pembuatan Kain Tahan Kusut Dan Anti Noda Untuk Pakaian Seragam Menggunakan Resin Dan Senyawa Hidrofilik Kopolimer	77.14	69.639	90,28
					7	Pemanfaatan Zat Warna Alam Dari Rumput Laut Coklat Sebagai Pewarna Tekstil	87.61	66.752	76,19
					8	Pemanfaatan Waste Kain Denim Untuk Covering Hasil Pengecoran Jalan Dan Aplikasinya	77.84	74.493	95,70
					9	Pengembangan Pembuatan Tekstil Anti Ultraviolet Untuk Material Atap	98	83.03	84,72
					10	Pengembangan Proses Pengolahan Limbah Pemintalan Serat Kapas Sebagai Bahan Komposit Pada Komponen Peredam Suara	99.5	75.849	76,23
					11	Potensi Limbah Serat Kapas Untuk Bahan Baku Komposit	98.442	55.792	56,67
					002	Pengembangan Dan Pemanfaatan Teknologi Industri Tekstil	195.68	180.096	92,04
					1	Penerbitan Majalah Arena Tekstil	48.58	46.02	94,73
2	Diseminasi Hasil Litbang	79.1	69.263	87,56					
3	Business Gathering	68	64.813	95,31					
003	Jasa Teknis Industri	1.289.056	1.208.054	93,72					
1	Layanan Pengujian Tekstil	650.485	636.445	97,84					
2	Layanan Pengujian Lingkungan	119.061	116.754	98,06					
3	Layanan Kalibrasi	200.991	189.104	94,09					
4	Layanan Sertifikasi Produk	131.431	119.813	91,16					

5	Layanan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu	21.36	12.454	58,30
6	Kerjasama Inkubasi/teknologi Proses	2.608	600	23,01
7	Layanan Konsultansi	81.42	64.35	79,03
8	Layanan Pendidikan Dan Pelatihan Teknis	79.1	66.646	84,26
9	Layanan Wisata Tekstil	1.1	600	54,55
10	Layanan Jasa Rancang Bangun Dan Perakayasaan Industri	1.5	1.289	85,93
004	Pengembangan Kelembagaan Balai Besar	643.1	552.199	85,87
1	Integrated Management System	132.64	96.945	73,09
2	Pengelolaan Website Bbt	18.98	17.6	92,73
3	Pembentukan Zona Integritas Dan Wilayah Bebas Korupsi Bb	54.92	54.603	99,42
4	Penataan Kearsipan Bbt	58.48	57.924	99,05
5	Pembentukan Sistem Pranata Litbang Knapp	56.86	52.505	92,34
6	Kegiatan Verifikasi Metode Uji Kadar Formaldehida Untuk Sni Wajib Pakaian Bayi Dan Verifikasi Uji Tahan Gosok Benang Tenun (sistem Tno) Perhitungan Secara Manual Dan Komputer	38.58	24.623	63,82
7	Penentuan Standar Pelayanan Minimum Dengan Metode Time Study Dan Penentuan Beban Kerja Mental Pegawai Dengan Metode Swat Di Bagian Pengujian Tekstil Bbt	100.65	94.932	94,32
8	Pengembangan Sistem Aplikasi Sertifikasi Untuk SNI Wajib	28.98	24.779	85,50
9	Peningkatan Mutu Dan Penguatan Ruang Lingkup Parameter Kalibrasi Laboratorium Kalibrasi Bbt	33.81	19.35	57,23
10	Pengembangan Pasar Layanan Jasa Teknis Balai Besar Tekstil	65.78	59.628	90,65
11	Pengembangan Pasar Hasil Litbang BBT	53.42	49.309	92,30
951	Layanan Internal (overhead)	1.394.246	1.335.195	95,76
1	Peningkatan Kemampuan Teknis Sdm Bbt	177.83	169.263	95,18
2	Pembinaan Dan Penilaian Jabatan Fungsional	4.92	4.755	96,65
3	Ceramah/sarasehan	9.8	8.993	91,77
4	Outdoor Team Building	344.819	343.53	99,63
5	Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah	36.434	34.831	95,60
6	Koordinasi Perencanaan, Monev Dan Pelaporan	208.307	195.545	93,87
7	Kegiatan Pengelolaan Sai	41.042	31.947	77,84
8	Pengadaan Peralatan Dan Sarana Perkantoran	571.094	546.331	95,66
994	Layanan Perkantoran	18.054.217	16.785.050	92,97
1	Gaji Dan Tunjangan	14.206.000	13.217.858	93,04
2	Operasional Dan Pemeliharaan Kantor	3.848.217	3.567.191	92,70

**Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan
Tahun 2017**

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen	Anggaran	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi
		Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
		T	R	T	R	T	R	T	R	
A. Kegiatan Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Tekstil										
1 Aplikasi komposit serat nano gelatin hasil proses electrospinning sebagai pembalut luka untuk luka yang terinfeksi	104.600	28.16	0	14.07	39.76	52.96	45.61	100	81.69	100
2 Pengembangan prototip panel pengendali kebisingan suara (noise pollution) dari serat alam dan produk daur ulang limbah (Recycle product) menggunakan kain non sandang sabut kelapa sebagai covering fabric	94.460	11.71	0	63.59	54.16	79.99	63.21	100	87.61	100
3 Imobilisasi mikrokapsul aroma pada kain kapas	51.100	12.92	0	25.83	23.19	64.38	63.89	100	91.1	100
4 Alat proses untuk pembuatan benang bulky dengan metoda gintir dan roda gigi crimp	96.030	17.7	0	42.7	60.29	79.66	74.84	100	90.15	100
5 Pembuatan tekstil pakaian dalam wanita untuk pencegahan vaginal discharge (keputihan)	75.620	40.44	5.02	69.69	21.65	84.01	66.38	100	88.49	100
6 Pembuatan kain tahan kusut dan anti noda untuk pakaian seragam menggunakan resin dan senyawa hidrofilik kopolimer	77.140	32.62	4.83	60.9	26.58	74	66.64	100	90.28	100
7 Pemanfaatan zat warna alam dari rumput laut coklat sebagai pewarna tekstil	87.610	20.17	0	65.21	48.69	72.97	55.97	100	76.19	100
8 Pemanfaatan waste kain denim untuk covering hasil pengecoran jalan dan aplikasinya	77.840	21.33	0	51.26	57.47	76.95	76.38	100	95.7	100
9 Pengembangan pembuatan tekstil anti ultraviolet untuk material atap	98.000	22.35	20.87	71.02	68.44	80	75.43	100	84.72	100
10 Pengembangan proses pengolahan limbah pemintalan serat kapas sebagai bahan komposit pada komponen peredam suara	99.500	11.35	21.26	59.28	62.76	72.29	66.81	100	76.23	100
11 Potensi limbah serat kapas untuk bahan baku komposit	98.442	37.42	24.97	49.61	37.63	72.37	50.3	100	56.67	100
B Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri Tekstil	195.680	0	12.95		12.95		12.95	100	92.04	100
Majalah/Jurnal Litbang Industri Tekstil	48.580	0	52.16		52.16		52.16	100	94.73	100
Penerbitan Majalah Arena Tekstil	48.580	0	52.16	1.48	52.16	28.9	52.16	100	94.73	100
Promosi dan Diseminasi Litbang	147.100		0		0		0	100	91.15	100
Diseminasi Hasil Litbang	79.100	22.35	0	0	0	99.33	0	100	87.56	100
Business Gathering	68.000	96.96	0	0	0	98.96	0	100	95.31	100
C Jasa Teknis Industri	1.289.056		28.28		45.47		75.09	100	93.72	
Layanan Jasa Teknis Balai Besar Tekstil	1.289.056		29.28		45.47		75.09	100	93.72	
Layanan Pengujian Tekstil	650.485	21.19	46.94	46.43	52.41	74.4	88.5	100	97.84	100
Layanan Pengujian Lingkungan	119.061	1.68	0.16	45.35	90.55	96.3	91.27	100	98.06	100
Layanan Kalibrasi	200.991	28.86	5.09	38.51	26.61	66.3	53.71	100	94.09	100
Layanan Sertifikasi Produk	131.431	34.19	43.76	54.29	53.05	70.62	74.47	100	91.16	100
Layanan Sertifikasi Sistem Mutu	21.360	14.51	6.18	35.58	16.06	65.82	25.66	100	58.3	100
Kerjasama Inkubasi / Teknologi Proses	2.608	38.34	0	19.48	0	76.99	0	100	23.01	91
Layanan Konsultansi	81.420	0	0	0	0	41.89	45.36	100	79.03	100
Layanan Pendidikan Dan Pelatihan Teknis	79.100	19.51	3.55	33.77	13.73	67.63	44.71	100	84.26	100
Layanan Wisata Tekstil	1.100	45.45	0	0	0	0	0	100	54.55	100
Layanan Jasa Rancang Bangun dan Perekayasaan Industri	1.500	0	0	0	0	0	0	100	85.93	100
D Pengembangan Kelembagaan Balai Besar	643.100		47.05		71.47		78.62	100	85.87	100
Pengembangan dan Pengelolaan Kelembagaan BBT	523.900		45.1		71.38		78.53	100	84.61	100
Integrated Management System	523.900		45.1		71.38		78.53	100	84.61	100
Integrated Management System	132.640	20	2.64	39.64	46.55	65	60.62	100	73.09	100
Pengelolaan Website BBT	18.980	15.81	23.71	31.61	79.03	73.13	89.57	100	92.73	100
Pembentukan Zona Integritas dan Wilayah Bebas Korupsi BBT	54.920	17.91	25.4	40.29	91.96	68.04	91.96	100	99.42	100
Penataan Kearsipan BBT	58.480	15.39	69.25	39.33	80.41	67.54	97.17	100	99.05	100
Pembentukan Sistem Pranata Litbang	56.860	25.5	79.52	46.18	88.31	54.98	88.31	100	92.34	100
Kegiatan Verifikasi Metode Uji Kadar Formaldehida untuk SNI Wajib Pakaian Bayi dan Verifikasi Uji Tahan Gosok Benang Tenun (Sistem TNO) Perhitungan secara Manual dan Secara Komputer	38.580	34.73	44.97	67.65	51.56	75	51.56	100	63.82	100

	Penentuan Standar Pelayanan Minimum dengan Metode Time Study dan Penentuan Beban Kerja Mental Pegawai dengan Metode SWAT di Bagian Pengujian Tekstil BBT	100.650	22.01	81.13	43.52	93.72	73.62	93.72	100	94.32	100
	Pengembangan Sistem Aplikasi Sertifikasi untuk SNI Wajib	28.980	13.39	44.17	27.19	56.93	61.01	81.09	100	85.5	100
	Peningkatan Mutu dan Penguatan Ruang Lingkup Parameter Kalibrasi	33.810	18.78	49.69	36.23	55.46	69.98	55.46	100	57.23	100
	Pengembangan Pasar Layanan Jasa Teknis BBT	119.200		55.62		71.88		79.02	100	91.39	100
	Pengembangan Pasar Layanan Jasa Teknis BBT	65.780	26.15	55.02	40.84	72.08	66.18	74.84	100	90.65	100
	Pengembangan Pasar Hasil Litbang BBT	53.420	15.66	56.35	37.5	71.63	62.65	84.16	100	92.3	100
E	Layanan Internal (Overhead)	1.394.246		19.15		50.77		57.79	100	95.76	100
	Peningkatan Kemampuan Teknis SDM BBT	177.830	0	0	8.91	5.69	45.62	23.04	100	95.18	100
	Pembinaan Dan Penilaian Jabatan Fungsional	4.920	0	0	16.67	43.09	87.8	84.45	100	96.65	100
	Ceramah/Sarasehan	9.800	0	0	0	0	51.02	27.55	100	91.77	100
	<i>Outdoor Team Building</i>	344.819	100	71.79	100	99.45	100	99.45	100	99.63	100
	Pelaksanaan SPIP	36.434	20.6	0	21.13	32.8	51.15	48.17	100	95.6	100
	Koordinasi Perencanaan, Monev, dan Pelaporan	208.307	15.39	2.5	34.47	22.31	66.14	40.22	100	93.87	100
	Kegiatan Pengelolaan SAI	41.042	17.98	34.68	35.97	46.49	70.9	59.3	100	77.84	100
	Pengadaan Peralatan dan Sarana Perkantoran	571.094	0	0	0	48.18	60	50.66	100	95.66	100
F	Layanan Perkantoran	18.054.217		21.64		46.44		72.15	100	92.97	100
	Gaji Dan Tunjangan	14.206.000	30.19	23.64	49.14	46.93	70.58	73.57	100	93.04	100
	Operasional Dan Pemeliharaan Kantor	3.848.217	26.32	14.25	47.65	44.63	69.32	66.9	100	92.7	100
	TOTAL	22.536.641	28.44	21.98	47.09	47.11	70.47	70.74	100	92.53	100

Realisasi Anggaran Kegiatan TA. 2017

Komponen/ Subkomponen/		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
1		2	3	4
A.	Kegiatan Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Tekstil	960.342.000	754.017	82.66%
1	Aplikasi komposit serat nano gelatin hasil proses electrospinning sebagai pembalut luka untuk luka yang	104.600	82.445	81.69%
2	Pengembangan prototip panel pengendali kebisingan suara (noise pollution) dari serat alam dan produk daur ulang limbah (Recycle product)	94.460	78.905	87.61%
3	Imobilisasi mikrokapsul aroma pada kain kapas	51.100	43.000	91.10%
4	Alat proses untuk pembuatan benang bulky dengan metoda gintir dan roda gigi crimp	96.030	80.219	90.15%
5	Pembuatan tekstil pakaian dalam wanita untuk pencegahan vaginal discharge (keputihan)	75.620	63.318	88.49%
6	Pembuatan kain tahan kusut dan anti noda untuk pakaian seragam menggunakan resin dan senyawa hidrofilik kopolimer	77.140	65.439	90.28%
7	Pemanfaatan zat warna alam dari rumput laut coklat sebagai pewarna tekstil	87.610	60.527	76.19%
8	Pemanfaatan waste kain denim	77.840	71.143	95.70%
9	Pengembangan pembuatan tekstil anti ultraviolet untuk	98.000	82.430	84.72%
10	Pengembangan proses pengolahan limbah pemintalan	99.500	72.574	76.23%
11	Potensi limbah serat kapas untuk bahan baku komposit	98.442	54.018	56.67%
B	Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri Tekstil	195.680	158.216	92.04%
	Majalah/Jurnal Litbang Industri Tekstil	48.580	25.340	94.73%

	Penerbitan Majalah Arena Tekstil	48.580	25.340	94.73%
	Promosi dan Diseminasi Litbang	147.100	132.876	91.15%
	Diseminasi Hasil Litbang	79.100	68.663	87.56%
	Business Gathering	68.000	64.213	95.31%
C	Jasa Teknis Industri	1.289.056	1.151.034	93.72%
	Layanan Jasa Teknis Balai Besar Tekstil	1.289.056	1.151.034	93.72%
	Layanan Pengujian Tekstil	650.485	634.515	97.84%
	Layanan Pengujian Lingkungan	119.061	115.727	98.06%
	Layanan Kalibrasi	200.991	161.182	94.09%
	Layanan Sertifikasi Produk	131.431	109.303	91.16%
	Layanan Sertifikasi Sistem Mutu	21.360	6.000	58.30%
	Kerjasama Inkubasi / Teknologi Proses	2.608	600	23.01%
	Layanan Konsultasi	81.420	61.304	79.03%
	Layanan Pendidikan Dan Pelatihan Teknis	79.100	62.014	84.26%
	Layanan Wisata Tekstil	1.100	600	54.55%
	Layanan Jasa Rancang Bangun dan Perekayasaan Industri	1.500	989	85.93%
D	Pengembangan Kelembagaan Balai Besar	643.100	529.775	85.87%
	Pengembangan dan Pengelolaan Kelembagaan BBT	523.900	432.672	84.61%
	Integrated Management System	523.900	432.672	84.61%
	Integrated Management System	132.640	91.655	73.09%
	Pengelolaan Website BBT	18.980	17.000	92.73%
	Pembentukan Zona Integritas dan Wilayah Bebas Korupsi BBT	54.920	54.003	99.42%
	Penataan Kearsipan BBT	58.480	56.824	99.05%
	Pembentukan Sistem Pranata Litbang	56.860	51.905	92.34%
	Kegiatan Verifikasi Metode Uji Kadar Formaldehida untuk SNI Wajib Pakaian Bayi dan Verifikasi Uji Tahan Gosok Benang Tenun (Sistem TNO) Perhitungan secara Manual dan Secara Komputer	38.580	24.023	63.82%

	Penentuan Standar Pelayanan Minimum dengan Metode Time Study dan Penentuan Beban Kerja Mental Pegawai dengan Metode SWAT di Bagian Pengujian Tekstil BBT	100.650	94.332	94.32%
	Pengembangan Sistem Aplikasi Sertifikasi untuk SNI Wajib	28.980	24.179	85.50%
	Peningkatan Mutu dan Penguatan Ruang Lingkup Parameter Kalibrasi	33.810	18.750	57.23%
	Pengembangan Pasar Layanan Jasa Teknis BBT	119.200	97.103	91.39%
	Pengembangan Pasar Layanan Jasa Teknis BBT	65.780	52.144	90.65%
	Pengembangan Pasar Hasil Litbang BBT	53.420	44.959	92.30%
E	Layanan Internal (Overhead)	1.394.246	995.666	95.76%
	Peningkatan Kemampuan Teknis SDM BBT	177.830	116.187	95.18%
	Pembinaan Dan Penilaian Jabatan Fungsional	4.920	4.155	96.65%
	Ceramah/Sarasehan	9.800	2.700	91.77%
	<i>Outdoor Team Building</i>	344.819	342.93	99.63%
	Pelaksanaan SPIP	36.434	30.393	95.60%
	Koordinasi Perencanaan, Monev, dan Pelaporan	208.307	127.312	93.87%
	Kegiatan Pengelolaan SAI	41.042	27.428	77.84%
	Pengadaan Peralatan dan Sarana Perkantoran	571.094	344.561	95.66%
F	Layanan Perkantoran	18.054.217	15.443.097	92.97%
	Gaji Dan Tunjangan	14.206.000	12.325.759	93.04%
	Operasional Dan Pemeliharaan Kantor	3.848.217	3.117.338	92.70%
	T O T A L	22.536.641	19.031.805	92.53%